

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
BIRO KERJA SAMA, HUMAS, DAN UMUM
PADA LEMBAGA PENERBANGAN DAN ANTARIKSA
NASIONAL (LAPAN)**

DWI ASRI NINGRUM

1705617103



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

KONSENTRASI PEMASARAN

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

***FIELD WORKING PRACTICA REPORT
COOPERATION, PUBLIC RELATIONS, AND GENERAL
AFFAIRS BUREAU
AT NATIONAL INSTITUTE OF AERONAUTICS AND SPACE
(LAPAN)***

**DWI ASRI NINGRUM
1705617103**



This Field Working Practica Report is arranged to meet one of the requirements to get the title for a Bachelor of Economics at the Faculty of Economics State University of Jakarta.

***MANAGEMENT STUDY PROGRAM S1
MARKETING CONCENTRATION
MANAGEMENT MAJOR
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2020***

LEMBAR EKSEKUTIF

Dwi Asri Ningrum, 1705617103. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Bagian Hubungan Masyarakat di Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN). Konsentrasi Pemasaran, Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, November 2020.

Laporan ini bertujuan untuk menginformasikan kegiatan Praktikan yang dilakukan selama 45 Hari kerja, terhitung mulai tanggal 03 Agustus 2020 sampai 27 Oktober 2020 di LAPAN. Praktikan ditempatkan di Biro Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, dan Umum pada bagian *Public Relations*. PKL bertujuan untuk mendapatkan wawasan serta keterampilan dalam hal pekerjaan di lembaga pemerintah khususnya di bidang *Public Relations* yang masih berkaitan erat dalam kegiatan *marketing*. Selain itu, untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dalam kegiatan kerja secara langsung, sehingga Praktikan mempunyai jiwa profesionalitas kerja.

Selama melakukan PKL, Praktikan melakukan beberapa pekerjaan seperti membuat artikel untuk dipublikasikan di majalah buletin LAPAN, membuat *press release*, membuat berita acara, membuat narasi materi untuk *podcast* dan video LAPAN, menjadi panitia webinar yang diselenggarakan LAPAN, mengedit *podcast*, mengedit video #TanyaLAPAN, mengedit nota dinas, men-*dubbing* materi PPID LAPAN, menjadi *stake holder* penerima layanan Humas, mengikuti rapat internal, dan meliput acara *online* maupun *offline*.

Kata Kunci: Praktik Kerja Lapangan, LAPAN, Hubungan Masyarakat

EXECUTIVE SUMMARY

Dwi Asri Ningrum (1705617103). Field Working Practica Report on the Public Relations Section at the National Institute of Aeronautics and Space (LAPAN). Marketing Concentration, S1 Management Study Program, Faculty of Economics, State University of Jakarta, November 2020.

This report aims to inform practical activities, it was carried out for 45 days, started from August 3 till October 27, 2020 at LAPAN. Practical is placed in the Bureau of Cooperation, Public Relations, and General Affairs in the Public Relations section. The Field Working Practica aims to gain insight and skills in terms of work in government agencies, especially in the field of Public Relations which is still closely related to marketing activities. In addition, to apply the knowledge gained during lectures in work activities so that the practitioner has a work professional spirit.

While doing a Field Working Practica, the practitioner does several jobs such as making articles to be published in the LAPAN bulletin magazine, making press releases, making news events, making material narrative for LAPAN's podcasts and videos, being a webinar committee organized by LAPAN, editing podcasts, editing #TanyaLAPAN videos, editing official memo, dubbing PPID LAPAN material, being a stakeholder in receiving public relations services, attending internal meetings, and covering online and offline events.

Keywords: Field Working Practica, LAPAN, Public Relations

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan
Pada Biro Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, dan Umum
di Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)

Nama Praktikan : Dwi Asri Ningrum

Nomor Registrasi : 1705617103

Program Studi : Manajemen Pemasaran

Menyetujui,

Ketua Program Studi,



Dr. Suherman, S.E., M.Si.

NIP. 197311162006041001

Dosen Pembimbing,



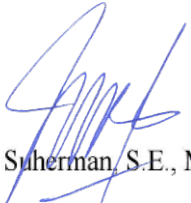
Shandy Aditya, BIB, MPBS

NIP. 198404082019031003

Seminar pada tanggal 25 Januari 2021

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR

Ketua Jurusan S1 Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta


Dr. Suherman, S.E., M.Si.
NIP. 197311162006041001

| Nama, | Tanda Tangan | Tanggal |
|-------|--------------|---------|
|-------|--------------|---------|

Ketua Penguji

Dr. Suherman, S.E., M.Si.
NIP. 197311162006041001



25 Januari 2021

Penguji Ahli

Ika Febrilia, S.E., M.M.
NIP. 198702092015042001



25 Januari 2021

Dosen Pembimbing

Shandy Aditya, BIB, MPBS
NIP. 198404082019031003





25 Januari 2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Praktikan panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya pratikan diberikan kesehatan dan kemudahan sehingga Praktikan dapat menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini sebaik mungkin.

Laporan PKL ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penilaian Tim Penguji terhadap hasil kerja Praktikan dalam melaksanakan PKL. Selain sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana ekonomi, dilaksanakannya PKL juga dapat memberikan wawasan kepada Praktikan tentang dunia kerja yang sebenarnya.

Dalam penyusunan laporan PKL ini, Praktikan mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, Praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Suherman, S.E., M.Si. selaku Koordinator Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Shandy Aditya, BIB, MPBS. selaku Dosen Pembimbing PKL yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada Praktikan dalam penyusunan laporan PKL ini.
4. Ir. Christianus R. Dewanto, M.Eng. selaku Kepala Biro Kerjasama, Hubungan Masyarakat, dan Umum tempat Praktikan melaksanakan PKL.
5. Ir. Jasyanto, M.M. selaku Koordinator Bidang Hubungan Masyarakat LAPAN.
6. Sigid Nur Tito, S.Sn. selaku Subkoordinator Komunikasi dan Edukasi Publik LAPAN.

7. Aurora Z. Hamada, S.Kom. selaku Pranata Komputer LAPAN sekaligus pembimbing selama Praktikan melaksanakan PKL.
8. Bhintary Fauzya Putri, S.E. selaku Pranata Humas LAPAN sekaligus pembimbing selama Praktikan melaksanakan PKL.
9. Semua karyawan Bidang Humas LAPAN yang sudah memberikan pengalaman, ilmu, dan pengetahuan selama Praktikan menjalankan PKL.
10. Orang tua dan keluarga Praktikan yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan.
11. Para sahabat dan semua pihak terkait yang telah membantu kelancaran Praktikan dalam melaksanakan PKL.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik guna memperbaiki penulisan karya lain di masa mendatang. Semoga laporan PKL ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 25 November 2020

Dwi Asri Ningrum

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| LEMBAR EKSEKUTIF | i |
| <i>EXECUTIVE SUMMARY</i> | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang PKL | 1 |
| B. Maksud dan Tujuan PKL..... | 5 |
| C. Kegunaan PKL..... | 7 |
| D. Tempat Praktik Kerja Lapangan..... | 8 |
| E. Jadwal waktu PKL..... | 11 |
| BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL..... | 14 |
| A. Sejarah Umum Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional | 14 |
| B. Struktur Organisasi LAPAN..... | 37 |
| C. Kegiatan Umum LAPAN..... | 56 |
| BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN | 80 |
| A. Bidang Kerja | 80 |
| B. Pelaksanaan Kerja..... | 81 |
| C. Kendala yang Dihadapi..... | 101 |

| | |
|---|-----|
| D. Cara Mengatasi Kendala..... | 101 |
| E. Analisis Kesesuaian Teori dan Praktik..... | 104 |
| BAB IV KESIMPULAN | 108 |
| A. Kesimpulan..... | 108 |
| B. Saran | 110 |
| DAFTAR PUSTAKA | 112 |
| LAMPIRAN..... | 115 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Kantor Pusat Lembaga Penerbangan dan Antariksa..... | 9 |
| Gambar II.1 Logo Resmi LAPAN Periode 1963-1974 | 22 |
| Gambar II.2 Logo Resmi LAPAN Periode 1974-2006 | 23 |
| Gambar II.3 Logo tidak Resmi LAPAN Periode 2004-2005 | 23 |
| Gambar II.4 Logo Resmi LAPAN Periode 2006-2015 | 24 |
| Gambar II.5 Logo Resmi LAPAN Periode 2015-Sekarang | 25 |
| Gambar II.6 Komodor TNI AU Nurtanio Pringgogigdo Periode 1963-1966 | 25 |
| Gambar II.7 Marsdya TNI AU Soebambang Periode 1967-1971 | 26 |
| Gambar II.8 Marsdya TNI AU (Purn) Raden Jacob Salatun Periode 1971-1978 | 26 |
| Gambar II.9 Marsda TNI AU dr. R. Sunaryo Periode 1978-1986 | 26 |
| Gambar II.10 Marsdya TNI AU Iskandar Periode 1986-1987..... | 26 |
| Gambar II.11 Marsda TNI AU R. Ibnoe Soebroto Periode 1987-1991 | 27 |
| Gambar II.12 Prof. Dr. Ir. Harsono W, M.S. Met E. Periode 1991-1998 | 27 |
| Gambar II.13 Prof. Dr. Harijono Djojodihardjo Periode 1999-2000 | 27 |
| Gambar II.14 Ir. Mahdi Kartasasmita, M. Sc., Ph. D. Periode 2001-2005 | 27 |
| Gambar II.15 Dr. Ir. Adi Sadewo Salatun Periode 2006-2010 | 28 |
| Gambar II.16 Drs. Bambang S. Tedjasukmana, Dipl. Ing. Periode 2011-2014..... | 28 |
| Gambar II.17 Prof. Dr. Thomas Djamaluddin Periode 2014-Sekarang | 28 |
| Gambar II.18 Data SDM LAPAN 2020 | 30 |
| Gambar II.19 Data SDM-Pendidikan LAPAN 2020..... | 30 |
| Gambar II.20 Data Fungsional LAPAN 2020..... | 30 |
| Gambar II.21 Struktur organisasi utama LAPAN | 37 |
| Gambar II.22 Roket RX 420 | 60 |
| Gambar II.23 Bagian Satelit INASAT-1 | 62 |
| Gambar II.24 LAPAN-ORARI / LAPAN A-2..... | 62 |
| Gambar II.25 Sadewa LAPAN..... | 64 |
| Gambar II.26 <i>LAPAN Surveillance UAV (LSU)</i> | 65 |
| Gambar II.27 Pesawat N219..... | 65 |
| Gambar II.28 Instagram LAPAN RI | 69 |

| | |
|--|-----|
| Gambar II.29 Website LAPAN RI | 69 |
| Gambar II.30 Sosialisasi LAPAN | 71 |
| Gambar II.31 Stasiun Bumi Rumpin | 77 |
| Gambar III.1 Struktur Organisasi Biro KSHU LAPAN..... | 80 |
| Gambar III.2 <i>Press Release</i> Buatan Praktikan | 84 |
| Gambar III.3 <i>Website</i> Komurindo-Kombat..... | 86 |
| Gambar III.4 Praktikan Menjadi Panitia Kegiatan <i>Video Conference</i> LAPAN..... | 87 |
| Gambar III.5 <i>Workflow</i> Menjadi Panitia Acara..... | 88 |
| Gambar III.6 Praktikan Mengabsen Peserta yang Hadir | 89 |
| Gambar III.7 <i>Workflow</i> Praktikan Menulis Berita Acara..... | 89 |
| Gambar III.8 Podcast Raket Indonesia..... | 92 |
| Gambar III.9 Podcast Bandar Antariksa Biak | 93 |
| Gambar III.10 Podcast Satelit LAPAN | 94 |
| Gambar III.11 <i>Workflow</i> Praktikan Mengedit <i>Podcast</i> | 95 |
| Gambar III.12 Praktikan Saat menjadi <i>Stake Holder</i> | 96 |
| Gambar III.13 Artikel Praktikan di Majalah Buletin LAPAN | 99 |
| Gambar III.14 <i>Workflow</i> Praktikan Membuat Artikel..... | 99 |
| Gambar III.15 <i>Workflow</i> Nota Dinas yang Diedit Praktikan | 101 |
| Gambar III.16 Video Praktikan di Youtube LAPAN RI..... | 102 |
| Gambar III.17 <i>Workflow</i> Praktikan Membuat & Mengedit Video..... | 102 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel III.1 Tugas Praktikan Dalam Membuat Berita Acara..... | 90 |
| Tabel III.2 Tugas Praktikan Dalam Membuat <i>Podcast</i> | 92 |
| Tabel III.3 Tugas Praktikan Dalam Mengedit Nota Dinas..... | 100 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Surat Permohonan Izin PKL ke LAPAN | 117 |
| Lampiran 2 Surat Balasan ke Universitas Negeri Jakarta | 118 |
| Lampiran 3 Daftar Hadir Praktikan Selama PKL..... | 119 |
| Lampiran 4 Hasil Penilaian PKL Praktikan dari LAPAN..... | 122 |
| Lampiran 5 Sertifikat yang Diperoleh Praktikan Setelah Pelaksanaan PKL | 123 |
| Lampiran 6 Sertifikat-Sertifikat yang Didapat Praktikan Ketika PKL | 124 |
| Lampiran 7 Praktikan Saat Melakukan PKL di LAPAN | 126 |
| Lampiran 8 Struktur Organisasi Sekretariat Utama LAPAN..... | 127 |
| Lampiran 9 Struktur Organisasi Deputi Bidang Teknologi Penerbangan dan Antariksa LAPAN | 128 |
| Lampiran 10 Struktur Organisasi Deputi Bidang Sains Antariksa dan Atmosfer LAPAN..... | 129 |
| Lampiran 11 Struktur Organisasi Deputi Bidang Penginderaan Jauh..... | 130 |
| Lampiran 12 Jadwal Pelaksanaan PKL | 131 |
| Lampiran 13 Rincian Kegiatan Harian Praktik Kerja Lapangan (PKL) | 132 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Persaingan dalam perekonomian dunia semakin ketat. Ilmu pengetahuan dan teknologi juga terus berkembang. Di era globalisasi ini, setiap negara berlomba menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten, berkualitas, dan memiliki potensi unggul untuk bersaing secara global. Masyarakat Indonesia pun merasakan dampak globalisasi ini.

Dalam dunia kerja yang sangat kompetitif, Indonesia kini dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki *skill* terampil, wawasan yang luas, dan jiwa profesionalitas kerja yang tinggi. Tuntutan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia menaruh perhatian pada dunia pendidikan sebagai penghasil bibit-bibit sumber daya manusia berkualitas tinggi yang mampu bersaing saat memasuki dunia kerja.

Banyak instansi pendidikan berusaha untuk meningkatkan potensi dan keterampilan sumber daya manusia dengan cara memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi serta menyediakan berbagai sarana pendukung agar menjadi lulusan yang handal. Saat ini, tenaga kerja yang menguasai bidangnya akan dibutuhkan sehingga calon tenaga kerja harus meningkatkan kemampuan dan profesionalitasnya yang tidak akan didapat dengan sendirinya tetapi harus dipelajari, dipahami, dan diaplikasikan baik secara teori maupun praktik kerjanya.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) adalah salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab menghasilkan sarjana yang unggul dan mempunyai bekal wawasan luas serta *skill* yang handal sesuai dengan bidangnya. Oleh karena itu, UNJ khususnya program studi Manajemen Fakultas Ekonomi memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dengan cara mewajibkan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai syarat kelulusan yang harus dipenuhi.

PKL bertujuan untuk memberikan pembekalan berupa keterampilan, mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh Praktikan, memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja sekaligus memberikan kesempatan mengaplikasikan teori dan praktik di lapangan. Hal ini didasarkan pada adanya kemungkinan kesenjangan perbedaan antara pembekalan ilmu yang diberikan di perkuliahan dengan penerapan yang sebenarnya ketika kerja.

PKL ini nantiya dapat dijadikan pedoman pada saat bekerja. Praktikan melaksanakan PKL di Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), Jl. Pemuda Persil No.1 Jakarta Timur. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2015 tentang Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, LAPAN adalah lembaga pemerintahan non-kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri yang membidangi urusan pemerintah di bidang riset dan teknologi (www.lapan.go.id/page/tugas-dan-fungsi, 2013).

LAPAN dipimpin oleh Kepala LAPAN serta mempunyai Sekretariat Utama yang terdiri atas beberapa Biro, diantaranya Biro Perencanaan dan Keuangan, Biro Sumber Daya Manusia, Organisasi dan Hukum, dan Biro Kerja Sama, Hubungan

Masyarakat, dan Umum. Kepala LAPAN juga membawahi Inspektorat, serta beberapa deputi yang terdiri dari Deputi Bidang Sains Antariksa dan Atmosfer, Deputi Bidang Penginderaan Jauh, Deputi Teknologi Penerbangan dan Antariksa (www.lapan.go.id/page/organisasi-lapan, 2013).

Praktikan di tempatkan di Biro Kerjasama, Hubungan Masyarakat, dan Umum pada bagian Hubungan Masyarakat atau *Public Relations* yang memiliki keterkaitan dengan jurusan dan program studi yang sedang ditempuh oleh Praktikan.

Di era globalisasi ini, masyarakat menjadi lebih kritis terhadap transparansi informasi, apalagi dukungan perangkatnya yaitu berupa undang- undang kebebasan memperoleh informasi telah tersedia. Ini semua secara tidak langsung juga membawa dampak yang signifikan terhadap peran kehumasan pada semua unit organisasi.

Berdasarkan Peraturan LAPAN RI Nomor 8 Tahun 2017 Pasal 49, Bagian Hubungan Masyarakat menyelenggarakan fungsi: a. penyiapan bahan koordinasi, pembinaan, pelaksanaan dokumentasi, publikasi majalah, berita, penerbitan media non ilmiah, serta pengelolaan perpustakaan; b. penyiapan bahan koordinasi, pembinaan, layanan komunikasi, dan informasi publik serta edukasi publik; c. pelaksanaan urusan tata usaha pimpinan dan keprotokolan.

Bentuk publikasi yang bersifat formal dan kegiatan seremonial kini tidak lagi menarik perhatian publik, pada Era Globalisasi, Humas LAPAN dituntut akan konten-konten yang menarik, *shareable*, dan mengedepankan interaksi, seperti infografis, videografis, pelaksanaan webinar dimana publik bisa langsung bertanya

kepada narasumber, pelaksanaan kompetisi untuk publik hadiah menarik, serta program #tanyalapan yaitu program menjawab pertanyaan-pertanyaan awam dari masyarakat yang ingin tahu seputar ilmu penerbangan dan keantariksaan serta produk Litbangyasa LAPAN. Demikian pula di website, LAPAN harus *update* mengenai informasi kegiatan-kegiatan yang sedang dijalankan.

Dalam tugas kesehariannya, beban yang diemban seorang *Public Relations (PR)* tidaklah ringan. *Public relations* harus mampu menjaga citra positif LAPAN untuk tampil di mata masyarakat. Oleh karena itu, PR dituntut untuk tidak melakukan kesalahan. PR juga diharapkan tidak berbicara di luar batas karena akan berdampak langsung terhadap citra.

Semakin tinggi peran kehumasan di masyarakat, tentu saja berdampak pada meningkatnya kompleksitas dan sorotan masyarakat. Dari itu, kegiatan kehumasan yang dilakukan juga harus mampu menjaga dan mengontrol informasi yang diberikan ke masyarakat, agar tercipta suatu informasi yang berimbang, bermanfaat, dan bertanggung jawab.

Praktikan memilih LAPAN sebagai tempat PKL karena Praktikan tertarik dengan kegiatan penerbangan dan keantariksaan. Selain itu, menyoroti mengenai peran kehumasan dalam mewujudkan citra positif juga sangat menarik untuk dipelajari dan dijadikan praktik kerja.

Dengan mengikuti program PKL ini mahasiswa diharapkan dapat lebih beradaptasi dengan kondisi lingkungan pada suatu perusahaan maupun instansi pemerintahan sebagai upaya untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja. Selain itu, kegiatan PKL juga diharapkan mampu menghasilkan kerjasama

antara UNJ dengan perusahaan ataupun instansi pemerintahan. Sehingga ketika etos kerja dari para Praktikan baik, maka akan menimbulkan citra positif terhadap UNJ.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Adapun maksud dan tujuan dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini antara lain:

1. Maksud Pelaksanaan PKL

- a. Memenuhi mata kuliah Praktik Kerja Lapangan sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Program Studi S1 Manajemen.
- b. Dapat menerapkan teori-teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan dunia kerja nyata pada perusahaan tempat PKL.
- c. Melakukan praktik kerja sesuai latar belakang pendidikan yaitu *Public Relations* yang masih berkaitan erat dengan bidang *marketing*.
- d. Mempelajari penerapan bidang *Public Relations* dalam praktik kerja sesungguhnya.
- e. Mempelajari kultur dunia kerja yang berbeda dengan kultur pembelajaran di perkuliahan.
- f. Mejadikan Praktikan sebagai individu yang memiliki jiwa profesionalitas kerja yang tinggi, bertanggung jawab, dan dapat diandalkan.
- g. Memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan Praktikan dalam menyusun laporan PKL.

2. Tujuan Pelaksanaan PKL

- a. PKL dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi.
- b. Untuk melakukan pengamatan secara langsung kegiatan lapangan yang berkaitan dengan teori yang telah dipelajari di perkuliahan.
- c. Untuk memberikan pengalaman kerja, serta memantapkan *skill* Praktikan dalam bidang *Public Relations* sehingga terlatih untuk menjadi tenaga kerja yang unggul dan berkompeten.
- d. Untuk memperluas wawasan tentang bidang *Public Relations*.
- e. Membiasakan diri terhadap kultur dunia kerja yang berbeda dengan kultur pembelajaran di kelas, baik dari segi manajemen waktu, kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan tekanan yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.
- f. Untuk mempersiapkan Praktikan sebagai calon tenaga kerja yang tidak hanya mampu bekerja dengan baik, tetapi juga mampu memberikan solusi atas masalah-masalah yang di hadapi perusahaan atau instansi pemerintahan serta menjadi individu yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan.
- g. Mengolah data dan informasi yang sudah didapatkan Praktikan selama kegiatan PKL, kemudian data diserahkan sebagai laporan PKL.

C. Kegunaan PKL

Adapun kegunaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktikan:

- a) Melatih Praktikan agar siap memasuki dunia kerja yang sesungguhnya dengan mempelajari cara berkomunikasi, bersikap di dunia kerja, dan menemukan solusi dari permasalahan yang di hadapi instansi/ lembaga.
- b) Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam perkuliahan serta menggali hal baru yang belum didapat dari pendidikan formal sehingga dapat meningkatkan kualitas Praktikan.
- c) Memperluas relasi dalam dunia kerja.
- d) Mendapatkan pengalaman bekerja sebagai karyawan di instansi/ lembaga pemerintahan.
- e) Meningkatkan *skill* serta mengetahui pola tingkah laku yang diperlukan untuk menjadi seorang pekerja yang profesional dan bertanggung jawab.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta:

- a) Terjalannya kerja sama antara Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan LAPAN.
- b) Menjalani kerjasama dan mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan di lingkungan instansi/Lembaga dan tuntutan pembangunan pada umumnya, sehingga FE UNJ dapat mencetak lulusan yang kompeten dalam dunia kerja.

- c) Mengetahui atau menilai kemampuan mahasiswa dalam menyerap dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di masa kuliah.
- d) Mengetahui seberapa besar peranan tenaga pengajar dalam memberikan materi perkuliahan untuk mahasiswa sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja.

3. Bagi Instansi/ Lembaga:

- a) Instansi/ Lembaga mendapatkan bantuan tenaga kerja dari mahasiswa yang melakukan Praktik Kerja Lapangan dengan terbantunya dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu yang ditentukan.
- b) Mengurangi biaya tenaga kerja dan meningkatkan produktivitas Lembaga.
- c) Menjalin hubungan baik antara instansi dengan lembaga perguruan tinggi, serta menumbuhkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat.
- d) Memungkinkan adanya saran dari mahasiswa pelaksana PKL yang bersifat membangun dan menyempurnakan sistem yang ada.

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Praktikan melakukan kegiatan PKL di sebuah kantor pusat lembaga pemerintahan. Berikut ini merupakan data informasi tempat Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan:

Tempat : Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)

Alamat : Jl. Pemuda Persil No.1, Rawamangun, Jakarta Timur

Telepon : (021) 4892802

Website : www.lapan.go.id

Media Sosial : LAPAN RI (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, Spotify, Anchor.fm, Google Podcast)

Email : Humas@lapan.go.id dan ppid@lapan.go.id

Faximile : 4892815

Biro : Kerjasama, Hubungan Masyarakat, dan Umum

Bagian : Hubungan Masyarakat atau *Public Relations*

Di bawah ini adalah tempat Praktikan melakukan Praktik Kerja Lapangan.



Gambar I.1

Kantor Pusat Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional.

Sumber: Facebook/ LAPAN RI

Alasan Praktikan memilih Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) sebagai tempat praktik kerja lapangan yaitu:

1. Praktikan tertarik dengan kegiatan penerbangan dan keantariksaan yang meliputi sains antariksa, penginderaan jauh, penguasaan teknologi keantariksaan, peluncuran, dan kegiatan komersial keantariksaan.
2. Praktikan diterima di bagian *Public Relations (PR)* yang masih berkaitan erat dengan bidang *marketing* dimana peran PR pada saat ini membantu LAPAN dalam mencapai tujuan yang ditetapkan baik terhadap internal maupun eksternal LAPAN. PR juga menjalankan fungsi publikasi dan membuat masyarakat mencintai suatu produk layanan Litbangyasa LAPAN.
3. Praktikan tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang bidang *Public Relations* dan penerapannya secara langsung di LAPAN.
4. Menyoroti mengenai peran Humas dalam aktivitas manajemen hubungan dan komunikasi (*communication & relationship management*) yang bisa melakukan evaluasi atau persepsi, sikap dan pandangan masyarakat umum atau publik atas aktivitas dan kebijakan LAPAN untuk kemudian melakukan serangkaian aktivitas yang diperlukan agar terbentuk opini publik yang baik guna tercipta citra positif LAPAN sehingga menimbulkan kepercayaan dari masyarakat, hal tersebut juga sangat menarik untuk dipelajari serta dijadikan pengalaman kerja dalam menambah *skill* di bidang *Public Relations*.

E. Jadwal waktu PKL

Praktikan melaksanakan kegiatan PKL di LAPAN selama 45 hari kerja, yaitu dimulai pada tanggal 03 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 27 Oktober 2020. Dikarenakan Praktikan PKL saat pandemik Covid-19 berlangsung, maka dari itu kegiatan PKL Praktikan dilaksanakan secara bergantian antara *Work From Office* dan *Work From Home*. Ketentuan jam kerja Praktikan sesuai dengan jam kerja normal yang berlaku di Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), yaitu:

Hari masuk kerja : Senin-Jumat (*Work From Office*)

Sabtu (*Work From Home*)

Jam kerja : 08.00-16.00 WIB (*Work From Office*)

Disesuaikan dengan waktu berlangsungnya acara LAPAN
(*Work From Home*)

Istirahat : 12.00-13.00 WIB (*Work From Office*)

Berikut merupakan rangkaian tahapan pelaksanaan PKL dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, pelaporan:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, Praktikan mengajukan pertanyaan seputar lowongan PKL di bagian menu permohonan layanan informasi pada *website* LAPAN. Setelah dibalas oleh pihak Humas LAPAN, Praktikan mempersiapkan segala berkas yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan PKL, seperti surat permohonan PKL, CV, proposal PKL, dan transkrip nilai terbaru. Surat permohonan PKL ini diproses melalui pesan whatsapp kepada Bapak Ferry selaku perwakilan Biro Administrasi,

Akademik, dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan ditujukan untuk kepala bagian Hubungan Masyarakat Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) dengan periode PKL dari bulan Agustus sampai Oktober. Kemudian, surat permohonan PKL yang sudah jadi dikirimkan melalui email kepada Praktikan.

Setelah semua berkas siap, maka Praktikan langsung mengirimkan berkas tersebut secara online ke email Humas@lapan.go.id dan ppid@lapan.go.id. Kemudian Praktikan mendapatkan konfirmasi dari bagian Hubungan Masyarakat LAPAN melalui telepon yang menyatakan Praktikan diterima dan dapat memulai PKL dari tanggal 03 Agustus sampai dengan 27 Oktober 2020. Surat pernyataan balasan dari LAPAN ke Universitas Negeri Jakarta didapatkan Praktikan pada tanggal 28 Juli 2020.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan mulai melaksanakan PKL di LAPAN yang bertempat di Jl. Pemuda Persil No.1, Rawamangun, Jakarta Timur. Kegiatan PKL dilakukan selama 45 hari kerja, yaitu dimulai dari hari Senin, 03 Agustus 2020 dan berakhir pada hari Selasa, 27 Oktober 2020. Dikarenakan Praktikan PKL saat pandemik Covid-19 berlangsung, maka dari itu kegiatan PKL Praktikan dilaksanakan secara bergantian antara *Work From Office (WFO)* dan *Work From Home (WFH)*. Dengan 5 hari kerja (Senin-Jum'at), apabila *WFO* jam kerja mulai pukul 08.00 WIB s.d 16.00 WIB serta jam istirahat mulai pukul 12.00 WIB s.d 13.00 WIB. *WFH* dilakukan ketika hari Sabtu dengan jam kerja yang fleksibel menyesuaikan acara yang diselenggarakan oleh LAPAN.

Selama pelaksanaan PKL Praktikan ditempatkan di Bagian Hubungan Masyarakat atau *Public Relations* di bawah bimbingan Aurora Z. Hamada, S.Kom. selaku Pranata Komputer LAPAN dan Bhintary Fauzya Putri, S.E. selaku Pranata Humas LAPAN. Selama melakukan PKL, Praktikan melakukan beberapa pekerjaan seperti membuat artikel untuk dipublikasikan di majalah buletin LAPAN, membuat *press release*, membuat berita acara, membuat narasi materi untuk podcast dan video LAPAN, menjadi panitia webinar yang diselenggarakan LAPAN, mengedit *podcast*, mengedit video #TanyaLAPAN, mengedit nota dinas, mendubbing materi PPID LAPAN, menjadi *stake holder* penerima layanan Humas, mengikuti rapat internal, dan meliput acara *online* maupun *offline*.

3. Tahap Penulisan Laporan PKL

Tahap penulisan laporan PKL dilakukan saat Praktikan telah selesai melaksanakan PKL yaitu disusun dari 28 Oktober 2020 sampai dengan 13 Desember 2020.

Laporan PKL dibuat untuk memenuhi mata kuliah Praktik Kerja Lapangan sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Program Studi S1 Manajemen untuk mendapatkan Gelar Sarjana. Penulisan laporan ini dibimbing oleh Bapak Shandy Aditya, BIB, MPBS. Praktikan menulis laporan ini berdasarkan apa yang telah Praktikan kerjakan selama PKL sesuai dengan pedoman Praktik Kerja Lapangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Praktikan juga menyusun laporan berdasarkan data-data yang didapatkan dari hasil kegiatan PKL. Kemudian data tersebut diolah dan diserahkan sebagai laporan PKL.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Umum Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional

1. Latar Belakang Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional

Teknologi penerbangan dan keantariksaan memiliki kemampuan untuk dapat berkontribusi bagi tumbuh kembangnya sektor-sektor pembangunan nasional, seperti pertanian, kemaritiman, kehutanan, perhubungan, dan telekomunikasi. Dalam upaya berkontribusi terhadap kegiatan pembangunan, teknologi penerbangan dan keantariksaan menjadi aspek penting yang keberadaannya berkaitan erat dengan sektor ekonomi, politik, dan lingkungan (Laporan Kinerja LAPAN, 2019, p. 6).

Pada sektor ekonomi, teknologi penerbangan dan keantariksaan merupakan salah satu ukuran bagi perkembangan modernisasi suatu negara. Perannya sebagai *engine of tomorrow* membuat keberadaan teknologi penerbangan dan keantariksaan dapat menentukan pembangunan ekonomi yang terintegrasi dan berkesinambungan. Pembangunan ekonomi dianggap berbanding lurus dengan penguasaan teknologi penerbangan dan keantariksaan. Semakin tinggi tingkat penguasaan teknologi penerbangan dan keantariksannya, maka perekonomian suatu negara pun akan semakin meningkat.

Pada sektor politik, teknologi penerbangan dan keantariksaan terbukti mampu memengaruhi politik luar negeri, isu mengenai teknologi penerbangan dan

keantariksaan merupakan salah satu isu yang menjadi domain utama pada sebagian perjanjian politik luar negeri baik yang sifatnya bilateral, multilateral, maupun regional. Negara yang memiliki keunggulan penguasaan teknologi penerbangan dan keantariksaan dapat memiliki posisi tawar yang lebih strategis dalam aktivitas kerjasama internasional.

Pada sektor lingkungan, pemanfaatan teknologi penerbangan dan keantariksaan mendatangkan konsekuensi, salah satunya adalah sebagai antisipasi terhadap perubahan iklim ekstrim yang mengganggu aktivitas kehidupan masyarakat di bumi. Hingga hari ini, teknologi penerbangan dan keantariksaan dapat mengkonversi dirinya menjadi sebuah sistem pintar untuk mendukung pengambilan keputusan mitigasi bencana dan pengurangan dampak kerugian pasca terjadinya bencana.

Indonesia membutuhkan teknologi penerbangan dan keantariksaan di berbagai sektor dan aplikasi kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pada 27 November 1963, dibentuklah Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) oleh pemerintah Indonesia untuk melembagakan penyelenggaraan program - program pembangunan teknologi penerbangan dan keantariksaan nasional. Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2015, LAPAN adalah lembaga pemerintah non-kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang membidangi urusan pemerintahan di bidang riset dan teknologi (www.lapan.go.id/page/tugas-dan-fungsi, 2013).

Tujuan dibentuknya LAPAN diantaranya menghasilkan produk penelitian, pengembangan, perekayasa (Litbangyasa) di bidang penerbangan dan antariksa serta pemanfaatannya yang dapat berkontribusi bagi tumbuh kembangnya sektor-sektor pembangunan nasional dan untuk kemandirian nasional; meningkatkan kualitas Litbangyasa penerbangan dan antariksa di Indonesia hingga dapat bertaraf internasional; melaksanakan dan mengatur penyelenggaraan keantariksaan untuk kepentingan nasional; penguasaan dan pemajuan sains antariksa, termasuk sains atmosfer di Indonesia yang berkelas dunia; meningkatkan kualitas produk teknologi dan informasi di bidang penerbangan dan antariksa dalam memecahkan permasalahan nasional (www.lapan.go.id/page/rencana-strategis-dan-kerja, 2016).

Selain itu, tujuan dibentuknya LAPAN antara lain, penyelenggaraan penginderaan jauh berkelas dunia berdasarkan pemenuhan kebutuhan nasional; penguasaan teknologi keantariksaan melalui pemajuan penguasaan teknologi roket, teknologi satelit, teknologi aeronatika, dan industri nasional berdasarkan pemenuhan kebutuhan nasional; penyelenggaraan kegiatan peluncuran melalui pembangunan dan pengoperasian bandar antariksa termasuk bandar udara riset di wilayah kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan melibatkan kementerian/lembaga pemerintah non kementerian dan pemerintah daerah terkait (www.lapan.go.id/page/rencana-strategis-dan-kerja, 2016).

LAPAN memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung pengembangan Iptek penerbangan dan antariksa nasional melalui empat kompetensi utama yakni penguasaan sains antariksa dan atmosfer, teknologi

penerbangan dan antariksa, penginderaan jauh, serta kajian kebijakan penerbangan dan antariksa. LAPAN mempunyai tugas pemerintahan dalam melakukan penelitian dan pengembangan pada bidang penerbangan dan antariksa di Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (www.lapan.go.id/page/tugas-dan-fungsi, 2013).

Dalam mengemban tugasnya, LAPAN menyelenggarakan fungsi-fungsi yaitu penyusunan kebijakan nasional dan pelaksanaan di bidang penelitian dan pengembangan sains antariksa & atmosfer, teknologi penerbangan & antariksa, dan penginderaan jauh serta pemanfaatannya; pengoordinasian kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas LAPAN; pelaksanaan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan LAPAN; pelaksanaan kajian kebijakan strategis penerbangan & antariksa; pelaksanaan penjalaran teknologi penerbangan & antariksa; pelaksanaan pengelolaan standardisasi dan sistem informasi penerbangan & antariksa; pengawasan atas pelaksanaan tugas LAPAN; penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan di bidang penelitian dan pengembangan sains antariksa & atmosfer, teknologi penerbangan & antariksa, dan penginderaan jauh serta pemanfaatannya (www.lapan.go.id/page/tugas-dan-fungsi, 2013).

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kepala LAPAN dibantu oleh pejabat Eselon I yang langsung bertanggung jawab kepada Kepala LAPAN yaitu Sekretaris Utama, Deputi Bidang Penginderaan Jauh, Deputi Bidang Sains Antariksa dan Atmosfer, Deputi Bidang Teknologi Penerbangan dan Antariksa. Untuk pejabat Eselon II yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala

LAPAN adalah pimpinan Inspektorat, pimpinan Pusat Kajian Kebijakan Penerbangan dan Antariksa, pimpinan Pusat Inovasi dan Standar Penerbangan dan Antariksa, pimpinan Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Penerbangan dan Antariksa (www.lapan.go.id/page/organisasi-lapan, 2013).

Sekretaris Utama memimpin Sekretariat Utama yang membawahi Biro SDM, Organisasi dan Hukum, Biro Perencanaan dan Keuangan, dan Biro Kerja Sama, Humas, dan Umum. Untuk Deputy Bidang Penginderaan Jauh membawahi Pusat Teknologi dan Data Penginderaan Jauh, dan Pusat Pemanfaatan Penginderaan Jauh. Deputy Bidang Sains Antariksa dan Atmosfer membawahi Pusat Sains Antariksa dan Pusat Sains dan Teknologi Atmosfer. Deputy Bidang Teknologi Penerbangan dan Antariksa membawahi Pusat Teknologi Penerbangan, Pusat Teknologi Roket, dan Pusat Teknologi Satelit. Untuk pimpinan Biro dan Pusat yang merupakan eselon II bertanggung jawab kepada pimpinan Eselon I sesuai dengan struktur organisasi LAPAN (www.lapan.go.id/page/organisasi-lapan, 2013).

Politik anggaran negara yang belum sepenuhnya mendukung menyebabkan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi pada bidang penerbangan dan keantariksaan di Indonesia sulit mengimbangi kemajuan teknologi negara-negara lain, seperti Amerika Serikat, Rusia, Jerman, Jepang, India, dan Cina (Laporan Kinerja LAPAN, 2019, p. 7). Politik anggaran negara masih belum menempatkan teknologi penerbangan dan keantariksaan sebagai prioritas utama. Untuk mengatasi hal tersebut, LAPAN menumbuhkan kegiatan komersil keantariksaan/ produk Litbangyasa melalui penyertaan Badan Usaha Milik Negara, sektor

industri, dan swasta (www.lapan.go.id/page/kerjasama, 2020). LAPAN juga melakukan suatu kerja sama ke pihak tersebut agar dapat membiayai dan mengembangkan teknologi penerbangan dan keantariksaan di Indonesia.

Kewajiban LAPAN yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut: memberikan informasi khusus dan bantuan teknis tentang cuaca antariksa, mitigasi dan peringatan dini; membangun dan mengoperasikan stasiun bumi untuk perolehan data; melaksanakan pengadaan data penginderaan jauh resolusi tinggi untuk Instansi Pemerintah; menetapkan metode dan kualitas pengolahan data penginderaan jauh; menyelenggarakan penyimpanan dan pendistribusian data melalui bank data; menguasai teknologi keantariksaan; dan mengupayakan alih teknologi melalui kerjasama internasional (Laporan Kinerja LAPAN, 2019, p. 8).

Selain itu kewajiban yang harus dilaksanakan LAPAN adalah menyusun program, perancangan dan prototipe serta pengujian teknologi roket; pembangunan dan pengoperasian stasiun bumi, peluncuran satelit; menyusun dan melaksanakan program penguasaan teknologi aeronatika; menyusun rencana induk keantariksaan sebagai pedoman nasional; mengawasi kepatuhan terhadap pemenuhan standar dan prosedur keamanan kegiatan keantariksaan; mengidentifikasi benda jatuh antariksa di wilayah Republik Indonesia (Laporan Kinerja LAPAN, 2019, p. 8).

Pemenuhan anggaran merupakan syarat mutlak untuk mendukung penguatan infrastruktur riset baik meliputi SDM maupun sarana prasarana lainnya. LAPAN telah membangun sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas LAPAN. Sarana prasarana yang dimiliki LAPAN ada di beberapa daerah seluruh Indonesia.

2. Sejarah Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional

Kronologi pembentukan LAPAN dimulai pada 31 Mei 1962, atas arahan Presiden RI Soekarno, dibentuk Panitia Astronautika oleh Menteri Pertama RI, Ir. H. Juanda (selaku Ketua Dewan Penerbangan RI) dan R.J. Salatun (selaku Sekretaris Dewan Penerbangan RI). Untuk mendukung langkah tersebut, pada 22 September 1962 dibentuklah Proyek Roket Ilmiah dan Militer Awal (PRIMA) afiliasi AURI dan Institut Teknologi Bandung (ITB). Pada tahun 1964, Proyek PRIMA berhasil membuat dan meluncurkan dua roket seri Kartika berikut telemetrinya (www.lapan.go.id/page/sejarah, 2013).

Pada 27 November 1963, dibentuklah Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) dengan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 236 Tahun 1963. LAPAN dipimpin oleh Komodor Udara Nurtanio Pringgoadisuryo sampai dengan tahun 1966. Beliau gugur dalam tugas saat mencoba menerbangkan pesawat udara di Bandung (www.lapan.go.id/page/sejarah, 2013).

Kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh setiap bidang pada tahun 1965 sampai dengan tahun 1968 berpusat di Direktorat Jendral III Bandung yang dipimpin oleh Dr. Kusumanto Purbosiswoyo. Pengembangan LAPAN sudah sangat pesat meliputi pusat-pusat Teknologi Dirgantara di Rumpin, Serpong dan Pusat Penginderaan jarak jauh di Cilauteureun Pameungpeuk, Garut Selatan (www.lapan.go.id/page/sejarah, 2013).

LAPAN diperbaharui dua kali, pada tahun 1974 dengan berdasarkan pada surat keputusan Presiden RI No. 18 tanggal 19 April 1974 dan pada tahun 1988 dengan surat keputusan No. 33 tanggal 27 September 1988. Struktur Organisasi LAPAN

diperbaharui kembali dengan Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. B-203/I/Menpan/2/89 tanggal 22 Februari 1989 dan juga atas dasar persetujuan Menteri Sekretaris Negara No. R-38/Mensesneg/03/1989 tanggal 04 Maret 1989 (www.lapan.go.id/page/sejarah, 2013).

Dalam hal penyempurnaan organisasi LAPAN, telah dikeluarkan beberapa Keppres, dengan yang terkini yakni Keppres Nomor 9 Tahun 2004 tentang Lembaga Non-Kementerian. Penyempurnaan organisasi LAPAN melalui :

- a) Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 18 Tahun 1974
- b) Keppres Nomor 33 Tahun 1988
- c) Keppres Nomor 1998 jo Keppres Nomor 2r4 Tahun 1994
- d) Keppres Nomor 166 Tahun 2000 sebagaimana diubah beberapa kali yang terakhir dengan Keppres Nomor 4 Tahun 2013
- e) Perpres Nomor 49 Tahun 2015

3. Visi dan Misi Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional

a. Visi 2020-2024

LAPAN Menjadi Penggerak Sektor - Sektor Pembangunan Nasional Berbasis IPTEK Penerbangan dan Antariksa Dalam Mewujudkan Visi Misi Presiden dan Wakil Presiden Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong (www.lapan.go.id/page/visi-dan-misi, 2020).

b. Misi 2020-2024

- 1) Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam

pengambilan kebijakan penyelenggaraan Pemerintahan Negara berkaitan dengan sains antariksa dan atmosfer.

- 2) Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan Pemerintahan Negara berkaitan dengan penginderaan jauh.
- 3) Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan Pemerintahan Negara berkaitan dengan teknologi penerbangan dan antariksa.
- 4) Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan Pemerintahan Negara berkaitan dengan kebijakan penerbangan dan antariksa.
- 5) Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan Pemerintahan Negara berkaitan dengan mewujudkan birokrasi LAPAN berkelas dunia.

(www.lapan.go.id/page/visi-dan-misi, 2020).

4. Sejarah Logo Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional



Gambar II.1 Logo Resmi LAPAN Periode 1963-1974.

Sumber : www.lapan.go.id/page/logo-lapan

Berdasarkan arsip yang dimiliki LAPAN, ditemukan dokumen resmi yang memuat logo LAPAN. Dalam kopsurat bertanggal 30 Desember 1965 tersebut, terlihat logo LAPAN terdiri dari empat unsur yaitu Roket, Sayap, Peta Indonesia berada dalam lingkaran yang dikonotasikan sebagai bumi. Sayap sebagai lambang penerbangan dan roket sebagai lambang antariksa dalam logo LAPAN.



Gambar II.2 Logo Resmi LAPAN Periode 1974-2006.

Sumber : www.lapan.go.id/page/logo-lapan

Logo yang dipakai era 1974-2006 ini tidak mengalami perubahan dari sisi unsur pembentuknya (roket dan sayap). Namun logo ini menghilangkan unsur peta dan lingkaran, dengan sayap yang terlihat lebih besar yang melambangkan perkembangan organisasi LAPAN pada waktu itu. Secara resmi logo kedua LAPAN ini tercantum dalam Pedoman Administrasi Umum di lingkungan LAPAN berdasarkan Keputusan Kepala LAPAN Nomor: LPN/070/SK/119/XII/1983.



Gambar II.3 Logo Tidak Resmi LAPAN Periode 2004-2005.

Sumber : www.lapan.go.id/page/logo-lapan

Tidak ada peraturan formal yang mengatur tentang logo ini, namun diaplikasikan pada baju kerja, plakat, hingga souvenir. Ini merupakan varian logo tidak resmi namun banyak digunakan ketika Tahun 2004 – 2005.



Gambar II.4 Logo Resmi LAPAN Periode 2006-2015.

Sumber : www.lapan.go.id/page/logo-lapan

Pemaknaan gambar Raket pada logo ini merupakan pencerminan dari produk andalan LAPAN untuk rancang bangun teknologi antariksa sebagai aplikasi kegiatan di ruang angkasa (*remote sensing*, riset atmosfer dan matahari) serta penelitian pengembangan teknologi kedirgantaraan LAPAN secara keseluruhan. Gambar Raket tersebut memiliki panjang sekitar 17 satuan ukuran yang dimaksudkan untuk mengingatkan tanggal kemerdekaan Indonesia diproklamasikan. Sayap Burung Garuda yang mengapit Raket menandakan identitas yang mengandung makna kegiatan LAPAN yang dinamis.

Jumlah bulu pada masing-masing sayap pun juga memiliki beberapa makna, antara lain bulu pada tiga baris pertama berjumlah 27 helai merujuk pada tanggal kelahiran LAPAN. Sementara bulu pada sisi sayap paling luar berjumlah 11 helai menunjukkan bulan ke sebelas (November) yaitu bulan kelahiran LAPAN. Sedangkan keseluruhan bulu pada sayap sebanyak 63 helai diartikan sebagai tahun kelahiran LAPAN.

Dengan demikian Sayap Burung Garuda didalamnya terkandung makna tanggal, bulan dan tahun berdirinya LAPAN yaitu tanggal 27 November 1963. Tulisan “LAPAN” yang terletak dibawah Roket dan Sayap Burung Garuda mengandung makna bahwa LAPAN sebagai instansi yang menaungi segala kegiatan penelitian dan pengembangan kedirgantaraan nasional.



Gambar II.5 Logo Resmi LAPAN 2015-Sekarang

Sumber : www.lapan.go.id/page/logo-lapan

Logo baru LAPAN divisualisasikan melalui empat bidang universal yang diwakili bentuk eliptik, yang mempresentasikan empat kompetensi utama LAPAN, yaitu Teknologi Penerbangan dan Antariksa, Penginderaan Jauh, Sains Antariksa dan Atmosfer, serta Kajian Kebijakan Penerbangan dan Antariksa. Warna biru langit yang dominan pada logo menjadi ciri tradisional logo LAPAN sebelumnya. Sedangkan warna kuning api melambangkan gelora dan semangat membara seluruh elemen LAPAN untuk mewujudkan cita-cita penerbangan dan keantariksaan nasional yang luhur dan jaya di angkasa.

5. Ketua/ Kepala LAPAN dari Masa ke Masa



Gambar II.6 Komodor TNI AU Nurtanio Pringgodigdo Periode 1963-1966.

Sumber : www.lapan.go.id/page/sejarah



Gambar II.7 Marsdya TNI AU Soebambang (TNI AU) Periode 1967-1971.

Sumber : www.lapan.go.id/page/sejarah



**Gambar II.8 Marsdya TNI AU (Purn) Raden Jacob Salatun (TNI AU)
Periode 1971-1978.**

Sumber : www.lapan.go.id/page/sejarah



Gambar II.9 Marsda TNI AU dr. R. Sunaryo (TNI AU) Periode 1978-1986.

Sumber : www.lapan.go.id/page/sejarah



Gambar II.10 Marsdya TNI AU Iskandar (TNI AU) Periode 1986-1987.

Sumber : www.lapan.go.id/page/sejarah



Gambar II.11 Marsda TNI AU R. Ibnoe Soebroto Periode 1987-1991.

Sumber : www.lapan.go.id/page/sejarah



**Gambar II.12 Prof. Dr. Ir. Harsono Wiryosumarto, M.S. Met E. (ITB)
Periode 1991-1998.**

Sumber : www.lapan.go.id/page/sejarah



**Gambar II.13 Prof. Dr. Harijono Djojodihardjo (LAPAN/ITB)
Periode 1999-2000.**

Sumber : www.lapan.go.id/page/sejarah



**Gambar II.14 Ir. Mahdi Kartasmita, M. Sc., Ph. D. (LAPAN)
Periode 2001-2005.**

Sumber : www.lapan.go.id/page/sejarah



Gambar II.15 Dr. Ir. Adi Sadewo Salatun (LAPAN) Periode 2006-2010.

Sumber : www.lapan.go.id/page/sejarah



**Gambar II.16 Drs. Bambang S. Tedjasukmana, Dipl. Ing. (LAPAN)
Periode 2011-2014.**

Sumber : www.lapan.go.id/page/sejarah



**Gambar II.17 Prof. Dr. Thomas Djamaluddin (LAPAN)
Periode 2014-Sekarang.**

Sumber : www.lapan.go.id/page/sejarah

5. Pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) LAPAN

Berdasarkan Peraturan LAPAN Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional menjelaskan bahwa Biro Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Hukum memiliki tugas melaksanakan pembinaan, koordinasi, dan pengendalian SDM aparatur, organisasi, tata laksana,

penyusunan peraturan perundang-undangan, dan advokasi hukum (www.lapan.go.id/sdm-lapan, 2017).

Biro Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Hukum terdiri atas:

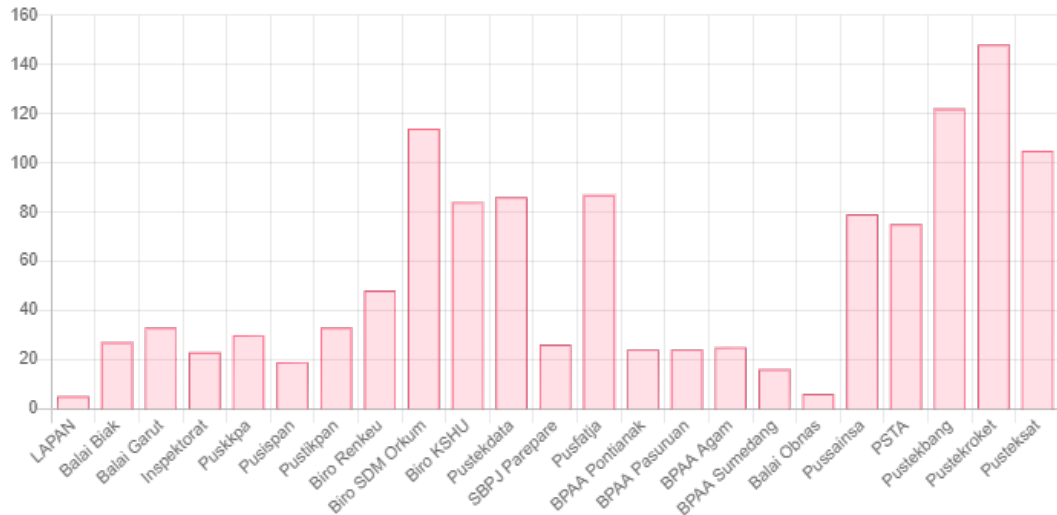
- a) Bagian Sumber Daya Manusia;
- b) Bagian Organisasi dan Tata Laksana;
- c) Bagian Hukum;
- d) Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam menjalankan tugasnya, Biro SDM, Organisasi, dan Hukum memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) Penyiapan koordinasi, pembinaan, dan pengendalian sumber daya manusia aparatur;
- b) Penyiapan koordinasi, pembinaan, dan penataan organisasi dan tata laksana;
- c) Penyiapan koordinasi, penyusunan peraturan perundang-undangan dan advokasi hukum.

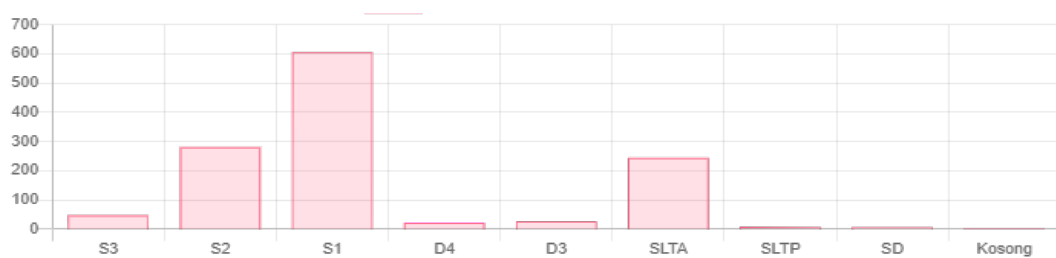
Bagian Organisasi dan Tata laksana mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi, pembinaan, dan penataan organisasi dan tata laksana. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Organisasi dan Tata Laksana menyelenggarakan fungsi:

- a) Subbagian Organisasi: Penyiapan bahan pembinaan, penyusunan, penelaahan dan evaluasi organisasi, serta perumusan dan pengembangan jabatan fungsional teknis LAPAN
- b) Subbagian Tata Laksana: Pengumpulan dan pengolahan data, penelaahan dan analisis pengembangan ketatalaksanaan



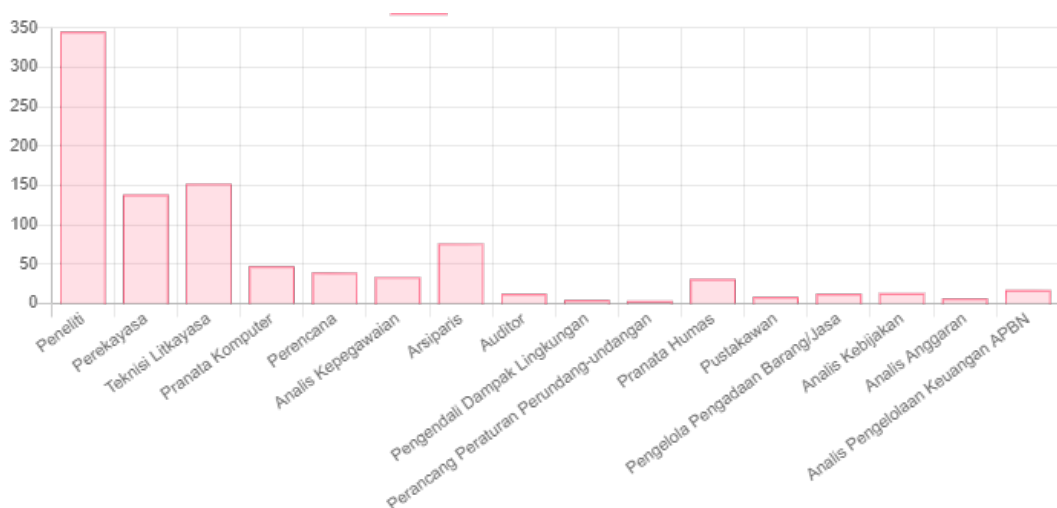
Gambar II.18 Data SDM LAPAN 2020.

Sumber : www.lapan.go.id/sdm-lapan



Gambar II.19 Data SDM-Pendidikan LAPAN 2020.

Sumber : www.lapan.go.id/sdm-lapan



Gambar II.20 Data Fungsional LAPAN 2020.

Sumber : www.lapan.go.id/sdm-lapan

6. Ruang Lingkup LAPAN

I. Biro Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Hukum:

a. Terselenggaranya Pengelolaan SDM LAPAN Berbasis Kompetensi

Meningkatkan kualitas pegawai bagi peserta pendidikan bergelar baik di dalam negeri maupun di luar negeri dan menyelenggarakan pelatihan pegawai baik latihan teknis/professional. Melakukan pola rekrutmen pegawai berkualifikasi tinggi dengan penyusunan standar kompetensi teknis, terlaksananya *assessment* uji kompetensi jabatan fungsional, pimpinan tinggi, pelaksana, administrator dan pengawas di lingkungan LAPAN. Telah dikembangkannya *database* SDM aparatur yang akurat dan *up to date* (Laporan Kinerja Biro SDM, Organisasi, dan Hukum LAPAN, 2019, p. 9).

b. Meningkatnya Tatakelola Organisasi LAPAN

Melakukan analisis/evaluasi organisasi dan penyusunan standar prosedur kerja serta melakukan kajian ketatalaksanaan. Ditetapkannya peta proses dan subproses bisnis LAPAN, tersusunnya peta relasi, dan peta lintas fungsi LAPAN, penyusunan/penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan ditetapkannya SOP Strategis Layanan, revidi/penyempurnaan Standar Pelayanan Publik serta pengembangan sistem ketatalaksanaan berbasis *e-government* dengan diluncurkannya SOP berbasis online pada program aplikasi SITALA 1250 (Laporan Kinerja Biro SDM, Organisasi, dan Hukum LAPAN, 2019, p. 9).

c. Penguatan Peraturan Perundang-Undangan LAPAN

Mengkoordinasi penyusunan peraturan perundang-undangan serta menyelenggarakan layanan advokasi hukum di lingkungan LAPAN. Ditetapkannya peraturan Pemerintah tentang Jenis dan Tarif PNBPN, Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Penguasaan Teknologi Keantariksaan, Peraturan Presiden tentang Pengesahan Konvensi tentang Organisasi Kerja Sama Antariksa Asia-Pasifik, penyusunan Peraturan Lembaga, Keputusan dan Surat Edaran Kepala LAPAN, serta layanan advokasi hukum baik litigasi maupun non litigasi (Laporan Kinerja Biro SDM, Organisasi, dan Hukum LAPAN, 2019, p. 9).

II. Biro Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, dan Umum (KSHU)

a. Meningkatnya Koordinasi dan Layanan Administrasi Kerja Sama di Lingkungan LAPAN

Biro KSHU telah menyiapkan, menyusun, menganalisis, dan melaksanakan koordinasi kerja sama dengan mengutamakan kepentingan LAPAN maupun Indonesia tanpa melanggar regulasi yang ada, melakukan pembinaan, pengendalian serta pemantauan dan evaluasi setiap pelaksanaan kerja sama di lingkungan LAPAN untuk menilai efektif/tidaknya kerja sama yang telah dilakukan oleh LAPAN (Laporan Kinerja Biro KSHU LAPAN, 2019, p. 18).

b. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Lingkungan LAPAN

Dalam memberikan layanan publik, khususnya layanan komunikasi kehumasan dan edukasi keantariksaan, LAPAN meningkatkan kualitas

pelayanannya melalui kegiatan koordinasi, pembinaan, dan pengendalian yang dirangkum ke dalam laporan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Semester dan Tahunan, serta penyelenggaraan sosialisasi, *workshop*, seminar, *short course*, kompetisi, *talkshow*, kunjungan layanan, *Roadshow To School* SMA, layanan PKL, pameran hasil Litbangyasa LAPAN, penyelenggaraan Komurindo-Kombat, kegiatan layanan komunikasi dan informasi, dan layanan PPID (Laporan Kinerja Biro KSHU LAPAN, 2019, p. 35).

c. Meningkatnya Kualitas Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN)

Penyiapan koordinasi, pembinaan, dan pelaksanaan pengelolaan BMN di lingkungan LAPAN berupa penatausahaan penetapan status penggunaan BMN, pelaksanaan penjualan BMN, penatausahaan penghapusan BMN, Pengelolaan Rumah Negara Golongan I, II, dan III, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Barang Milik Negara, rekonsiliasi BMN (Laporan Kinerja Biro KSHU LAPAN, 2019, p. 75).

d. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Kearsipan

Kegiatan Pengawasan Kearsipan Internal ke seluruh satuan kerja yang ada di lingkungan LAPAN. Pengawasan kearsipan terdiri atas pengawasan kearsipan eksternal dan pengawasan kearsipan internal, meliputi kegiatan perencanaan program pengawasan kearsipan, audit kearsipan, penilaian dan monitoring hasil pengawasan kearsipan (Laporan Kinerja Biro KSHU LAPAN, 2019, p. 79).

III. Biro Perencanaan dan Keuangan (Renkeu)

a. Terselenggaranya Perencanaan Penganggaran dengan Kualitas Prima

Kesesuaian dokumen perencanaan (Renja) dengan dokumen penganggaran (RKA-K/L), Perencanaan program kegiatan LAPAN jangka panjang dan menengah yang tertuang dalam Renstra dan Rencana Induk Keantariksaan dijadikan pedoman untuk penyusunan Renja dan RKA-K/L, dan Daya serap anggaran satker LAPAN Tahun 2019 (Laporan Kinerja Biro Renkeu LAPAN, 2019, p. 13).

b. Terselenggaranya Pelaporan Keuangan LAPAN yang Akuntabel, Andal, dan Tepat Waktu

Kesesuaian penggunaan akun belanja, melakukan sosialisasi terkait peraturan bidang keuangan, melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) evaluasi pelaksanaan anggaran, melakukan *monev* atas pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan satker, melakukan rekonsiliasi data secara rutin, serta menghitung ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan (Laporan Kinerja Biro Renkeu LAPAN, 2019, p. 15).

c. Terselenggaranya Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Rekomendasi hasil evaluasi program/kegiatan yang ditindaklanjuti oleh Satker, nilai AKIP LAPAN pada empat komponen (komponen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan pencapaian kinerja (Laporan Kinerja Biro Renkeu LAPAN, 2019, p. 16).

7. Prestasi-Prestasi yang Diperoleh LAPAN

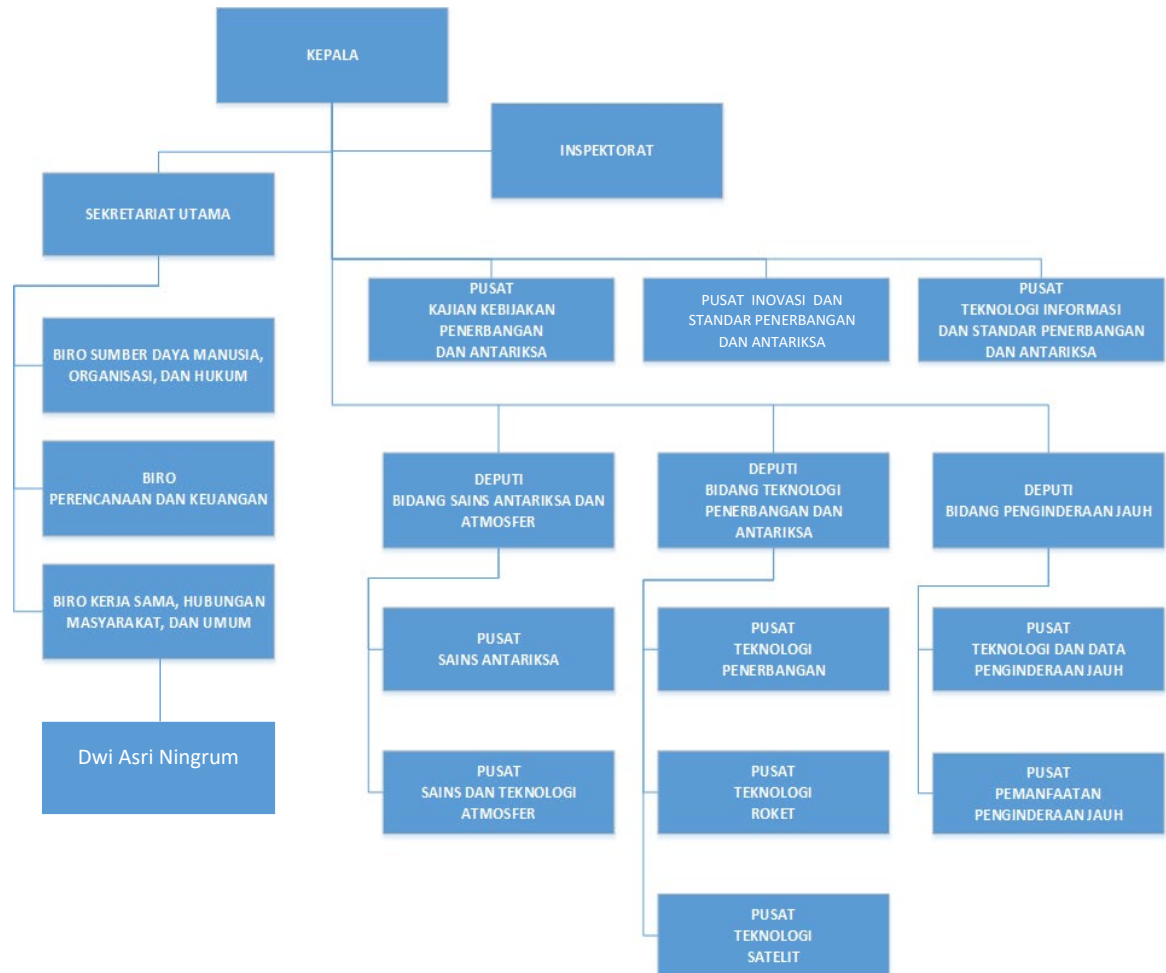
Berikut adalah penghargaan atas pencapaian prestasi LAPAN (www.lapan.go.id/page/prestasi-lapan, 2020).

- a. LAPAN menerima penghargaan dari Kemenkeu pada tahun 2014 sebagai Juara Pertama kategori Sertifikasi Barang Milik Negara untuk kelompok Kementerian/Lembaga dengan jumlah unit kuasa pengguna barang lebih dari 10 sampai dengan 100 satuan kerja.
- b. LAPAN menerima penghargaan “Karya Unggulan Anak Bangsa 2015” dari Kementerian Ristekdikti atas Konsep *Maritime Surveillance System* berbasis UAV dan bersama PT DI atas produk N219.
- c. LAPAN menerima “*National Procurement Award 2015*” dari LKPP untuk 2 kategori: “Kepemimpinan pada Transformasi Pengadaan Secara Elektronik” dan “Komitmen Penerapan Standar LPSE: 2014”
- d. LAPAN menerima *Tangguh Award 2015* sebagai Tim Tanggap Darurat Bencana berbasis Penginderaan jauh LAPAN dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).
- e. LAPAN mendapatkan Rekor MURI untuk LSU 03 yang berhasil terbang otonomus 340 km (Garut-Pangandaran-Cilacap PP) selama 3,5 jam.
- f. LAPAN menjadi Pusat Unggulan Iptek 2016-2018 dari Kemenristekdikti untuk Pusat Sains dan Teknologi Atmosfer (PSTA).
- g. Menjadi Juara I Kearsipan (2017) untuk kategori Lembaga Negara dan LPNK, naik dari peringkat 5 dari tahun 2016.
- h. Pengelolaan *e-Government* LAPAN mendapatkan penghargaan “*TOP IT*”

Implementation on Information Security of e-Government 2017” dari Majalah iTech.

- i. Untuk pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), tahun 2017 LAPAN mendapatkan 3 penghargaan sekaligus untuk kategori Sertifikasi BMN, Kepatuhan Pelaporan BMN, dan Juara umum pengelolaan BMN.
- j. Webometrik lembaga riset pada Juli 2018: LAPAN mendapat peringkat 4 nasional, 30 ASEAN, 336 Asia, 2336 Dunia.
- k. LAPAN mendapatkan 2 Penghargaan TOP IT untuk kategori *TOP IT on “Satu Data LAPAN” Services 2018* dan *TOP Digital Transformations Readiness 2018*.
- l. Juli 2019: LSU-02 NGLD (*LAPAN Surveillance UAV-02 Next Generation Low Drag*) sukses meraih Rekor dari Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI), dengan kategori “Pesawat Tanpa Awak (UAV) Terbang Menempuh Jarak Terjauh.
- m. LAPAN menerima penghargaan dari Kementerian Keuangan sebagai Peringkat 1 atas Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tingkat Kementerian/Lembaga dalam Wilayah Pembayaran KPPN Jakarta III Tahun Anggaran 2019.
- n. Pada 2020 LAPAN memperoleh peringkat 1 Badan Publik “Informatif” pada Kategori Keterbukaan Informasi Publik Lembaga Negara dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian.

B. Struktur Organisasi LAPAN



Gambar II.21 Struktur organisasi utama LAPAN.

Sumber : (www.lapan.go.id/page/organisasi-lapan)

a) Struktur Organisasi LAPAN terdiri atas :

1. Kepala
2. Sekretariat Utama yang membawahi Biro SDM, Organisasi, dan Hukum, Biro Perencanaan dan Keuangan, serta Biro Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, dan Umum.

3. Inspektorat
 4. Pusat Kajian Kebijakan Penerbangan dan Antariksa
 5. Pusat Inovasi dan Standar Penerbangan & Antariksa
 6. Pusat Teknologi Informasi dan Standar Penerbangan & Antariksa
 7. Deputi Bidang Sains Antariksa dan Atmosfer yang membawahi Pusat Sains Antariksa serta Pusat Sains dan Teknologi Atmosfer
 8. Deputi Bidang Teknologi Penerbangan dan Antariksa yang membawahi Pusat Teknologi Penerbangan, Pusat Teknologi Roket, Pusat Teknologi Satelit
 9. Deputi Bidang Penginderaan Jauh yang membawahi Pusat Teknologi dan Data Penginderaan Jauh serta Pusat Pemanfaatan Penginderaan Jauh
- b) Berdasarkan informasi dari situs jdih.lapan.go.id (2017), berikut ini adalah fungsi dan tugas masing-masing bagian, yaitu:
- 1) Kepala, mempunyai tugas memimpin LAPAN dalam melaksanakan tugas dan fungsi LAPAN. Kepala berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.
 - 2) Sekretariat Utama adalah unsur pembantu pemimpin yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala. Sekretariat Utama mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan LAPAN. Sekretariat Utama dipimpin oleh seorang Sekretaris Utama. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat Utama menyelenggarakan fungsi:

- a. pengoordinasian kegiatan di lingkungan LAPAN;
- b. pengoordinasian dan penyusunan rencana program dan anggaran LAPAN;
- c. pembinaan dan penyelenggaraan organisasi dan tata laksana;
- d. penyusunan peraturan perundang-undangan dan bantuan hukum;
- e. pelayanan administrasi kerja sama dan pelaksanaan hubungan masyarakat;
- f. pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi sumber daya aparatur, ketatausahaan, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga, barang milik negara, serta arsip dan dokumentasi; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala.

Sekretariat Utama terdiri atas tiga Biro yaitu Biro Perencanaan dan Keuangan, Biro Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Hukum, dan Biro Kerjasama, Hubungan Masyarakat dan Umum.

- I. Biro Perencanaan dan Keuangan (Renkeu) merupakan unit kerja setingkat eselon II yang berkedudukan di bawah Sekretariat Utama. Biro ini terdiri atas Bagian Perencanaan, Bagian Pemantauan dan Evaluasi, dan Bagian Keuangan. Biro Renkeu mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pembinaan, dan pengendalian perencanaan program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi kinerja, serta pengelolaan keuangan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Biro Renkeu menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan koordinasi, pembinaan, dan pengendalian, serta penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran LAPAN;
 - b. penyiapan koordinasi, pembinaan, dan pengendalian, serta pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan program, kegiatan, dan anggaran LAPAN; dan
 - c. penyiapan koordinasi, pembinaan, dan pengendalian, serta pengelolaan perbendaharaan, verifikasi, akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan LAPAN.
- II. Biro Sumber Daya Manusia, Organisasi dan Hukum merupakan merupakan unit kerja setingkat eselon II yang berkedudukan di bawah Sekretariat Utama. Biro ini terdiri atas Bagian Sumber Daya Manusia, Bagian Organisasi dan Tata Laksana, dan Bagian Hukum. Biro Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Hukum mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pembinaan, dan pengendalian sumber daya manusia aparatur, organisasi, tata laksana, penyusunan peraturan perundang-undangan, dan advokasi hukum. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Biro Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Hukum menyelenggarakan fungsi:
- a. penyiapan koordinasi, pembinaan, dan pengendalian sumber daya manusia aparatur;
 - b. penyiapan koordinasi, pembinaan, dan penataan organisasi dan tata laksana;

c. penyiapan koordinasi, penyusunan peraturan perundang-undangan dan advokasi hukum.

III. Biro Kerjasama, Hubungan Masyarakat dan Umum (KSHU) merupakan unit kerja setingkat eselon II yang berkedudukan di bawah Sekretariat Utama. Biro ini terdiri atas Bagian Hubungan Masyarakat, Bagian Kerjasama, Bagian Layanan Pengadaan dan Bagian Milik Negara, dan Bagian Persuratan dan Arsip. Biro KSHU mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pembinaan, dan pengendalian kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), serta persuratan dan arsip. Dalam menyelenggarakan tugasnya, Biro KSHU memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. penyiapan koordinasi, pembinaan, pengendalian, dan penyusunan, serta analisis kerja sama;
- b. penyiapan koordinasi, pembinaan, dan pelaksanaan hubungan masyarakat;
- c. penyiapan koordinasi, pembinaan, dan pelaksanaan layanan pengadaan, pengelolaan Barang Milik Negara, serta urusan rumah tangga; dan
- d. penyiapan koordinasi, pembinaan, dan pengelolaan persuratan dan arsip.

3) Inspektorat

Inspektorat adalah unsur pengawasan intern LAPAN yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala dan secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Utama. Inspektorat dipimpin oleh Inspektur. Inspektorat mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern di lingkungan LAPAN. Inspektorat terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan kelompok Jabatan Fungsional Auditor. Dalam melaksanakan tugasnya, Inspektorat menyelenggarakan fungsi:

- a) penyiapan perumusan kebijakan pengawasan intern;
- b) pelaksanaan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
- c) pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Kepala;
- d) penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
- e) pelaksanaan administrasi Inspektorat.

4) Pusat Kajian Kebijakan Penerbangan dan Antariksa

Pusat Kajian Kebijakan Penerbangan dan Antariksa (KKPA) mempunyai tugas melaksanakan kajian kebijakan strategis di bidang penerbangan dan antariksa. Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat KKPA menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang kajian kebijakan penerbangan dan antariksa;
- b) pengkajian aspek hukum, politik, sosio-ekonomi, budaya, dan pertahanan keamanan di bidang penerbangan dan antariksa;

- c) pengkajian, perumusan, dan penyusunan bahan peraturan perundang-undangan di bidang penerbangan dan antariksa;
 - d) pengkajian kebijakan nasional di bidang penerbangan dan antariksa terkait forum internasional;
 - e) melakukan pengukuran atas kualitas kebijakan keantariksaan nasional;
 - f) pelaksanaan kerjasama teknis di bidang kajian kebijakan;
 - g) pelaksanaan administrasi keuangan, penatausahaan BMN, pengelolaan rumah tangga, sumberdaya manusia aparatur, dan tata usaha pusat; dan
 - h) pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala.
- 5) Pusat Inovasi dan Standar Penerbangan dan Antariksa

Pusat Inovasi dan Standar Penerbangan dan Antariksa (Pusispan) mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pengembangan inovasi dan standar di bidang penerbangan dan antariksa. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Pusispan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a) penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang inovasi dan standar penerbangan dan antariksa;
- b) penyiapan rumusan kebijakan teknis di bidang inovasi penerbangan dan antariksa;
- c) penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis di bidang standar penerbangan dan antariksa;
- d) pengkajian inovasi di bidang penerbangan dan antariksa;
- e) pelaksanaan manajemen teknologi di bidang inovasi penerbangan dan antariksa;

- f) pelaksanaan alih teknologi di bidang penerbangan dan antariksa;
 - g) pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang standar penerbangan dan antariksa;
 - h) koordinasi perumusan standar di bidang penerbangan dan antariksa;
 - i) pelaksanaan sertifikasi, akreditasi, pengawasan standar, dan pembinaan standardisasi di bidang penerbangan dan antariksa;
 - j) pelaksanaan administrasi keuangan, penatausahaan barang milik negara, pengelolaan rumah tangga, sumber daya manusia aparatur, dan tata usaha pusat;
 - k) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala Lembaga.
- 6) Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Penerbangan dan Antariksa (Pustikpan)

Pustikpan merupakan kepusatan teknis khusus bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), tugasnya melaksanakan pengelolaan infrastruktur dan layanan teknologi informasi dan komunikasi, keamanan informasi, sistem informasi, tata kelola teknologi informasi dan komunikasi, sebagai *national registry* untuk pendaftaran benda antariksa di Indonesia bekerja sama dengan *United Nations Office for Outer Space Affairs* (UNOOSA), juga melakukan koordinasi penggunaan frekuensi Litbangyasa penerbangan dan antariksa bersama Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo). Dalam melaksanakan tugas tersebut, Pustikpan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a) pengendali operasional infrastruktur dan keamanan siber;

- b) koordinasi dan pengendalian tata kelola TIK LAPAN;
- c) koordinasi, pembangunan, dan pengendalian layanan sistem informasi LAPAN;
- d) pelaksanaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) di LAPAN;
- e) koordinasi penggunaan frekuensi radio untuk penyelenggaraan keantariksaan nasional;
- f) koordinasi pendaftaran benda antariksa nasional;
- g) peneliti dan pengembangan di bidang TIK LAPAN;
- h) penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis di bidang TIK LAPAN.

7) Deputi Bidang Sains Antariksa dan Atmosfer

Deputi Bidang Sains Antariksa dan Atmosfer adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi LAPAN di bidang sains antariksa dan atmosfer yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala. Deputi Bidang Sains Antariksa dan Atmosfer dipimpin oleh Deputi. Deputi Bidang Sains Antariksa dan Atmosfer mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang penelitian, pengembangan, dan pemanfaatan serta penyelenggaraan keantariksaan di bidang sains antariksa dan atmosfer.

Dalam melaksanakan tugasnya, Deputi Bidang Sains Antariksa dan Atmosfer menyelenggarakan fungsi:

- a) perumusan kebijakan teknis di bidang penelitian dan pengembangan dan pemanfaatan sains antariksa dan atmosfer;
- b) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan sains antariksa serta pemanfaatannya;

- c) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan sains atmosfer serta pemanfaatannya;
- d) pemberian informasi khusus tentang cuaca antariksa dan benda jatuh antariksa serta peringatan dini, mitigasi dan penanganan bencana akibat cuaca antariksa dan benda jatuh antariksa;
- e) pembinaan dan pemberian bimbingan di bidang penelitian dan pengembangan sains antariksa dan atmosfer; dan
- f) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala.

Kedeputian Bidang Sains Antariksa dan Atmosfer memiliki dua unit kerja yaitu:

I. Pusat Sains dan Teknologi Atmosfer

Pusat Sains dan Teknologi Atmosfer mempunyai tugas melaksanakan penelitian, pengembangan, perekayasaan, dan pemanfaatan serta penyelenggaraan keantariksaan di bidang sains dan teknologi atmosfer. Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Sains dan Teknologi Atmosfer menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang sains dan teknologi atmosfer;
- b) penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis di bidang sains dan teknologi atmosfer;
- c) penelitian, pengembangan, dan perekayasaan serta pemanfaatan sains dan teknologi atmosfer;
- d) pengelolaan fasilitas penelitian, pengembangan, perekayasaan, dan pemanfaatan di bidang sains dan teknologi atmosfer;

- e) pelaksanaan kegiatan diseminasi hasil penelitian, pengembangan perekayasaan, dan pemanfaatan di bidang sains dan teknologi atmosfer;
- f) pembinaan dan pemberian bimbingan di bidang penelitian, pengembangan, perekayasaan, dan pemanfaatan sains dan teknologi atmosfer;
- g) pelaksanaan kerja sama teknis di bidang sains dan teknologi atmosfer;
- h) pelaksanaan administrasi keuangan, penatausahaan, Barang Milik Negara, pengelolaan rumah tangga, sumber daya manusia aparatur, dan tata usaha pusat.

II. Pusat Sains Antariksa

Pusat Sains Antariksa mempunyai tugas melaksanakan penelitian, pengembangan, perekayasaan dan pemanfaatannya, serta penyelenggaraan keantariksaan di bidang sains antariksa. Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Sains Antariksa mempunyai fungsi antara lain:

- a) Penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran di bidang sains antariksa
- b) Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis di bidang sains antariksa
- c) Penelitian, pengembangan, perekayasaan dan pemanfaatan sains antariksa
- d) Pengelolaan fasilitas penelitian, pengembangan, perekayasaan dan pemanfaatan di bidang sains antariksa
- e) Pelaksanaan kegiatan diseminasi hasil penelitian, pengembangan, perekayasaan dan pemanfaatan di bidang sains antariksa
- f) Pemberian informasi khusus dan bantuan teknis tentang sains antariksa

- g) Pemberian informasi peringatan dini, mitigasi dan penanganan bencana akibat cuaca antariksa dan benda jatuh antariksa
 - h) Pembinaan dan pemberian bimbingan di bidang penelitian, pengembangan, perekayasaan dan pemanfaatan di bidang sains antariksa
 - i) Pelaksanaan kerjasama teknis di bidang sains antariksa
 - j) Pelaksanaan administrasi keuangan, penatausahaan Barang Milik Negara, pengelolaan rumah tangga, sumber daya manusia
- 8) Deputi Bidang Bidang Teknologi Penerbangan dan Antariksa

Deputi Bidang Teknologi Penerbangan dan Antariksa adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi LAPAN di bidang teknologi penerbangan dan antariksa yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala. Deputi Bidang Teknologi Penerbangan dan Antariksa dipimpin oleh Deputi. Deputi Bidang Teknologi Penerbangan dan Antariksa mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang penelitian, pengembangan, dan penyelenggaraan keantariksaan di bidang teknologi penerbangan dan antariksa.

Kedeputian Teknologi Penerbangan dan Antariksa merupakan unit setingkat eselon I yang membantu kepala LAPAN dalam melakukan peningkatan dan pemanfaatan teknologi penerbangan dan antariksa khususnya melakukan pengembangan teknologi roket, satelit, dan penerbangan mulai perancangan, *assembly* integrasi dan *test* hingga pemanfaatannya bagi masyarakat pengguna.

Fungsi Deputi Bidang Teknologi Penerbangan dan Antariksa adalah :

- a) perumusan kebijakan teknis di bidang penelitian, pengembangan dan pemanfaatan teknologi penerbangan dan antariksa;

- b) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi roket serta pemanfaatannya;
- c) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi satelit serta pemanfaatannya;
- d) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi penerbangan serta pemanfaatannya;
- e) pelaksanaan kegiatan peluncuran dan penjejakan wahana antariksa, serta operasi pemantauan dengan pesawat udara riset;
- f) pelaksanaan kegiatan operasi bandar udara riset dan bandar antariksa;
- g) pembinaan dan pemberian bimbingan di bidang penelitian dan pengembangan teknologi penerbangan dan antariksa; dan
- h) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala.

Kedeputian Bidang Teknologi Penerbangan dan Antariksa memiliki tiga unit kerja yaitu:

I. Pusat Teknologi Penerbangan

Pusat Teknologi Penerbangan mempunyai tugas melaksanakan penelitian, pengembangan, perekayasa, dan pemanfaatan serta penyelenggaraan keantariksaan di bidang teknologi aeronautika. Dalam melaksanakan tugasnya,

Pusat Teknologi Penerbangan mempunyai fungsi antara lain:

- a) penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang teknologi aeronautika;
- b) penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis di bidang teknologi aeronautika;

- c) penyusunan dan pelaksanaan program nasional penguasaan dan pengembangan teknologi aeronautika;
- d) penelitian, pengembangan, dan perekayasaan teknologi aeronautika;
- e) pengelolaan fasilitas penelitian, pengembangan, perekayasaan, dan pemanfaatan di bidang teknologi aeronautika;
- f) pelaksanaan kegiatan diseminasi hasil penelitian, pengembangan, perekayasaan, dan pemanfaatan di bidang teknologi aeronautika;
- g) pelaksanaan kegiatan penjalaran teknologi di bidang teknologi aeronautika;
- h) pembinaan dan pemberian bimbingan di bidang penelitian, pengembangan, perekayasaan, dan pemanfaatan teknologi aeronautika;
- i) pelaksanaan kerja sama teknis di bidang teknologi aeronautika;
- j) pelaksanaan alih teknologi di bidang teknologi aeronautika;
- k) pelaksanaan administrasi keuangan, penatausahaan Barang Milik Negara, pengelolaan rumah tangga, sumber daya manusia aparatur, dan tata usaha pusat.

II. Pusat Teknologi Roket

Pusat Teknologi Roket mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi roket serta pemanfaatannya.

Dalam melaksanakan tugas, Pusat Teknologi Roket menyelenggarakan fungsi:

- a) Penelitian, pengembangan dan perekayasaan teknologi motor roket.
- b) Penelitian, pengembangan dan perekayasaan teknologi struktur dan mekanik.
- c) Penelitian, pengembangan dan perekayasaan teknologi propelan.

- d) Penelitian, pengembangan dan perekayasaan teknologi kendali dan telemetri.
- e) Pembinaan teknis di bidang teknologi roket.
- f) Pelaksanaan kerjasama teknis di bidang teknologi roket.

III. Pusat Teknologi Satelit

Pusat Teknologi Satelit mempunyai tugas melaksanakan penelitian, pengembangan, perekayasaan dan pemanfaatan, serta penyelenggaraan keantariksaan di bidang teknologi satelit. Dalam melaksanakan tugas, Pusat Teknologi Satelit menyelenggarakan fungsi :

- a) penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran di bidang teknologi satelit;
- b) penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis di bidang teknologi satelit;
- c) penelitian, pengembangan, perekayasaan teknologi satelit;
- d) perencanaan, pembangunan dan pengoperasian stasiun bumi pengendali satelit;
- e) pengembangan kemampuan peluncuran satelit nasional termasuk koordinasi jaringan satelitnya;
- f) pengelolaan fasilitas penelitian, pengembangan, perekayasaan, dan pemanfaatan di bidang teknologi satelit;
- g) pengolahan data penginderaan jauh Satelit LAPAN;
- h) pelaksanaan kegiatan diseminasi hasil penelitian, pengembangan, perekayasaan, dan pemanfaatan di bidang teknologi satelit;
- i) pelaksanaan kegiatan penjalaran teknologi di bidang teknologi satelit;

- j) pembinaan dan pemberian bimbingan di bidang penelitian, pengembangan, perekayasaan dan pemanfaatan di bidang teknologi satelit;
- k) pelaksanaan kerjasama teknis di bidang teknologi satelit;
- l) pelaksanaan alih teknologi di bidang teknologi satelit;
- m) pelaksanaan administrasi keuangan, penatausahaan Barang Milik Negara, pengelolaan rumah tangga, sumber daya manusia aparatur, dan tata usaha pusat.

9) Deputi Bidang Penginderaan Jauh

Deputi Bidang Penginderaan Jauh adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi LAPAN di bidang penginderaan jauh yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala. Deputi Bidang Penginderaan Jauh dipimpin oleh Deputi. Deputi Bidang Penginderaan Jauh mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang penelitian, pengembangan, serta penyelenggaraan keantariksaan di bidang penginderaan jauh.

Deputi Bidang Penginderaan Jauh merupakan satu-satunya unit organisasi Eselon-I di Indonesia yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan penginderaan jauh secara nasional, mulai dari perolehan, penyimpanan, pengolahan, pemanfaatan, hingga distribusi data/diseminasi informasinya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Deputi Bidang Penginderaan Jauh menyelenggarakan fungsi:

- a) perumusan kebijakan teknis di bidang penelitian, pengembangan dan pemanfaatan penginderaan jauh;

- b) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi dan data penginderaan jauh serta pemanfaatannya;
- c) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan pemanfaatan penginderaan jauh;
- d) pelaksanaan perolehan, pengolahan, penyimpanan dan distribusi data penginderaan jauh melalui bank data penginderaan jauh nasional;
- e) pelaksanaan pemanfaatan dan diseminasi informasi penginderaan jauh melalui pengelolaan sistem pemantauan bumi nasional;
- f) pembinaan dan pemberian bimbingan di bidang penelitian dan pengembangan penginderaan jauh; dan
- g) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala.

Untuk melaksanakan tanggung jawabnya ini, di bawah Deputi Bidang Penginderaan Jauh terdapat 2 (dua) satuan kerja Eselon-II yaitu:

I. Pusat Teknologi dan Data Penginderaan Jauh

Pusat Teknologi dan Data Penginderaan Jauh memiliki tugas melaksanakan penelitian, pengembangan, dan perekayasaan, serta penyelenggaraan keantariksaan di bidang teknologi dan data penginderaan jauh.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Teknologi dan Data Penginderaan Jauh menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang teknologi dan data penginderaan jauh;
- b) penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis di bidang teknologi dan data penginderaan jauh;

- c) pelaksanaan perolehan data penginderaan jauh;
- d) pelaksanaan pengolahan data dengan koreksi geometrik dan radiometrik serta data tutupan awan minimal dan bebas awan;
- e) penyimpanan dan pendistribusian data penginderaan jauh melalui Bank Data Penginderaan Jauh Nasional;
- f) penelitian, pengembangan, dan perekayasaan teknologi dan data penginderaan jauh;
- g) pengelolaan dan pengembangan fasilitas penelitian, pengembangan, dan perekayasaan;
- h) pengelolaan dan pengembangan fasilitas Bank Data Penginderaan Jauh Nasional;
- i) pengelolaan dan pengoperasian stasiun bumi satelit penginderaan jauh;
- j) pelaksanaan dan koordinasi perencanaan, pembangunan, dan pengoperasian stasiun bumi penginderaan jauh nasional;
- k) pelaksanaan kegiatan diseminasi penelitian, pengembangan, dan perekayasaan teknologi dan data penginderaan jauh;
- l) pemberian layanan publik data penginderaan jauh bagi pengguna;
- m) pembinaan dan pemberian bimbingan teknis di bidang penelitian, pengembangan, dan perekayasaan teknologi dan data penginderaan jauh.

II. Pusat Pemanfaatan Penginderaan Jauh

Pusat Pemanfaatan Penginderaan Jauh memiliki tugas melaksanakan penelitian, pengembangan, dan perekayasaan (Litbangyasayasa), serta penyelenggaraan keantariksaan di bidang pemanfaatan penginderaan jauh.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Pemanfaatan Penginderaan Jauh menyelenggarakan fungsi :

- a) penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pemanfaatan penginderaan jauh;
- b) penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis di bidang pemanfaatan penginderaan jauh;
- c) penelitian, pengembangan, dan perekayasaan dibidang pemanfaatan penginderaan jauh;
- d) pengelolaan fasilitas penelitian, pengembangan, perekayasaan, dan pemanfaatan di bidang pemanfaatan penginderaan jauh;
- e) pelaksanaan kegiatan diseminasi hasil penelitian, pengembangan, dan perekayasaan di bidang pemanfaatan penginderaan jauh;
- f) pengolahan data dengan klasifikasi dan deteksi parameter geo-bio-fisik;
- g) penyiapan bahan penetapan metode dan kualitas pengolahan data;
- h) penyiapan bahan penyusunan pedoman Pemanfaatan data dan diseminasi informasi;
- i) pengelolaan dan pengembangan Sistem Pemantauan Bumi Nasional;
- j) pembinaan dan pemberian bimbingan teknis di bidang penelitian, pengembangan, dan perekayasaan pemanfaatan penginderaan jauh;
- k) pelaksanaan kerjasama teknis di bidang Pemanfaatan penginderaan jauh; dan pelaksanaan administrasi keuangan, penata usahaan Barang Milik Negara, pengelolaan rumahtangga, sumber daya manusia aparatur, dan tata usaha pusat.

C. Kegiatan Umum LAPAN

Berdasarkan informasi dari situs kinerja.lapan.go.id (2020), pengembangan penerbangan dan antariksa di LAPAN dilakukan melalui beberapa program dan kegiatan yaitu :

1. Program Pengembangan Teknologi Penerbangan dan Antariksa

- a) Pengembangan Teknologi Roket
- b) Pengembangan Teknologi Satelit
- c) Pengembangan Teknologi Penerbangan
- d) Pengembangan Teknologi Penginderaan Jauh dan Bank Data
- e) Pengembangan Pemanfaatan Penginderaan Jauh
- f) Pengembangan Sains Atmosfer
- g) Pengembangan Sains Antariksa
- h) Pengkajian Kebijakan dan Informasi Penerbangan

Berdasarkan informasi dari situs kinerja.lapan.go.id (2020), hasil dari Program Pengembangan Teknologi Penerbangan dan Antariksa adalah tercapainya kemampuan teknologi dirgantara menuju penugasan dan kemandirian untuk meningkatkan daya saing nasional dan pemanfaatan seluas-luasnya Iptek penerbangan LAPAN bagi berbagai sektor pembangunan nasional dengan indikator:

- a) Meningkatnya kemampuan penguasaan dan pemanfaatan teknologi penerbangan (roket, satelit, penginderaan jauh, sains atmosfer dan antariksa) oleh pengguna dari berbagai sektor pembangunan nasional

- b) Meningkatnya kemandirian dalam pengembangan roket peluncur satelit produksi dalam negeri (RX-420 multi stages RX-550 atau RX 720) dengan jarak jangkauan mencapai 400 km atau lebih, serta peningkatan kinerja roket LAPAN dengan 50% bahan baku propelan produksi LAPAN, satelit mikro penginderaan jauh (LAPAN A-3), sistem stasiun bumi (akuisisi, telemetri dan telecommand, pengolahan berbasis *open sources* dan model pemanfaatan penginderaan jauh, sains atmosfer, iklim dan antariksa).

2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Berdasarkan informasi dari situs ppid.lapan.go.id (2019), program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis di LAPAN yaitu:

- a) Koordinasi, integrasi dan sinkronasi perencanaan, monitoring dan evaluasi, organisasi, ketatalaksanaan dan hukum
- b) Koordinasi, integrasi dan sinkronasi kerjasama, hubungan masyarakat, dan umum (Kerjasama nasional, internasional, maupun pelayanan umum)
- c) Koordinasi, integrasi dan sinkronasi sumber daya dan tata usaha
- d) Peningkatan pengawasan dan akuntabilitas aparatur
- e) Pelayanan pengguna berbasis teknologi penerbangan

Berdasarkan informasi dari situs kinerja.lapan.go.id (2020), untuk mendukung pencapaian sasaran, langkah-langkah kebijakan pengembangan penerbangan dilakukan melalui kebijakan :

- 1) Penguatan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan penerbangan LAPAN

- 2) Penguatan *public-private partnership* dalam pengembangan dan penguasaan teknologi roket, satelit, penerbangan dan penginderaan jauh serta penguasaan ilmu pengetahuan sains atmosfer, iklim dan antariksa
- 3) Penguatan komunikasi publik dan kerjasama untuk membangun citraan kepercayaan kepada LAPAN dari pemerintah, DPR, dan masyarakat (melalui sosialisasi, publikasi, pameran/promosi dan bimtek)
- 4) Penguatan pengelolaan sumberdaya (organisasi, SDM aparatur, sarana prasarana Litbangyasa dan informasi)
- 5) Penguatan monitoring dan evaluasi, pengawasan, serta ketatalaksanaan dan hukum
- 6) Membangun jaringan kerjasama yang efektif dalam negeri melalui masyarakat ilmiah (perguruan tinggi), industri dan sektor swasta, serta masyarakat dan instansi pemerintah
- 7) Membangun kerjasama dengan berbagai pihak di luar negeri.

Berikut penjelasan bauran pemasaran (*marketing mix*) dalam menunjang kegiatan umum perusahaan:

1. Product (Produk)

Menurut Angipora (2013:75), produk merupakan kombinasi barang dan jasa yang ditawarkan seseorang atau lembaga untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pasar. Menurut Fandy Tjiptono (2015:231), produk adalah pemahaman subyektif produsen atas 'sesuatu' yang bisa diajukan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan masyarakat, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas lembaga.

LAPAN memiliki produk yang dinamakan “Produk Litbangyasa”, diantaranya:

a) Roket Pendorong Sonda

Disebut sebagai *RX* (Roket eXperimental), dipersiapkan untuk peluncuran satelit secara mandiri pada tahun 2014 dan pengembangan *Satelite Launch Vehicle (SLV)* yang ditargetkan LAPAN dapat rampung pada tahun 2024 (www.globalsecurity.org, 2011). Semua Roket *RX* diujicobakan di Pangkalan Uji coba Roket Pameungpeuk, Garut, Jawa Barat.

- **RX-100**

Spesifikasi *RX-100* meliputi diameter roket sebesar 110 mm, bobot 30 kg, panjang roket 1900mm, dan memiliki propelan tipe padat. *RX-100* diperkirakan dapat mencapai kecepatan maksimum 1.7 mach, menempuh jarak 11 Km, dan mencapai tinggi 7 Km. *RX-100* telah berhasil diujicobakan oleh TNI Angkatan Darat dengan PT Pindad pada 31 Maret 2009, dengan menggunakan panser Pindad dan menempuh jarak 24 Km (www.globalsecurity.org, 2011).

- **RX-250**

RX-250 sudah diujicobakan berkala sejak tahun 1987 hingga 2005. *RX-250* berdiameter 250 mm dengan jarak jangkauan mencapai 51,3 km, roket ini memiliki panjang 4,2 meter, dengan berat total 243,2 kg, berat muatan 50 kg, dan waktu pembakaran sebelum meluncur 10 detik (www.globalsecurity.org, 2011).

- **RX-320**

RX-320 memiliki diameter roket sebesar 320 mm. *RX-320* memiliki daya sebanyak 52 ton. *RX-320* telah berhasil diluncurkan pada 19 Mei 2008. Roket ini dengan stabilisasi spin 2 rps seberat 0,5 ton dapat membawa muatan untuk uji

rekayasa dalam mendiagnosa perilaku aerodinamika, olah gerak, trayektori, dan kondisi lingkungan (www.globalsecurity.org, 2011).

- RX-420

RX-420 memiliki spesifikasi antara lain diameter roket sebesar 420 mm, beban saat terbang 1000 Kg, panjang roket 6200 mm, dan memiliki propelan tipe padat. RX-420 membutuhkan waktu 13 detik untuk pengapian roket dan diprediksikan dapat terbang selama 205 detik. Roket ini juga diprediksikan mampu mencapai kecepatan maksimum 4.5 mach, dapat menempuh jarak 101 Km, dan mencapai tinggi 53 Km. RX-420 berhasil diujicobakan pada 2 Juli 2009, dengan menggunakan bahan baku dalam negeri (www.globalsecurity.org, 2011).



Gambar II.22 Roket RX 420.

Sumber: www.globalsecurity.org

- RX-520

Roket RX520 diluncurkan akhir tahun 2010 dengan daya jangkau bisa mencapai 200 km dan memiliki spesifikasi yang lebih hebat ketimbang Roket RX420. Sesuai desain awal, RX520 memiliki kecepatan maksimal 1,7 km/detik. RX520 ini memiliki panjang hingga 8,8 meter dengan bahan bakar propelan padat seperti jenis roket lain (www.globalsecurity.org, 2011).

- RX-550

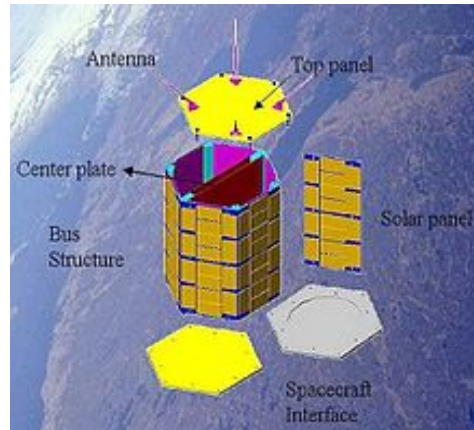
RX-550 memiliki spesifikasi yakni diameter roket sebesar 550 mm, berbobot 3 ton, dan memiliki panjang 6000 mm. RX-550 diprediksikan dapat terbang hingga ketinggian 100 Km dan jangkauan 300 Km. RX-550 telah melalui uji statis pada tahun 2012 dan direncanakan akan diujicobakan pada pertengahan 2013 (www.globalsecurity.org, 2011).

b) Satelit

Proyek pengembangan satelit yang dilaksanakan oleh LAPAN dimulai sejak tahun 2000. Satelit yang dibuat oleh LAPAN digunakan untuk pengambilan citra bumi, mitigasi bencana, komunikasi radio, dan pengaturan lalu lintas laut.

- *Indonesian Nano Satellite* (INASAT-1)

INASAT-1 merupakan satelit berbentuk *Nano Hexagonal*, yang dibuat dan didesain sendiri oleh Indonesia untuk pertama kalinya. INASAT-1 merupakan satelit metodologi penginderaan untuk memotret cuaca buatan LAPAN. Proyek ini dimulai pada tahun 2000 bekerjasama dengan Dirgantara Indonesia (PTDI). INASAT-1 sukses diluncurkan pada tahun 2006 (pusteksat.lapan.go.id, 2020).



Gambar II.23 Bagian Satelit INASAT-1.

Sumber: pusteksat.lapan.go.id

- LAPAN - *Technische Universität Berlin Satellite* (LAPAN-TUBSAT / LAPAN A-1)

Proyek LAPAN-TUBSAT dilaksanakan LAPAN atas kerjasama dengan Universitas Teknik Berlin (TUB) untuk mempelajari basis pembuatan satelit dari Berlin. Pembuatan satelit ini juga dilakukan sepenuhnya di Jerman karena LAPAN belum memiliki peralatan yang memadai dan masih mempelajari cara pembuatan satelit. Dengan dimensi 45x45x27 cm³, misi satelit ini adalah pengamatan citra bumi dari ketinggian (*Video Surveillance*). LAPAN-TUBSAT sukses diluncurkan pada tanggal 10 Januari 2007 menumpang roket India PSLV C7 dan ditempatkan pada orbit ketinggian 630 km (pusteksat.lapan.go.id, 2020).

- LAPAN- Organisasi Amatir Radio Indonesia (LAPAN-ORARI / LAPAN A-2)



Gambar II.24 LAPAN-ORARI / LAPAN A-2.

Sumber: pusteksat.lapan.go.id

Proyek LAPAN A-2 dilaksanakan sepenuhnya di Pusat Teknologi Satelit, Rancabungur, Bogor, Jawa Barat. Dengan dimensi 50x47x38 cm³ dan bobot 70 Kg, LAPAN A-2 diharapkan dapat berputar terhadap bumi setiap 20 menit dengan pola orbit geostationer di atas khatulistiwa dan memiliki radius deteksi lebih dari 100 Km. Pada 5 November 2008, LAPAN sepakat untuk bekerjasama dengan Organisasi Amatir Radio Indonesia (ORARI) dalam pemanfaatan satelit LAPAN A-2. Satelit ini akan dilengkapi dengan *transponder* UHF/VHF berfrekuensi 145.880 MHz dan 435.880 MHz serta digipeater APRS berfrekuensi 145.825 MHz. Satelit ini sukses diluncurkan pada tanggal 28 September 2015 menggunakan roket India PSLV C30 dan dilepaskan di orbit ketinggian 650 km (pusteksat.lapan.go.id, 2020).

- LAPAN - Institut Pertanian Bogor (LAPAN-IPB / LAPAN A-3)

Satelit LAPAN A-3 memiliki dimensi 50x50x70 cm³ dengan berat 120 Kg, akan dilengkapi dengan pemotret luar angkasa digital, Sistem Identifikasi Otomatis (AIS) untuk lalu lintas perairan, peralatan radio amatir dan *repeater*, serta pemotret citra permukaan bumi (*multispectral imager*) dengan resolusi tinggi dan pengiriman data berkecepatan 105 Mbps. LAPAN turut bekerjasama dengan IPB dalam pemanfaatan *multispectral imager* untuk kepentingan program pangan nasional. Satelit ini sukses diluncurkan pada tanggal 22 Juni 2016 menggunakan roket India PSLV C34 (pusteksat.lapan.go.id, 2020).

- *Satellite Disaster Early Warning System* (Sadewa)

Satellite Early Warning System (Sadewa) merupakan sebuah sistem informasi peringatan dini bencana yang dikembangkan berbasis teknologi satelit dan juga

dilengkapi sensor-sensor *terrestrial*. Sistem ini berfungsi untuk memberikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penanganan kejadian bencana baik pada tingkat pemerintah pusat maupun daerah dalam rangka pengelolaan resiko bencana (pusteksat.lapan.go.id, 2020).



Gambar II.25 Sadewa LAPAN.

Sumber: pusteksat.lapan.go.id

c) Pesawat Transportasi

Pengembangan pesawat transportasi yang dilakukan di PT Dirgantara Indonesia bekerjasama dengan LAPAN antara lain pada pesawat N-219, N-245, dan N-270.

- *LAPAN Surveillance UAV (LSU)*

LSU merupakan pesawat tanpa awak yang berkemampuan mengangkut beban 10 Kg, dilaksanakan sebagai tahap awal realisasi pesawat tanpa awak untuk keperluan *Airborne Remote Sensing*. LSU digunakan untuk keperluan mitigasi bencana, monitoring wilayah rawan bencana, serta pengambilan data satelit. Tipe LSU yang saat ini beroperasi adalah tipe LSU-02 dan LSU-03 (pustekbang.lapan.go.id, 2020).



Gambar II.26 *LAPAN Surveillance UAV (LSU).*

Sumber: pustekbang.lapan.go.id

- *LAPAN Surveillance Aircraft (LSA)*

LSA merupakan hasil kerjasama antara LAPAN dengan PTDI dengan bantuan teknis dari Universitas Teknik Berlin (TUB) pada tahun 2012. LSA merupakan sebuah armada pesawat pengamat yang dapat diisi oleh 2 orang. Tipe awal, LSA-01, sedang dirancang dan diujicobakan di Jerman. LSA-01 merupakan pesawat yang dapat mendarat di darat maupun di perairan (pustekbang.lapan.go.id, 2020).

- Pesawat N219



Gambar II.27 Pesawat N219.

Sumber: www.airmagz.com

Pesawat N219 bermesin 2 memiliki spesifikasi jumlah penumpang untuk 19 orang, jarak jangkauan 1.111 km, berat muatan maksimum 2500 kg. N-219 didesain

untuk angkut penumpang dan kargo. Pesawat ini mampu lepas landas dan *landing* di *runway* yang hanya memiliki panjang 500 meter. Bahkan di saat darurat, N-219 mampu mendarat di jalan raya. Kecepatan jelajah maksimum pesawat ini mencapai 395 km/jam (pustekbang.lapan.go.id, 2020).

2. *Price* (Harga)

Harga merupakan suatu nilai yang dibuat untuk menjadi patokan nilai suatu barang. Kotler & Amstrong (2016:324) mendefinisikan bahwa harga adalah sejumlah uang yang dikeluarkan untuk sebuah produk atau sejumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat atau penggunaan atas sebuah produk.

Mekanisme pembiayaan produk Litbangyasa mengandalkan pembiayaan dari APBN, tetapi masih terdapat keterbatasan anggaran yang diberikan pemerintah kepada LAPAN. Untuk mengatasi hal tersebut, LAPAN melakukan komersialisasi keantariksaan/ produk Litbangyasa ke pihak swasta, BUMN, dan sektor industri agar dapat membiayai dan mengembangkan teknologi penerbangan dan antariksa.

A. Komersialisasi Produk Litbangyasa

Berdasarkan informasi dari Rencana Strategis Pusat Inovasi dan Standar Penerbangan Antariksa (2020), berikut komersialisasi produk Litbangyasa LAPAN:

- Pesawat N-219 dengan PT DI sejak 2014, saat ini dalam tahap uji terbang untuk mendapatkan Sertifikat Tipe. Pesawat ini akan dibandrol seharga US\$ 4,5 sampai 5 juta. Adapun saat ini, Lion Air Group sudah memesan 100 unit N219.

Produk serupa biasanya dijual dengan harga di atas USD 7 juta. Ada beberapa negara yang menyatakan berminat, diantaranya Myanmar dan Filipina.

- Radar Santanu (radar hujan) dan Radiosonde dengan PT Inti sejak 2017. Saat ini dalam proses mendapatkan SNI. Harga Radar Santanu dan radiosonde diproyeksikan lebih murah dari produk sejenis yang ada di pasaran. (Harga *detail* hanya diketahui LAPAN dengan PT Inti).
- Pesawat Pemantau Tanpa Awak (LSU 02) seharga 40 juta/unit. Harga LSU 02 buatan Lapan jauh lebih murah dibandingkan pesawat tanpa awak dengan spesifikasi serupa buatan negara lain.
- Pesawat Pemantau Tanpa Awak (LSU 03) dengan PT M3 sejak 2016, sertifikat *Indonesian Military Airworthiness Authority* (IMAA) diperoleh 2017, diproduksi untuk pesanan TNI AD. Pesawat tanpa awak LSU-M3 lebih murah dari harga pasar produk sejenis. (Harga *detail* hanya diketahui oleh perusahaan/Lembaga terkait).
- Aplikasi Zona Potensi Penangkapan Ikan (ZPPI) dengan PT Marlin sejak 2015, sedang diproses lisensinya. Masyarakat Indonesia dapat menggunakan aplikasi ini secara gratis. Nama aplikasi di playstorenya yaitu SIPANDORA.

3. *Promotion* (Promosi)

Pengertian promosi menurut Kotler adalah bagian dari proses strategi pemasaran/ publikasi sebagai cara untuk berkomunikasi dengan pasar menggunakan komposisi bauran "*promotional mix*" (Kotler & Amstrong, 2016).

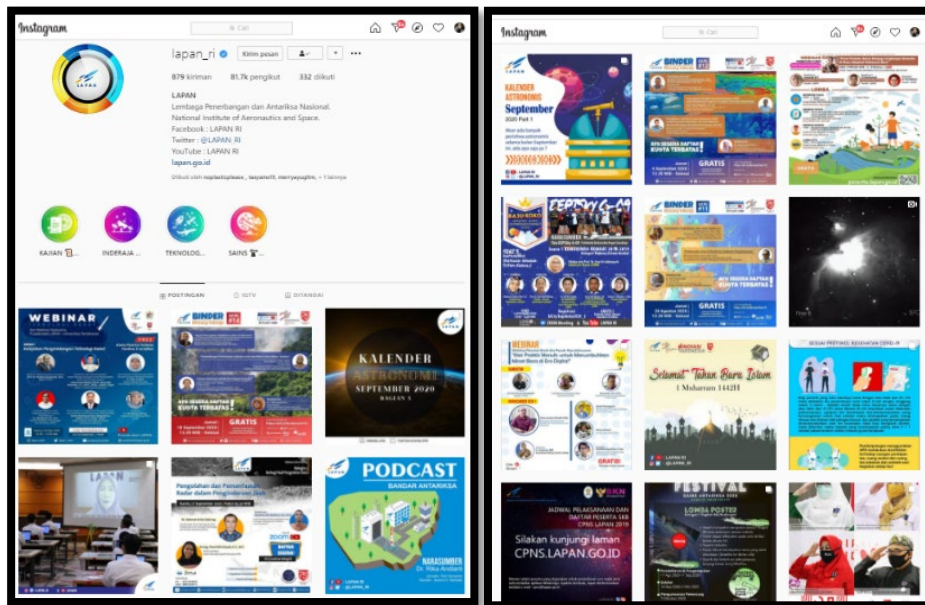
Berdasarkan bauran komunikasi pemasaran, kegiatan promosi yang dilakukan oleh LAPAN antara lain:

a) *Direct Marketing*

LAPAN melakukan pemasaran, publikasi, diseminasi langsung dengan menggunakan sosial media yaitu Website, Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, dan Spotify sebagai sarana menginformasikan tentang produk Litbangyasa dan kegiatan keantariksaan LAPAN.

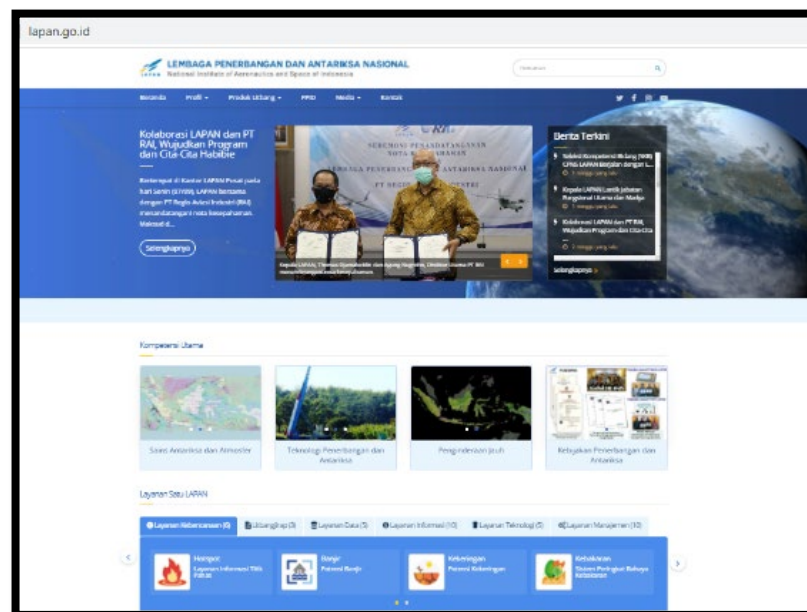
LAPAN mengkomunikasikan informasi kepada publik dengan mengunggah video, gambar, tulisan, dan podcast. LAPAN memiliki akun media sosial yang semuanya telah terverifikasi. Humas LAPAN terus berusaha menaikkan *engagement/* keterikatan dengan *followers* media sosial melalui konten-konten yang menonjolkan Litbangyasa terbaru, kemanfaatan Litbangyasa, kegiatan-kegiatan kelembagaan, ucapan kenegaraan, interaksi melalui siaran langsung, *direct messages* (DM), maupun *tweet* dan komentar.

Bahasa yang digunakan cenderung tidak baku, sehingga meruntuhkan gap-gap antara LAPAN dengan *netizen* yang kebanyakan dari generasi milenial. Melalui media sosial memungkinkan Humas LAPAN dan publik berinteraksi, berbagi, dan berkomunikasi yang membentuk ikatan sosial secara virtual dalam masyarakat jejaring (*networking society*) yang ditandai dengan munculnya jurnalisme warga (*citizen journalism*), fenomena ini menempatkan media sosial sebagai garda terdepan dalam komunikasi model baru dalam Era Revolusi 4.0.



Gambar II.28 Instagram LAPAN RI.

Sumber: Data Diolah oleh Praktikan



Gambar II.29 Website LAPAN RI.

Sumber: Data Diolah oleh Praktikan

Lalu, *direct marketing* lain yang dilakukan LAPAN adalah melakukan kerja sama dengan pihak swasta untuk mendukung produksi, pengembangan, perwujudan dari produk Litbangyasa LAPAN. Contohnya Analisis Citra Satelit

ASEAN dengan Pasco (Jepang), Mikro satelit dan pemanfaatannya sedang dibahas dengan PT Telkom dan PT Inti.

b) *Public Relations*

Hubungan masyarakat dan publisitas (*public relations and publicity*) berupa berbagai program yang dirancang untuk mempromosikan atau melindungi citra lembaga atau produk individualnya. Diseminasi produk Litbangyasa dan edukasi keantariksaan LAPAN dilakukan dengan kegiatan-kegiatan keantariksaan yang dilakukan LAPAN, seperti penyelenggaraan sosialisasi, *workshop*, seminar, *short course*, kompetisi, *talkshow*. Jadi saat kegiatan tersebut, LAPAN akan menjelaskan tentang produk Litbangyasa yang berhasil mereka kembangkan dan manfaatnya terhadap publik.

Contohnya, Pertama, workshop IO 86 komunikasi satelit diadakan di Hakteknas 25 di Bali, ISD PPIPTEK, di PIF PusPIPTEK, SMAN 106 Jakarta. Kegiatan workshop ini untuk memahami teori dasar komunikasi satelit, praktikum pembuatan antenna dan praktik berkomunikasi via satelit LAPAN A2/ORARI. Kedua, sosialisasi hasil Litbangyasa LAPAN di SMAN 105 Jakarta, SMAN 106 Jakarta, Universitas Tanjungpura, di kegiatan GMC Siak. Kegiatan sosialisasi hasil Litbangyasa LAPAN untuk memberikan informasi terkait hasil penelitian, pengembangan, pengujian, dan penerapan teknologi penerbangan dan antariksa ke masyarakat luas (Laporan Kinerja Biro KSHU LAPAN, 2019, p.39).

Selain itu, LAPAN dalam rangka mengedukasi kalangan pelajar dan akademisi juga membuka kesempatan untuk melakukan layanan kunjungan dari mana saja.

Kemudian, terdapat *Road to School* yang merupakan kegiatan sosialisasi dengan mendatangi sekolah-sekolah (Laporan Kinerja Biro KSHU LAPAN, 2019, p.39).



Gambar II.30 Sosialisasi LAPAN.

Sumber: Laporan Kinerja Biro KSHU 2019

4. *People (Orang)*

Biro SDM, Organisasi, dan Hukum telah melaksanakan berbagai pengembangan SDM melalui pendidikan bergelar, pelatihan, dan lainnya untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuan serta pengembangan individu yang bertujuan untuk merubah perilaku yaitu melalui diklat-diklat pengembangan karakter (Laporan Kinerja Biro SDM, Organisasi, dan Hukum LAPAN, 2019, p.17). Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- Perencanaan Kebutuhan Pegawai Sesuai dengan Kebutuhan LAPAN.
- Terlaksananya Proses Penerimaan Pegawai yang Transparan, Objektif, Akutabel, dan Bebas KKN.

- Tersusunnya Standar Kompetensi Jabatan dan Terlaksananya Uji Kompetensi / Asesment Pegawai.
- Terlaksananya Evaluasi Jabatan.
- Terlaksananya Peningkatan Pegawai Peserta Pendidikan dan Pelatihan (Pelatihan Dasar PNS, Pelatihan Fungsional, Pelatihan Teknis).
- Pengembangan SDM harus didasarkan pada kebutuhan dan prioritas pembangunan LAPAN.
- Terlaksananya Evaluasi Pelatihan.
- Seleksi terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Madya agar terpenuhi kaidah transparan, obyektif, akuntabel dan didapatkan calon Pimpinan Tinggi yang berkualitas.
- Pemberian *rewards* kepada pegawai istimewa seperti pegawai yang berdedikasi tinggi, pegawai berprestasi, dan pejabat fungsional terbaik.
- Peningkatan pengetahuan *user, stakeholder*, pimpinan dalam melakukan monitoring dan evaluasi melalui program Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG). Dalam hal ini SIMPEG sebagai salah satu alat bantu bagi seluruh Satuan Kerja dalam mengelola serta menyelenggarakan administrasi dan kegiatan kepegawaian.

5. *Place* (Tempat)

Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional memiliki kantor pusat yang berlokasi strategis di Jl. Pemuda Persil No.1 Rawamangun, Jakarta Timur, sedangkan kantor cabang LAPAN terdapat di lokasi yang tersebar pada berbagai kota di Indonesia.

Dalam meningkatkan jejaring distribusi produk dan jasa, LAPAN melakukan promosi dengan media digital serta melakukan kerjasama melalui penyertaan Mitra Kerjasama Luar Negeri dan Mitra Kerjasama Dalam Negeri meliputi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, Organisasi Masyarakat, sektor industri, dan swasta.

Berikut ini daerah tempat LAPAN melakukan kerja sama distribusi produk Litbangyasa diantaranya, Pemkab Wajo – Sumsel, Pemkab Pasaman Barat, Pemkab Purwakarta, Pemkab Sleman, Pemkab Purworejo, Pemkab Pangkajene & Kepulauan, Pemkab Sampang, Pemkab Majene, Pemkab Tanah Bumbu, Pemkab Polewali Mandar, Pemkab Sinjai, Pemkab Banjar, Pemkot Pangkalpinang, Pemkab Situbondo, Pemkab Tabalong, Pemkab Simeulue, Pemkab Jayawijaya, Pemkab Soppeng, Pemkab Luwu Utara, Pemkab Bulungan, Pemkab Bogor, Pemkab Bintan, Pemkab Bulukumba, Pemkab Halmahera Utara, Pemprov Kalimantan Selatan, Pemprov DKI Jakarta, Pemprov Sumut, Pemprov Jabar, Pemprov NTB, Pemprov Sulbar, Pemprov Kep Bangka Belitung, Pemprov Gorontalo, Majelis Rakyat Papua, Dinas Perikanan dan Kelautan Prov DIY, Pemkab Bantul, Pemkab Sambas, Pemkab Jayapura, Pemkab Halmahera Tengah, Pemkab Maluku Tenggara, Pemkab Sumenep, Pemkab Parigi Moutong – Sul. Tengah, Pemkab Maros – Sulsel, Pemkab Barru, Pemkab Pinrang – Sulsel (www.lapan.go.id/page/kerjasama, 2020).

Sejauh ini LAPAN telah melakukan kerja sama dengan beberapa Mitra Internasional, baik pemerintahan maupun lembaga swasta dari Republik Rakyat Tiongkok (RRT), Jepang, Korea, India, dan Rusia. LAPAN diarahkan agar dapat berkembang dalam mendistribusikan hasil Litbangyasa yang bisa digunakan di

dalam negeri maupun luar negeri. Hasil kegiatan operasionalnya untuk memperkuat struktur permodalannya dan menjalankan usahanya dengan menerapkan prinsip serta kaidah yang berlaku. Pemasaran hasil teknologi di bidang kedirgantaraan juga dimaksudkan untuk melayani masyarakat pengguna dalam kegitannya demi mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat.

Lembaga wajib menyelenggarakan penyimpanan dan pendistribusian data melalui bank data penginderaan jauh nasional sebagai simpul jaringan data penginderaan jauh dalam sistem jaringan data spasial nasional (pasal 20), Pemanfaatan data dan diseminasi informasi penginderaan jauh wajib dilakukan berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh Lembaga (pasal 22), Dan diperkuat Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2012, tentang Penyediaan, Penggunaan, Pengendalian Kualitas, Pengolahan, dan Distribusi Data Satelit Penginderaan Jauh Resolusi Tinggi bagi pengguna Kementerian/ lembaga, Pemerintah Daerah, TNI/POLRI.

Sistem Informasi dan Dokumentasi Kerja Sama (SIDOMA) merupakan bagian dari pengembangan dan merupakan kegiatan untuk mendukung pelaksanaan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Melalui website ini, pengunjung dapat mengetahui data Naskah Kerja Sama yang telah ditandatangani dan data-data lain terkait kerja sama yang dilaksanakan oleh Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN).

6. *Process (Proses)*

LAPAN memiliki SOP yang jelas terkait proses baik produk Litbangyasa yang sudah diluncurkan atau yang masih dalam tahap pengembangan. Proses terkait

penjualan produk dimulai dari uji coba produk Litbangyasa oleh LAPAN sampai terjadinya *deal* penggunaan produk. Bisa juga dengan melakukan kerja sama dari tahap pengembangan produk Litbangyasa hingga produk diluncurkan.

Untuk proses terkait produk yang belum diluncurkan akan dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui apakah produk yang akan diluncurkan efisien penggunaannya dan memuaskan, apabila terdapat kecacatan (*bug*) akan segera diperbaiki oleh LAPAN.

Pengembangan produk satelit LAPAN dan misinya dari tahun ke tahun di dalamnya ada satelit LAPAN-A1/LAPAN-TUBSAT, LAPAN-A2/LAPAN-ORARI, LAPAN-A3/LAPAN-IPB, dan saat ini sedang menyiapkan LAPAN A4. Proses pengembangan satelit dimulai dengan membuat misi, membuat desain, melakukan perakitan, melakukan pengujian, dan yang terakhir melakukan peluncuran. Untuk tahap peluncuran saat ini belum tersedia di Indonesia, masih harus melakukan kontrak dengan pihak asing.

Proses dalam penguasaan teknologi roket yaitu memperkuat penelitian, pengembangan, dan perekayasaan (Litbangyasa) teknologi penerbangan dan antariksa serta pemanfaatannya, membangun kemandirian dalam peluncuran wahana antariksa, dan melakukan kegiatan komersial keantariksaan (pustekroket.lapan.go.id, 2019). Oleh karena itu, dalam proses pengembangan RPS ini perlu mengevaluasi target dan memasukan kebutuhan pengguna, fasilitas, Sumber Daya Manusia (SDM), anggaran, dukungan pemerintah, *partner* pengembangan, dan sebagainya.

7. *Physical Evidence* (Bukti Fisik)

LAPAN menawarkan bukti fisik berupa ruang kantor yang tersebar di berbagai kota di Indonesia. Kantor Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional menerapkan identitas lembaga pada elemen interior kantor. Melalui pendekatan desain berupa *human behavior* atau perilaku pengguna diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan sehingga dapat mengarah kepada produktivitas kerja yang tinggi. Kantor LAPAN memiliki tata letak ruang dan penggunaan furniture yang dapat mendukung efisiensi kerja sesuai dengan struktur organisasi, aktivitas, dan kebutuhan pengguna. LAPAN memiliki beberapa fasilitas penting yang tersebar di seluruh Indonesia, untuk mendukung aktivitasnya, diantaranya:

- **Pusat Kajian Kebijakan Penerbangan dan Antariksa**

Pusat ini berlokasi di Jalan Cisadane No. 25 Cikini, Jakarta Pusat. Pusat ini terdiri dari bidang pengkajian kebijakan penerbangan internasional maupun nasional, bidang pengkajian hukum penerbangan dan bidang sistem informasi penerbangan (puskkpa.lapan.go.id, 2020).

- **Pusat Penginderaan Jauh Pekayon**

Kantor Pekayon merupakan kantor Deputi Bidang Penginderaan Jauh LAPAN. Selain itu juga sebagai Pusat Data Inderaja, Pusat Pengembangan teknologi dan Pemanfaatan Inderaja, dan Pusat Kendali Satelit Cuaca dan Lingkungan LAPAN (pusfatja.lapan.go.id, 2020).

- **Pusat Antariksa Bandung**

Pusat Antariksa Bandung merupakan kantor Deputy Sains Antariksa dan Dirgantara LAPAN, terdiri dari Pusat Sains Antariksa dan Pusat Sains dan Teknologi Atmosfer (pussainsa.lapan.go.id, 2020).

- **Pusat Teknologi Penerbangan & Roket Rumpin**

Kantor Rumpin merupakan kantor Deputy Bidang Teknologi Dirgantara LAPAN.



Gambar II.31 Stasiun Bumi Rumpin.

Sumber: pustekroket.lapan.go.id

- **Pusat Teknologi Satelit Rancabungur**

Rancabungur merupakan lokasi perakitan satelit pasca-pengembangan LAPAN-TUBSAT. Di lokasi tersebut juga terdapat Pusat Kendali Komunikasi Satelit LAPAN (pusteksat.lapan.go.id, 2020).

- **Balai Uji Teknologi dan Pengamatan Antariksa dan Atmosfer Garut**

Pameungpeuk merupakan lokasi utama peluncuran roket-roket yang diujicobakan LAPAN. Di lokasi tersebut juga terdapat Stasiun Pengamat Dirgantara (satulayanan.lapan.go.id/profile/63, 2018).

- **Loka Pengamatan Dirgantara Sumedang**

Diresmikan pada 1975, LPD Tanjungsari melakukan aktivitas pengamatan matahari dan ionosfer. Instalasi yang terdapat di LPD Tanjungsari yakni Teleskop NGT 18 inci, Teleskop *Celestron* 8 inci, *Spektrograf* Radio SN 4000, dan *Automatic Weather Station* (satulayanan.lapan.go.id/detail/70, 2018).

- **Balai Pengamatan Bumi Watukosek**

Diresmikan pada 1983, BPD Watukosek melaksanakan kegiatan pengamatan atmosfer, klimatologi, dan aktivitas matahari. Instalasi yang terdapat pada BPD Watukosek antara lain *BREWER Spectrometer*, *DASIBI Land Ozon Monitor*, *Teleskop Matahari H-alpha*, *Teleskop Sunspot*, dan Balon Stratosfer (satulayanan.lapan.go.id/profile/62, 2018).

- **Loka Pengamatan Dirgantara Kototabang**

Diresmikan pada tahun 2001, SPD Kototabang berada pada ketinggian 900 m di atas permukaan laut (dpl). Lokasi ini memiliki beberapa antena untuk pengamatan atmosfer, seperti Radar Atmosfer *Ekuatorial* (EAR) berfrekuensi 27 MHz, Radiometer, *Optical Rain Gauge*, *X-band Rain Radar*, *Desdrometer*, *Celilometer*, dan *VSAT* (www.lapan.go.id/page/lokasi-satuan-kerja, 2020).

- **Balai Pengamatan Dirgantara Pontianak**

Diresmikan pada 9 Januari 1986, BPD Pontianak melakukan aktivitas pengamatan atmosfer dan antariksa dengan menggunakan beberapa instalasi penting (www.lapan.go.id/page/lokasi-satuan-kerja, 2020).

Aktivitas tersebut antara lain:

- a) Pengamatan ionosfer, dengan instalasi: *Ionosonde/CADI*, *TEC*, *WinRadio*, dan *Komrad HF*.
- b) Pengamatan atmosfer atas, dengan instalasi *MF-Radar*.
- c) Penelitian medan magnet bumi, dengan instalasi *MAGDAS-9*.
- d) Penelitian meteor, dengan instalasi: *AWS*, *M-AWS*, dan *WPR*.

- **Balai Penginderaan Jauh Parepare**

BPD Parepare beraktivitas dalam lingkup Klimatologi dan Inderaja. BPD ini bertugas sebagai Pusat Kendali Satelit Inderaja LAPAN (satulayanan.lapan.go.id/detail/65, 2018).

- **Balai Penjejakan dan Kendali Wahana Antariksa Biak Papua**

Berdasarkan informasi dari situs <http://pussainsa.sains.lapan.go.id/> (2019), BPD Biak merupakan fasilitas LAPAN yang terdiri dari:

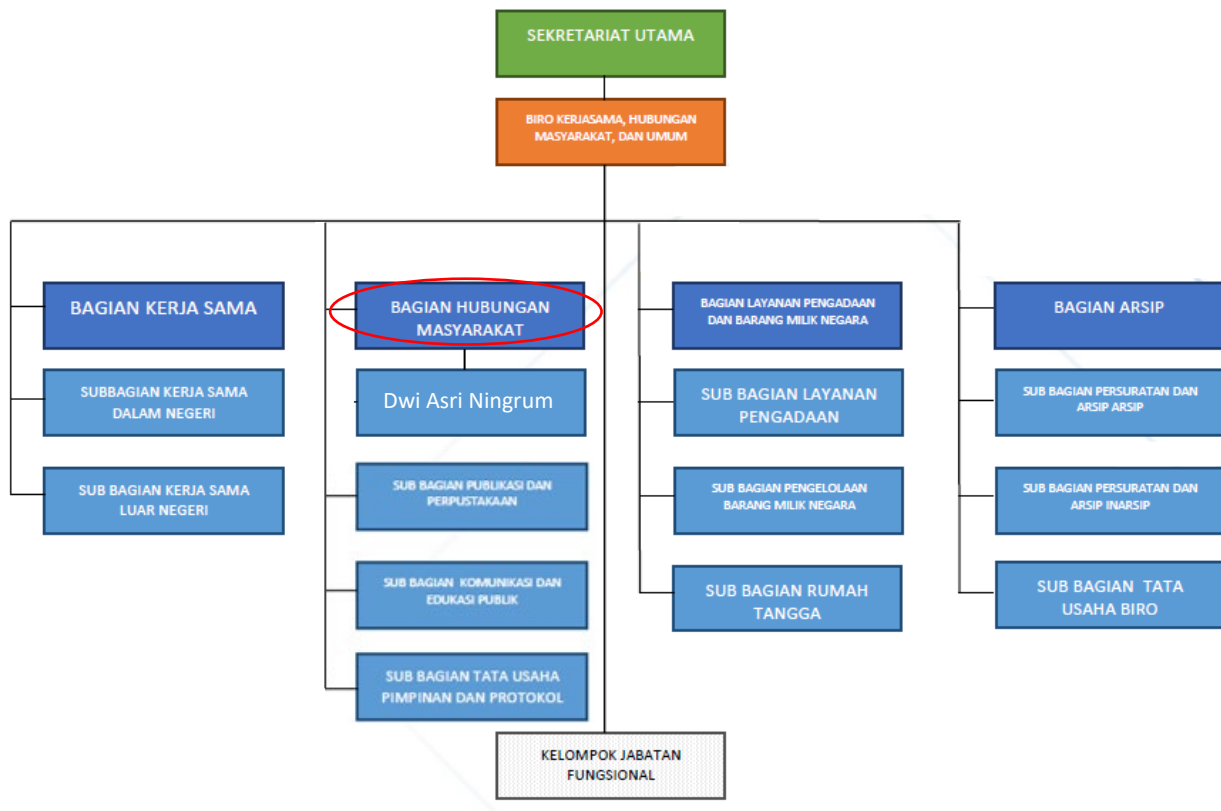
- a) Stasiun Pengamatan Klimatologi
- b) Pusat Kendali Satelit Cuaca dan Lingkungan
- c) Pusat Kendali Telemetry, Penjelajahan, dan Kontrol Wahana Antariksa (ISRO-LAPAN).

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), Praktikan telah ditempatkan sebagai *Public Relations* pada Biro Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, dan Umum di Kantor LAPAN Pusat.



Gambar III.1 Struktur Organisasi Biro KSHU LAPAN.

Sumber: Laporan Kinerja Biro KSHU LAPAN 2019

Bagian Hubungan Masyarakat, mempunyai tugas: melaksanakan penyiapan koordinasi, pembinaan, dan pelaksanaan hubungan masyarakat (Laporan Kinerja Biro KSHU LAPAN, 2019, p.6).

Biro Kerjasama, Hubungan Masyarakat dan Umum terdiri atas 4 Bagian, diantaranya :

1. Bagian Kerjasama yang terdiri atas Subbagian Kerjasama Dalam Negeri dan Subbagian Kerjasama Luar Negeri.
2. Bagian Hubungan Masyarakat yang terdiri atas Subbagian Publikasi dan Perpustakaan, Subbagian Komunikasi dan Edukasi Publik, serta Subbagian Tata Usaha Pimpinan dan Protokol.
3. Bagian Layanan Pengadaan dan Barang Milik Negara yang terdiri atas Subbagian Layanan Pengadaan, Subbagian Pengelolaan Barang Milik Negara, dan Subbagian Rumah Tangga.
4. Bagian Arsip terdiri atas Subbagian Persuratan dan Arsip-Arsip, Subbagian Persuratan dan Arsip Inarsip, dan Subbagian Tata Usaha Biro.

Ketika menjadi *Public Relations* di LAPAN, Praktikan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi, pembinaan, dan pelaksanaan hubungan masyarakat. Praktikan juga menyelenggarakan fungsi Hubungan Masyarakat di LAPAN, yaitu:

- a) penyiapan bahan koordinasi, pembinaan, pelaksanaan dokumentasi, publikasi majalah, berita, penerbitan media non ilmiah, serta pengelolaan perpustakaan;

- b) penyiapan bahan koordinasi, pembinaan, layanan komunikasi dan informasi publik serta edukasi publik.

Praktikan membantu meningkatkan kualitas pelayanan publik di Lingkungan LAPAN. Dalam memberikan layanan publik, khususnya layanan komunikasi kehumasan dan edukasi keantariksaan, Praktikan membantu LAPAN meningkatkan kualitas pelayanannya melalui, diantaranya:

- a. Pembuatan *press release* dari kegiatan penerbangan dan keantariksaan yang telah diselenggarakan oleh LAPAN.
- b. Praktikan menjadi panitia webinar, *workshop*, *talkshow*, yang diadakan LAPAN.
- c. Pembuatan berita acara dari hasil meliput aktivitas *ter-update* yang dilakukan LAPAN.
- d. Pembuatan artikel untuk dipublikasikan di buletin LAPAN.
- e. Pembuatan narasi materi yang menarik untuk bahan podcast dan video LAPAN agar isinya seru dan tidak membosankan.
- f. Pengeditan *podcast* agar terdengar asyik dan tidak membuat masyarakat yang mendengarkan mengantuk sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.
- g. Pengeditan video #TanyaLAPAN secara unik, kreatif, dan menarik
- h. Pengedit nota dinas dengan benar dan tepat.
- i. Praktikan mendubbing materi PPID LAPAN dengan intonasi suara yang tepat dan nada suara yang indah.

- j. Praktikan menjadi *stake holder* penerima layanan Humas dengan mengkomunikasikan secara percaya diri di depan umum ketika Forum Komunikasi Publik.
- k. Praktikan mengikuti rapat internal untuk mendorong keberhasilan kegiatan yang akan dilaksanakan LAPAN.
- l. Peliputan acara *offline* maupun *online* seperti *Focus Group Discussion SATELIT*, Bincang Inderaja, Paracita Atmaloka dengan baik, sehingga tidak ada kesalahan dalam penyampaian informasi ke publik saat membuat berita acara.

B. Pelaksanaan Kerja

Berikut adalah penjelasan bidang kerja Praktikan selama menjalankan Praktek Kerja Lapangan di Lembaga Penerbangan dan Antariksa (LAPAN) pada Bagian Hubungan Masyarakat yang dilakukan Praktikan sejak hari Senin, 03 Agustus 2020 sampai dengan hari Selasa, 27 Oktober 2020:

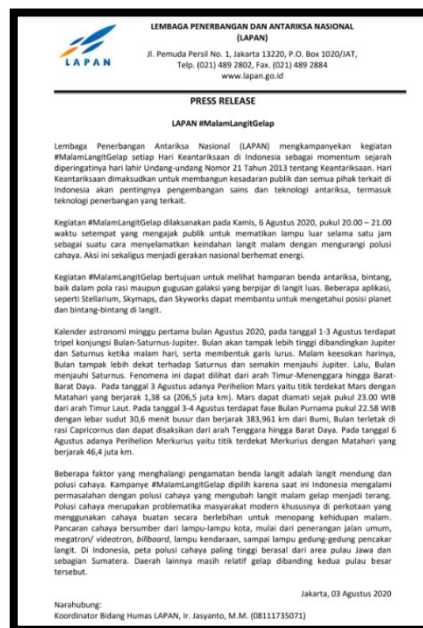
1. Membuat *Press Release*

Press release adalah informasi yang dibuat dan disusun oleh *Public Relations/ Humas* di suatu industri, organisasi, ataupun lembaga dengan tujuan memberikan informasi kepada publik melalui media massa/surat kabar baik *online* maupun *offline*. *Press release* bisa juga disebut sebagai Siaran Pers ataupun Press Rilis.

Press Release merupakan salah satu metode *Branding*. Dengan adanya *Press Release*, pemberitaan melalui media massa online atau

portal berita besar tentunya membuat lembaga atau produk dikenal masyarakat luas & terpercaya, yang pada akhirnya meningkatkan *trust* dan bisa menambah *customer*. Karena media massa mempunyai *traffic* besar yang akan membawa *brand awareness* terhadap Lembaga atau produk yang ada. *Brand awareness* merupakan kemampuan sebuah merek/produk untuk muncul dalam benak konsumen/masyarakat ketika mereka sedang memikirkan kategori produk tertentu (Percy, Larry & Rositter, 2007).

Pada Tanggal 03 Agustus 2020, Praktikan ditugaskan untuk membuat *Press Release* tentang LAPAN #MalamLangitGelap.



Gambar III.2 *Press Release* Buatan Praktikan.

Sumber: Data Diolah oleh Praktikan

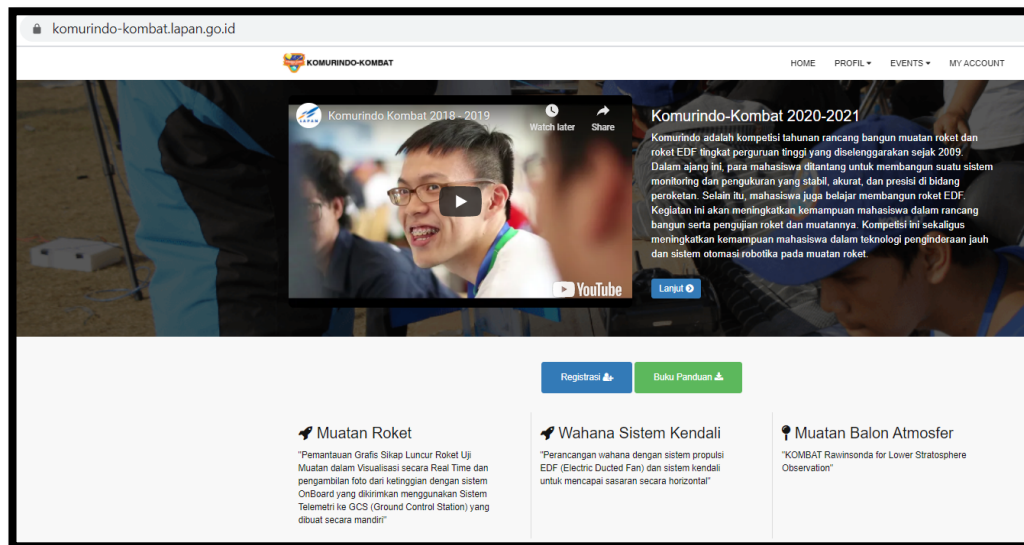
Press Release di atas berisi tentang kegiatan kampanye #MalamLangitGelap yang merupakan agenda tahunan setiap tanggal 6 Agustus untuk memperingati

hari lahirnya UU Nomor 21 Tahun 2013 tentang Keantariksaan. Kampanye ini diharapkan dapat mendorong masyarakat membatasi penggunaan lampu luar untuk menghemat energi dan kesadaran adanya polusi cahaya. Semakin minim cahaya lampu suatu daerah, semakin indah langit malam yang dapat dinikmati.

2. Mencari Tahu Segala Informasi Tentang Komurindo-Kombat Sebelum Menjadi Panitia di Pelaksanaan Bincang Juara Komurindo-Kombat (BAJU-KOKO) 2020

Pada 04 Agustus 2020, Praktikan mencari informasi tentang Komurindo-Kombat yang merupakan ajang pengenalan dan media pembelajaran bagi mahasiswa untuk bisa mengenal konsep-konsep teknologi keantariksaan dan suatu bentuk sinergi antara LAPAN dengan Perguruan Tinggi di Indonesia untuk bersama-sama memajukan teknologi di bidang penerbangan dan antariksa sehingga nantinya Indonesia akan mewujudkan kemandirian bangsa. Mahasiswa belajar konsep dasar muatan roket dan balon yang diterbangkan ke udara untuk bisa melakukan pengukuran, pengamatan, dan mentransmisikan hasilnya pada penerima di bumi.

Informasi Praktikan dapatkan dari Website resmi Komurindo-Kombat, Youtube, Google, Media Sosial Komurindo-Kombat, Media Sosial LAPAN RI, Website LAPAN, dan penjelasan dari karyawan LAPAN yang pernah mengikuti *event* ini.



Gambar III.3 Website Komurindo-Kombat.

Sumber: Data Diolah oleh Praktikan

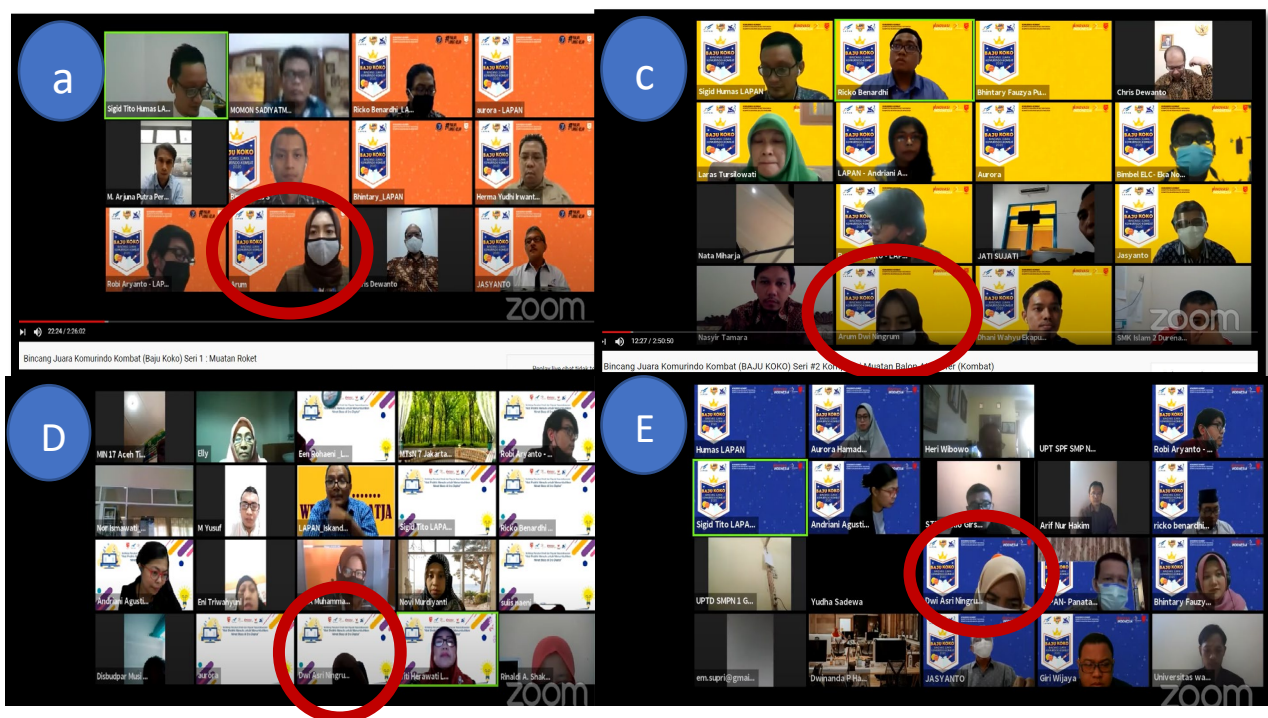
3. Menjadi Panitia Kegiatan *Video Conference* yang Diselenggarakan LAPAN

Dengan adanya Covid-19 memaksa banyak orang untuk berada di rumah, kebutuhan bertatap muka secara langsung berubah menjadi *video conference* yang dimanfaatkan LAPAN sebagai media agar bisa terhubung banyak orang sekaligus dalam satu *video conference*, fleksibel di mana saja, kapan saja asal terhubung dengan internet. Aplikasi yang digunakan LAPAN adalah Zoom.

Diseminasi produk Litbangyasa dan edukasi keantariksaan LAPAN dilakukan dengan kegiatan-kegiatan keantariksaan yang dilakukan LAPAN, seperti penyelenggaraan sosialisasi, *workshop*, rapat, *webinar*, FGD, dan *talkshow*. Jadi saat kegiatan tersebut, LAPAN akan menjelaskan tentang produk yang berhasil mereka kembangkan dan manfaatnya terhadap publik, menjelaskan tentang kompetisi yang diselenggarakan LAPAN, penginderaan jauh, serta keantariksaan.

Berikut rincian menjadi panitia kegiatan *video conference* yang diselenggarakan LAPAN:

- a. 06 Agustus 2020 menjadi *Co-Host Zoom* pada acara Bincang Juara Komurindo-Kombat Seri 1 : Muatan Roket.
- b. 06 Agustus 2020 menjadi *Co-Host Zoom* pada acara *Talkshow* IPTEK Penerbangan & Antariksa Bagi Indonesia Maju.
- c. 19 Agustus 2020 menjadi *Co-Host Zoom* pada acara Bincang Juara Komurindo-Kombat Seri 2: Kompetisi Muatan Balon Atmosfer (Kombat).
- d. 27 Agustus 2020 menjadi *Co-Host Zoom* pada acara *Workshop* Penulisan Ilmiah dan Populer Kepustakawanan.
- e. 03 September 2020 menjadi *Co-Host Zoom* pada acara Bincang Juara Komurindo-Kombat Seri 3: Kategori Wahana Sistem Kendali.

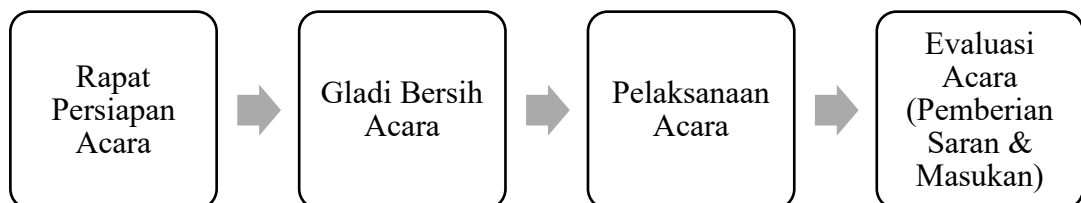


Gambar III.4 Praktikan Menjadi Panitia Kegiatan *video conference* LAPAN.

Sumber: Data Diolah oleh Praktikan

Tugas *Co-Host*

- Meng-*approve/admit* peserta, beberapa waktu yang lalu terjadi kebocoran data dan munculnya gambar dan chat tidak senonoh pada saat berjalannya *video conference*, itu bisa terjadi karena ketika *link meeting room* dibagikan kepada peserta, siapa saja yang meng-*klik link* bisa otomatis masuk ke dalam room, dengan mengaktifkan fasilitas “*Enable waiting room*”, maka setiap peserta harus menunggu persetujuan *Host/Co-Host* untuk bisa masuk ke dalam ruang pertemuan.
- Mengabsen peserta yang hadir agar sertifikat yang diberikan ketika acara selesai sesuai dengan data peserta yang mengikuti acara.
- Memastikan *microfon* peserta dalam kondisi *off* ketika acara berlangsung dengan selalu mematikan/*mute microphone* peserta dan menghidupkan ketika peserta ingin bertanya.
- Masuk ke dalam group Whatsapp peserta sebagai panitia yang tugasnya menginformasikan terkait acara sebelum dan sesudah dilaksanakan oleh LAPAN.
- Mendata peserta dan pemenang kuis acara yang diselenggarakan LAPAN
- Mengirimkan hadiah kepada pemenang kuis.



Gambar III.5 Workflow Menjadi Panitia Acara.

Sumber: Data Diolah oleh Praktikan

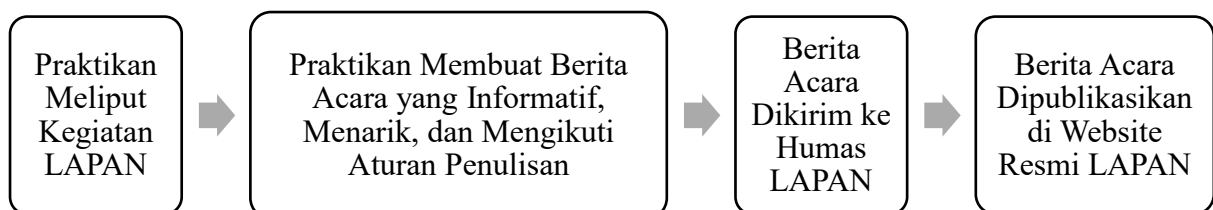
| Ceklist Peserta Talkshow Iptek Penerbangan dan Antariksa Bagi Indonesia Maju | | | | | | 06 Agustus 2020 |
|--|----------------------------------|-------------------------|---------------------------|----------------------------------|--------------|----------------------------------|
| | | | | | | 13.00 WIB - Selesai |
| | | | | | | : Sudah hadir di zoom |
| Timestamp | Nama Lengkap | Instansi/Universitas | Jabatan/Jurusan | Email | No HP | Saya sudah membaca, mengerti dan |
| 8/4/2020 12:25:34 | Robi Ariyanto | Biro KSHU LAPAN | Pranata Humas | robi.aryanto@lapan.go.id | 081572374888 | Ya |
| 8/4/2020 12:27:46 | Aries Kurniawan | BPAK SUMEDANG - LAI | Koordinator Bidang | aries.kurniawan@lapan.go.id | 08122170848 | Ya |
| 8/4/2020 12:27:53 | syafrijon | LAPAN | Koordinator | syafrijon@lapan.go.id | 08126737955 | Ya |
| 8/4/2020 12:30:28 | Muhammad Sulaiman N. | Pusat Pemanfaatan Per | Peneliti Muda | sulaiman.itb@gmail.com | 08992527109 | Ya |
| 8/4/2020 12:32:12 | Dr. Didi Satriadi, M.Sc | LAPAN | Kepala Pusat Sains dan | dididi.satriadi@lapan.go.id | 0817222085 | Ya |
| 8/4/2020 12:33:24 | gunawan s. prabowo | LAPAN | PUSTEKKBANG | gnvnsetyo@gmail.com | 08128981264 | Ya |
| 8/4/2020 12:35:37 | Purvoko | LAPAN | Engineer | Akupurvoko@gmail.com | 085786437717 | Ya |
| 8/4/2020 12:35:56 | Christine Widianingrum | Pusat Sains Antariksa | Pranata Humas | christine.widianingrum@gmail.com | 0812396320 | Ya |
| 8/4/2020 12:36:03 | Dian Yudha Risdianto | LAPAN | Perekayasa Madya | dian.yudha@lapan.go.id | 08121606087 | Ya |
| 8/4/2020 12:37:59 | Ir. Mex F. L. Sondakh, M. | Univ. Sam Ratulangi, Ma | Dosen | mexsondakh@unsrat.ac.id | 08124446953 | Ya |
| 8/4/2020 12:40:04 | Yuliantini Erowati | Pusipan - LAPAN | Kepala Pusat | yuliantini.erowati@gmail.com | 08128035839 | Ya |
| 8/4/2020 12:40:34 | Ido Gabe Hasudungan T | LAPAN | JFU | Idolambunan@gmail.com | 081395259533 | Ya |
| 8/4/2020 12:41:27 | Yuliantini Erowati | Pusipan - LAPAN | Kepala Pusat | yuliantini.erowati@lapan.go.id | 08128035839 | Ya |
| 8/4/2020 12:42:37 | Faisa Lailiyul Mutho Affr | LAPAN | Analisis pemanfaatan tekn | faisalmaffah@gmail.com | 08214121016 | Ya |
| 8/4/2020 12:45:06 | Nata Miharja, M.T. | LAPAN | Perakayasa Ahli Muda | ntmhj72@gmail.com | 081345780801 | Ya |
| 8/4/2020 12:47:02 | Terza Mega Praditta | Biro SDMORKUM Lemb | Analisis SDM Aparatur Mu | terza.mega@lapan.go.id | 08111661342 | Ya |
| 8/4/2020 12:47:42 | Anisa Rarasati | LAPAN | Analisis Pemanfaatan Tekn | anisararasati@gmail.com | 08575270605 | Ya |
| 8/4/2020 12:49:12 | Pingkan Mayestika Alga | PUSFATJA LAPAN | Analisis Pemanfaatan Tekn | pingkanmayestika@gmail.com | 083840833992 | Ya |
| 8/4/2020 12:49:20 | CHRIS DEVIANTO | LAPAN | KARGO | chrisedevianto@lapan.go.id | 081310233828 | Ya |
| 8/4/2020 12:53:16 | MUHAMMAD PRIYATNA PUSFATJA LAPAN | LAPAN | PENELITI | mpriyatna@lapan.go.id | 081317087020 | Ya |
| 8/4/2020 12:54:12 | Herlambang | LAPAN | Analisis Pemanev | herlambang@lapan.go.id | 0816768809 | Ya |
| 8/4/2020 12:54:32 | Muchamad Muchlis | Lembaga Penerbangan c | Analisis Kebijakan | muchlis@lapan.go.id | 0811116189 | Ya |
| 8/4/2020 12:56:18 | Ayom Widipaminto | LAPAN | Perekayasa Madya | ayom.widipaminto@lapan.go.id | 081517109699 | Ya |
| 8/4/2020 12:56:27 | RITA SILVIANA ARLIS | LAPAN | STAFF | rita_silviana@yahoo.co.id | 081319797880 | Ya |
| 8/4/2020 12:57:13 | Listi Restu Triani | LAPAN | Peneliti | listirestutriani@gmail.com | 085659218969 | Ya |

Gambar III.6 Praktikan Mengabsen Peserta yang Hadir.

Sumber: Data Diolah oleh Praktikan

4. Meliput Kegiatan LAPAN Lalu Membuat Berita Acaranya

Berdasarkan KBBI, meliput adalah membuat berita atau laporan secara terperinci tentang suatu masalah atau peristiwa. Berita acara adalah catatan laporan yang dibuat setelah suatu kejadian, peristiwa, atau acara selesai. Berita acara juga sering dijadikan bukti otentik tertulis (nyata) akan suatu peristiwa, acara, dan kejadian tertentu. Dalam Humas LAPAN, berita acara berfungsi sebagai bentuk publikasi laporan kegiatan LAPAN kepada publik.



Gambar III.7 Workflow Praktikan Menulis Berita Acara.

Sumber: Data Diolah oleh Praktikan

Tabel III.1 Tugas Praktikan Dalam Membuat Berita Acara

Sumber: Data Diolah oleh Praktikan

| Tanggal Kegiatan | Pekerjaan Praktikan | Link Publikasi Hasil Pekerjaan Praktikan |
|-------------------|--|---|
| 06 Agustus 2020 | Membuat Berita Acara Bincang Juara Komurindo-Kombat Seri 1: Muatan Roket | https://www.lapan.go.id/post/6571/baju-koko-2020-kobarkan-semangat-mahasiswa |
| 08 Agustus 2020 | Membuat Berita Acara Talkshow Iptek Penerbangan & Antariksa Bagi Indonesia Maju | https://www.lapan.go.id/post/6601/puncak-perayaan-harikeantariksaan-lapan-gelar-talkshow-iptek-penerbangan-dan-antariksa-bagi-indonesia-maju |
| 19 Agustus 2020 | Membuat Berita Acara Bincang Juara Komurindo-Kombat Seri 2: Kompetisi Muatan Balon Atmosfer (Kombat) | https://www.lapan.go.id/post/6602/semangat-mahasiswa-meriahkan-baju-koko-2020-seri-2 |
| 27 Agustus 2020 | Membuat Berita Acara Workshop Penulisan Ilmiah & Populer Kepustakawanan | https://pulispan.lapan.go.id/posts/berita |
| 03 September 2020 | Membuat Berita Acara Bincang Juara Komurindo-Kombat Seri 3: Kategori Wahana Sistem Kendali | https://www.lapan.go.id/post/6613/baju-koko-2020-seri-3-tumbuhkan-minat-dirgantara-kepada-mahasiswa- |
| 10 September 2020 | Membuat Berita Acara Pelantikan Jabatan Pejabat Fungsional | https://lapan.go.id/post/6615/kepala-lapan-lantik-jabatan-fungsional-utama-dan-madya |
| 16 September 2020 | Membuat Berita Acara Web Based Seminar Kebijakan Penerbangan Dan Antariksa 2020 | https://www.lapan.go.id/post/6637/sinas-kpa-v-ekonomikeantariksaan-sebagai-penggerak-pertumbuhan-menuju-indonesia-emas |
| 22 September 2020 | Membuat Berita Acara pembelajaran secara daring kelas X rumpun IPS SMAN 3 Sumedang | Tidak dipublikasikan |

| | | |
|-----------------|--|---|
| | dengan tema "Dampak Karantina Wilayah Terhadap Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan | |
| 01 Oktober 2020 | Membuat Berita Acara Upacara Hari Kesaktian Pancasila “Indonesia Maju Berlandaskan Pancasila” | https://www.lapan.go.id/post/6668/kesaktian-pancasila-indonesia-maju-berlandaskan-pancasila |
| 08 Oktober 2020 | Membuat Berita Acara <i>The 1st Kibo-Robot Programming Challenge “The Final Round”</i> | https://www.lapan.go.id/post/6681/tim-indonesia-raih-dua-gelar-dikancah-internasional |
| 14 Oktober 2020 | Membuat Berita Acara FGD Sains Atmosfer Seputar Teknologi, Lingkungan, dan Iklim Terkini Seri 5 (SATELIT#5) Strategi Menghadapi Indonesia Emas (2045) Berdasarkan Tinjauan Perubahan Iklim | https://www.lapan.go.id/post/6688/ayopeduliperubahaniklim |
| 15 Oktober 2020 | Membuat Berita Acara Web Based Seminar Kebijakan Penerbangan Dan Antariksa 2020 | https://www.lapan.go.id/post/6637/sinas-kpa-v-ekonomikeantariksaan-sebagai-penggerak-pertumbuhan-menuju-indonesia-emas |
| 17 Oktober 2020 | Membuat Berita Acara Webinar Perayaan Cinta Atmosfer dan Lingkungan 2020 atau Paracita Atmaloka 2020 | https://www.lapan.go.id/post/6690/perayaan-cinta-atmosfer-dan-lingkungan-2020 |
| 26 Oktober 2020 | Membuat Berita Acara KOLOKIUUM PSTA LAPAN | https://lapan.go.id/seminar/71/kolokium-pstalapan |

5. Mengedit *Podcast* Tentang Produk Litbangyasa atau Kegiatan Keantarkosmos Untuk Dipublikasikan di Sosial Media LAPAN RI

Praktikan memastikan untuk mencari topik yang masyarakat sukai tentang LAPAN, sehingga pembahasan bisa menjadi lebih dalam dan membuat orang lain menjadi tertarik untuk mendengarkan. Pengeditan *podcast* dilakukan dengan menambah *sound effect* dan *background music* agar terdengar asyik dan tidak membuat masyarakat yang mendengarkan mengantuk sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. *Podcast* yang Praktikan buat dapat didengar oleh masyarakat di berbagai Sosial Media LAPAN RI, seperti Spotify, Google Podcast, Anchor.fm, dan Youtube.

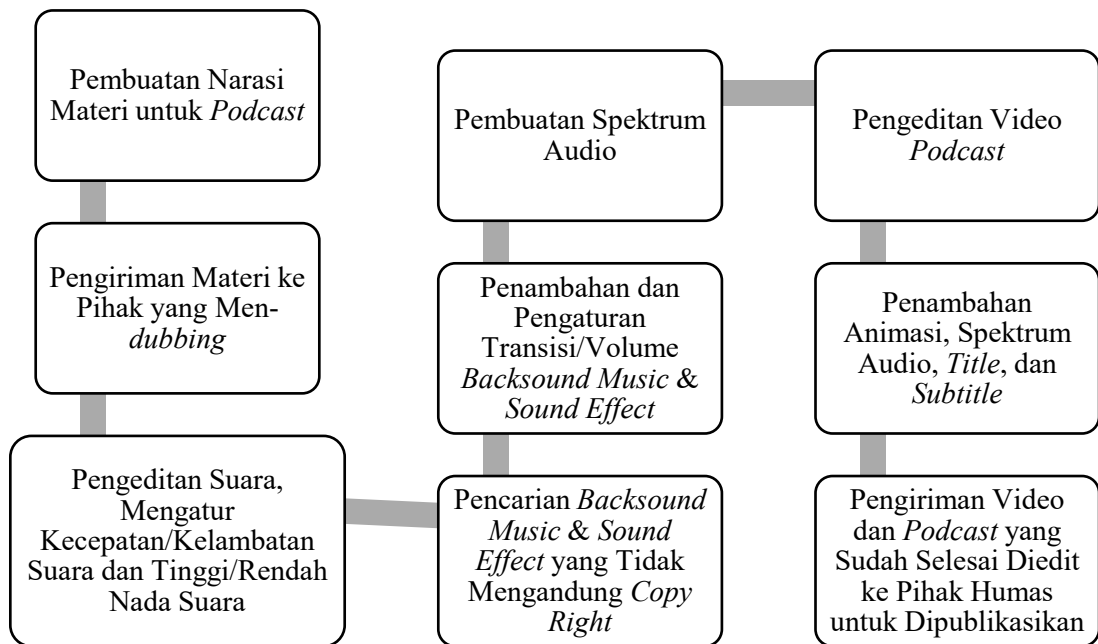
Tabel III.2 Tugas Praktikan Dalam Membuat Podcast

Sumber: Data Diolah oleh Praktikan

| Tanggal | Judul Podcast | Link Publikasi | Gambar |
|-----------------|--------------------------------|--|--|
| 11 Agustus 2020 | <i>Podcast</i> Raket Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> https://www.youtube.com/watch?v=cOt3BxsvQE8&t=11s&ab_channel=LAPANRI https://anchor.fm/lapan/episodes/Raket-Indonesia-efv49f/a-a2iftp0 |  <p>Gambar III.8 Cover Podcast Raket Indonesia. Sumber: Diolah oleh Praktikan</p> |

| | | | |
|-----------------|--|---|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • https://open.spotify.com/episode/0SowNvnoECoLUJtrAhd1ZT?si=Zj2rnIgtRlOkXZjHbF4l2w | |
| 24 Agustus 2020 | <p><i>Podcast</i> Bandar Antariksa Biak Berdasarkan Sudut Pandang Teknis</p> | <ul style="list-style-type: none"> • https://www.youtube.com/watch?v=cTsFY2UzD0g&t=21s&ab_channel=LAPANRI • https://anchor.fm/lapan/episodes/Bandar-Antariksa-Biak-Berdasarkan-Sudut-Pandang-Teknis-ej5jnp/a-a34l19u • https://open.spotify.com/episode/7tdWEdI9gH0hd7MIRnCByo?si=k |  <p>Gambar III.9 <i>Cover Podcast Bandar Antariksa Biak Berdasarkan Sudut Pandang Teknis.</i></p> <p>Sumber: Diolah oleh Praktikan</p> |

| | | | |
|-------------------------|--|---|---|
| | | 7IzTyF7TsKrIbjh Ayvfg | |
| 14 September 2020 | Podcast Satelit LAPAN A-3 Berusia 4 Tahun di Orbit, IPB Jadi Pengguna Terbanyak | <ul style="list-style-type: none"> • https://www.youtube.com/watch?v=BjlmX7WTfhM&t=17s&ab_channel=LAPANRI • https://anchor.fm/lapan/episodes/Satelit-LAPAN-A3-Berusia-4-Tahun-di-Orbit--IPB-Jadi-Pengguna-Terbanyak-eklmrc/a-a3f3rjh • https://open.spotify.com/episode/68D4sOJjqv2hkRcTgg7i0y?si=1VLPBW0oTquPxPBZXErYPQ |  <p>Gambar III.10 Cover Podcast Satelit LAPAN A-3 Berusia 4 Tahun di Orbit, IPB Jadi Pengguna Terbanyak. Sumber: Diolah oleh Praktikan</p> |



Gambar III.11 Workflow Praktikan Mengedit Podcast.

Sumber: Data Diolah oleh Praktikan

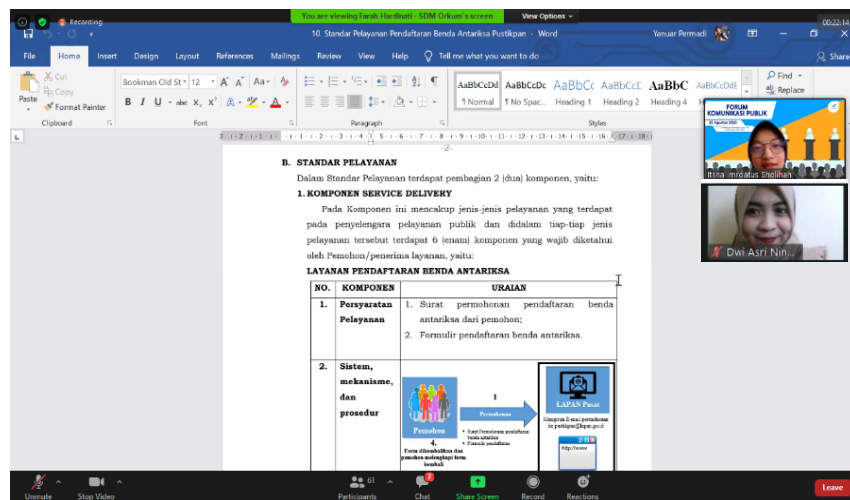
6. Menjadi *StakeHolder* Penerima Layanan Humas

Pada 25 Agustus 2020, Praktikan ditunjuk oleh Bapak Jasyanto untuk menjadi *stake holder* penerima layanan Humas LAPAN sebagai mahasiswa PKL dengan mengkomunikasikan secara percaya diri di depan umum ketika Forum Komunikasi Publik yang diselenggarakan melalui *video conference* di platform *Zoom*. Disana Praktikan menjabarkan ilmu, wawasan, dan pengalaman yang Praktikan dapatkan selama PKL di LAPAN.

Terdapat dua Standar Pelayanan Biro Kerjasama, Hubungan Masyarakat, dan Umum, yaitu:

1. Pelayanan PPID
2. Pelayanan edukasi keantariksaan

Praktikan sebagai *stake holder* penerima produk layanan edukasi keantariksaan yaitu Praktik Kerja Lapangan. SPP Biro KSHU LAPAN sudah baik dan sesuai dengan standar pelayanan yang ada, baik dari segi komponen *service delivery* maupun komponen *manufacturing*. Sistem, mekanisme, dan prosedurnya juga mudah dan cepat.



Gambar III.12 Praktikan Saat menjadi *stake holder*.

Sumber: Diolah oleh Praktikan

7. *Dubbing* Materi PPID LAPAN

Penyulihan suara atau yang dikenal dengan istilah sulih suara (*dubbing*) merupakan proses merekam atau menggantikan suara untuk suatu tokoh karakter. *Dubbing* menggabungkan nada suara, dialek, kata, emosi, nuansa, dan aksen untuk menyampaikan pesan informatif kepada masyarakat.

Pada 09 September 2020 Praktikan mendubbing atau mengisi suara dalam suatu video klip materi PPID LAPAN dengan intonasi suara yang tepat dan nada suara yang indah agar masyarakat yang mendengar nyaman ketika

mendengar suara Praktikan dan informasi tentang PPID LAPAN dapat diterima dengan baik.

Dalam proses *men-dubbing*, Praktikan juga memerhatikan tingkat kebisingan yang rendah, *set input mixer* ke mikrofon saja agar suara dari PC tidak ikut terekam, menggunakan *dynamic microphone* karena ruang respon *mic* tipe ini lebih sempit sehingga suara-suara di *background* bisa diminimalisir, *check noise*, dan mengatur kekuatan suara yaitu volume yang tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar (*normal*).

PPID Utama LAPAN mempunyai tugas untuk :

- a. Menyediakan sarana dan prasarana layanan informasi publik.
- b. Menyediakan, dan mengumumkan informasi berkala, informasi serta merta, informasi yang tersedia setiap saat, dan informasi yang dikecualikan.
- c. Mengajukan daftar informasi yang dikecualikan kepada Kepala LAPAN setelah dilakukan pengujian konsekuensi untuk kemudian ditetapkan oleh Kepala.
- d. Menghitamkan atau mengaburkan Informasi Publik yang dikecualikan beserta alasannya.
- e. Membangun dan mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola informasi publik secara baik dan efisien.
- f. Mengajukan standar biaya perolehan salinan informasi publik kepada Kepala LAPAN untuk kemudian ditetapkan oleh Kepala.
- g. Memberikan tanggapan atas keberatan yang diajukan oleh pemohon informasi publik yang mengajukan keberatan.

- h. Membuat dan mengumumkan laporan tentang layanan informasi publik serta menyampaikan salinan laporan kepada Komisi Inforasi.
- i. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan layanan informasi publik.

8. Membuat Artikel untuk Majalah Buletin LAPAN

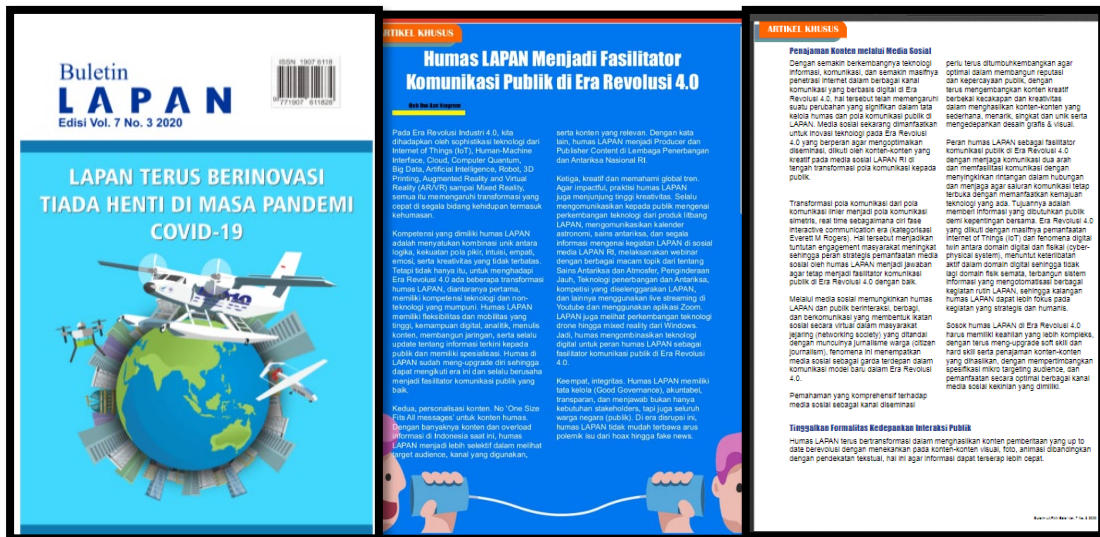
Artikel adalah karangan faktual secara lengkap dengan panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan di media online maupun cetak dan bertujuan menyampaikan gagasan dan fakta yang dapat meyakinkan, mendidik, dan menghibur.

Buletin LAPAN merupakan publikasi non-ilmiah dalam format majalah populer. Buletin LAPAN juga merupakan wadah untuk menampung ide maupun tulisan dari para pegawai LAPAN. Buletin LAPAN rutin terbit 2 kali dalam 1 tahun. Mulai tahun 2019, Buletin LAPAN terbit 4 kali dalam 1 tahun.

Sejak tanggal 23 September 2020 Praktikan memulai proses pembuatan artikel yang berjudul “Peran Humas LAPAN Sebagai Fasilitator Komunikasi Publik di Era Revolusi 4.0”. Artikel yang Praktikan buat lolos dalam proses pemilihan kategori artikel yang menarik, informatif, dan *update*. Artikel yang Praktikan buat juga telah memenuhi syarat untuk diterbitkan. Pada Bulan November, Artikel yang Praktikan buat telah masuk ke dalam Majalah Buletin LAPAN dan berhasil dipublikasikan.

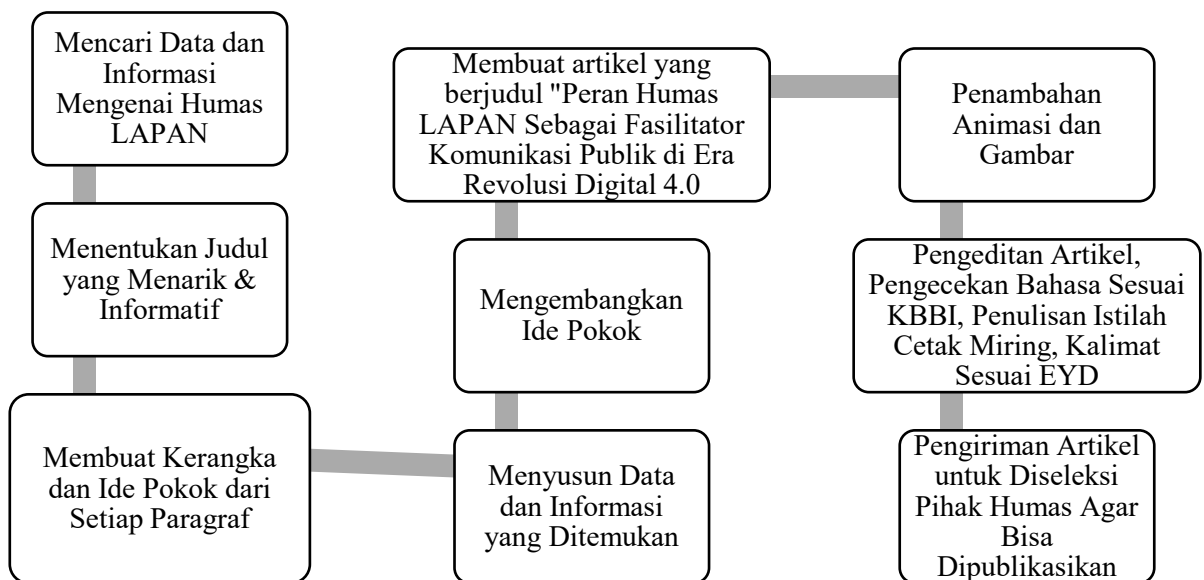
Berikut link publikasi artikel Praktikan yang masuk ke majalah buletin

LAPAN: <https://majalah.lapan.go.id/index.php/buletin/article/view/2212>



Gambar III.13 Artikel Praktikan di Majalah Buletin LAPAN.

Sumber: Diolah oleh Praktikan



Gambar III.14 Workflow Praktikan Membuat Artikel.

Sumber: Data Diolah oleh Praktikan

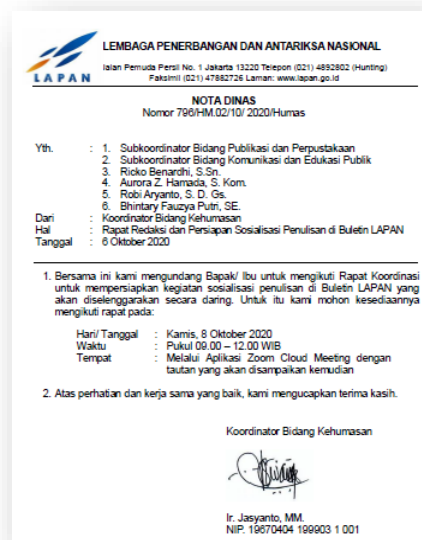
9. Mengedit Nota Dinas

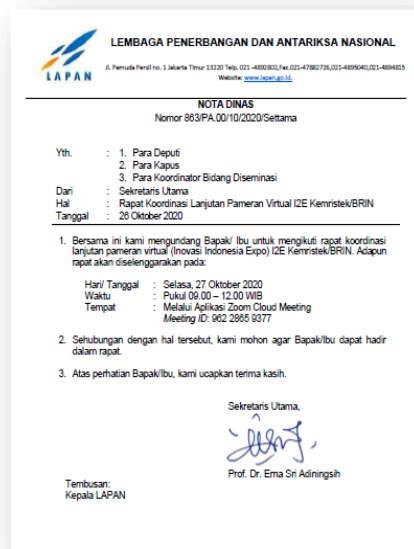
Nota dinas berperan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk internal organisasi antar pejabat di dalam organisasi tersebut yang berisi penjelasan, pemberitahuan, laporan dan lain sebagainya. Praktikan mengedit Nodin pada bagian nomor surat dinas dan meminta tanda tangan kepada pejabat LAPAN yang tertera namanya di dalam Nota Dinas.

Tabel III.3 Tugas Praktikan Dalam Mengedit Nota Dinas.

Sumber: Data Diolah oleh Praktikan

| Tanggal | Tugas Praktikan |
|-------------------|---|
| 10 September 2020 | Mengedit Nota Dinas Rapat 11 September Untuk Humas |
| 06 Oktober 2020 | Mengedit Nota Dinas Undangan Rapat Redaksi Buletin LAPAN |
| 27 Oktober 2020 | Mengedit Nota Dinas Und Virtual Expo |
| 27 Oktober 2020 | Mengedit Nota Dinas Rapat Koordinasi Lanjutan Pameran Virtual |





Gambar III.15 Beberapa Nota Dinas yang Diedit Praktikan.

Sumber: Data Diolah oleh Praktikan

10. Mengedit Video #TanyaLAPAN

Sejak 29 September 2020 Praktikan membuat video #TanyaLAPAN yang berjudul “Bagaimana Peran Penginderaan Jauh dalam Mitigasi Bencana Tsunami?”. Video yang Praktikan edit sudah lolos tahap seleksi penerbitan karena dianggap pihak Humas LAPAN video tersebut menarik, informatif, dan memenuhi standar untuk dipublikasikan di Youtube LAPAN RI.

Berikut adalah link publikasinya:

https://www.youtube.com/watch?v=4Imi6QUsgJI&t=17s&ab_channel=LAPANRI

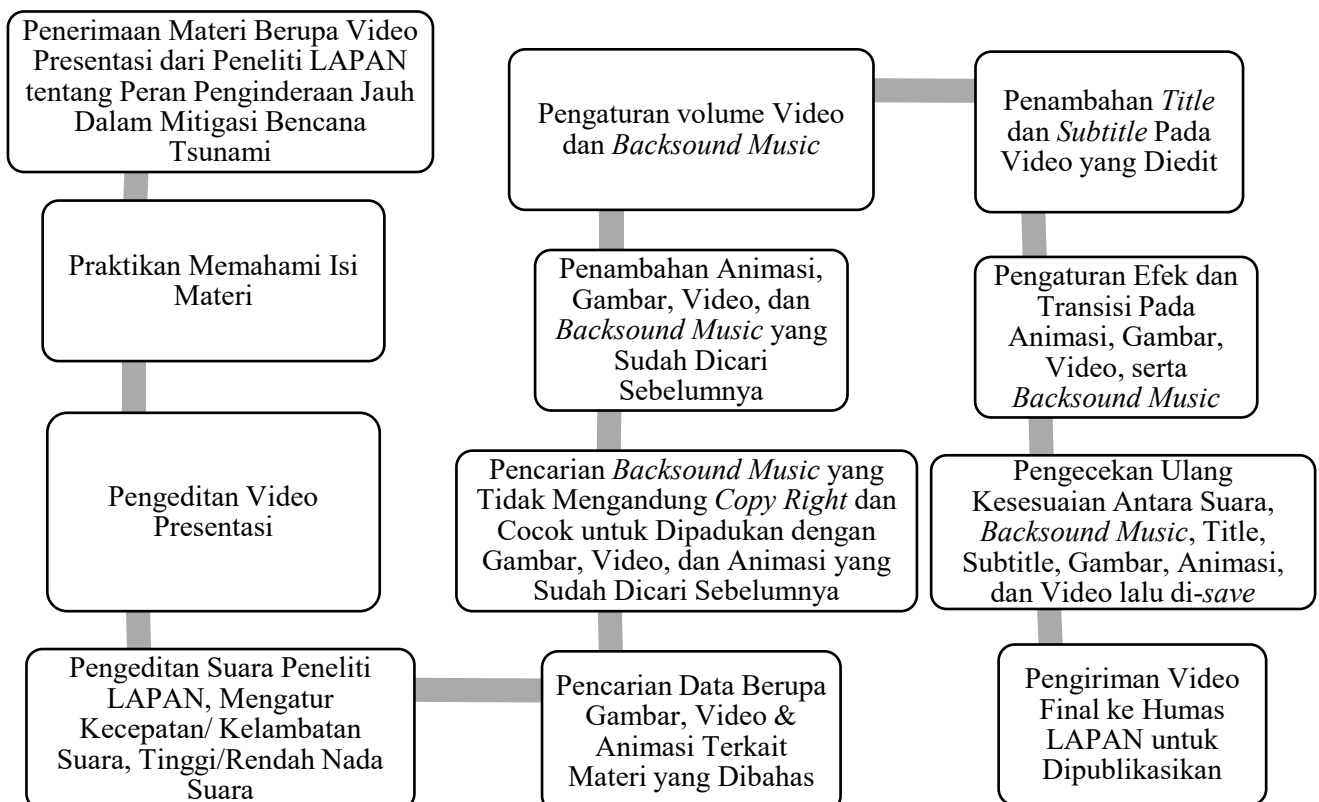
Video Praktikan edit secara unik, kreatif, dan menarik sehingga ilmu, pengetahuan, dan informasi yang disampaikan di dalam video tersebut dapat diserap oleh publik dengan asyik dan tidak membosankan. Video tersebut adalah salah satu Program #TanyaLAPAN, program ini terdapat di media

sosial resmi LAPAN yang memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan awam seputar penerbangan dan antariksa. Jawaban diberikan langsung oleh Peneliti & Perekayasa LAPAN.



Gambar III.16 Video Praktikan di Youtube LAPAN RI.

Sumber: Diolah oleh Praktikan



Gambar III.17 Workflow Praktikan Membuat Video “ Bagaimana Peran Penginderaan Jauh Dalam Mitigasi Bencana Tsunami”

Sumber: Data Diolah oleh Praktikan

C. Kendala yang Dihadapi

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di LAPAN sebagai *Public Relations*, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Praktikan, baik kendala dari dalam diri Praktikan (kendala internal) maupun kendala dari lingkungan tempat Praktik Kerja Lapangan (kendala eksternal). Adapun kendala-kendala yang dihadapi tersebut antara lain:

- Pada awal mulai masa magang, Praktikan merasa terkejut dan belum bisa menyesuaikan dinamika pekerjaan di LAPAN yang terbilang cepat.
- Terdapat banyak Bahasa/Istilah Asing mengenai teknis, ilmu astronomis, dan ekonomi keantariiksaan terkait kedirgantaraan yang tidak Praktikan mengerti saat membuat konten untuk Sosial Media LAPAN RI, pembuatan artikel untuk dipublikasikan di majalah buletin LAPAN, peliputan acara, pembuatan *press release*, pembuatan berita acara, pengeditan *podcast*, dan video.
- Beberapa tugas yang diberikan oleh karyawan LAPAN tergolong baru dan belum pernah Praktikan jalani sebelumnya.

D. Cara Mengatasi Kendala

Meskipun Praktikan menghadapi beberapa permasalahan selama melaksanakan PKL seperti ritme yang terlalu cepat, permasalahan tugas yang baru ditemui oleh Praktikan, serta permasalahan Bahasa. Hal tersebut tidak membuat Praktikan tinggal diam, justru Praktikan selalu berusaha dengan berbagai cara untuk mengatasi kendala-kendala tersebut agar tetap bisa menjalankan kewajiban

yang sudah ditetapkan dengan sebaik- baiknya. Adapun beberapa cara yang dilakukan Praktikan yaitu:

- Praktikan dalam mengatasi masalah ritme kerja yang terlalu cepat adalah mencoba beradaptasi dan melakukan penyesuaian diri dengan ritme kerja LAPAN. Beradaptasi disini menurut Kirana (2012) adalah sebuah kecakapan seseorang dalam menguasai atau memahami segala sesuatu mengenai lingkungan baru yang didatanginya, seperti bahasa, budaya, kebiasaan, ritme kerja, dan lain-lain. Menurut Enung (2010), penyesuaian diri adalah suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya.
- Praktikan berinisiatif untuk mencari tahu dan banyak belajar mengenai Bahasa/Istilah Asing terkait kedirgantaraan, ilmu astronomis, dan ekonomi keantariksaan, Praktikan juga berinisiatif belajar tentang hal-hal yang berhubungan dengan tugas yang Praktikan jalani terutama tentang bidang kehumasan. Inisiatif yang dimaksud adalah sebuah respon spontan yang diberikan individu tanpa menunggu intruksi dari atasan dan organisasi (Taylor, 2013). Menurut Suryana (2013), Inisiatif adalah suatu kemampuan yang dapat mengembangkan sesuatu dalam menemukan peluang, menemukan ide, mengembangkan ide, serta cara-cara baru dalam memecahkan suatu problem (*thinking new things*).” Menurut Wollfock dalam Mardiyanto (2011), Inisiatif adalah kemampuan individu dalam menghasilkan sesuatu yang baru atau asli atau suatu pemecahan masalah”.

Berdasarkan tiga teori inisiatif tersebut dapat disimpulkan bahwa inisiatif adalah kemampuan seseorang untuk menemukan ide dan peluang dalam pemecahan suatu masalah yang ada.

- Permasalahan tugas yang baru ditemui dan belum pernah Praktikan jalani sebelumnya dapat diatasi dengan berusaha untuk melakukan interaksi sosial yaitu banyak bertanya kepada kaka pembimbing di LAPAN dan berkoordinasi serta berkomunikasi mengenai permasalahan tugas yang Praktikan hadapi jika merasa tidak tahu atau tidak mengerti. Bertanya menjadi salah satu cara mengatasi kendala, menurut Sugiyanto (2011) bertanya merupakan proses berpikir, berupa diajukakannya respon internal yang bertujuan untuk memperoleh respon balik (jawaban) sesuai dengan tujuan respon internal tersebut. Selain itu, untuk mengatasi kendala tugas yaitu dengan berkoordinasi yang menurut Hasibuan (2011; 86) yaitu suatu usaha kerja sama antar karyawan dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu sedemikian rupa, sehingga terdapat saling mengisi, saling membantu, dan saling melengkapi. Menurut Soerwana (1994), komunikasi adalah proses interaksi atau hubungan saling pengertian satu sama lain atau sesama manusia. Proses interaksi atau hubungan satu sama lain yang dikehendaki oleh seorang dengan maksud agar dapat diterima dan dapat dimengerti antar sesamanya. Menurut Soerjono Soekanto (2003), Interaksi sosial adalah dasar dari proses sosial yang terjadi akibat adanya hubungan sosial yang dinamis, dalam hal ini mencakup hubungan antar individu, antar kelompok maupun yang terjadi antara individu dengan kelompok.

E. Analisis Kesesuaian Teori dan Praktik

Berdasarkan dari pekerjaan yang Praktikan sudah jalani selama PKL, ada beberapa pekerjaan yang menerapkan teori pemasaran yang Praktikan pelajari selama di bangku perkuliahan, seperti Teori *Customer Relationship Management* (CRM) adalah suatu proses membangun dan mempertahankan hubungan dengan publik dengan menghasilkan dan memberikan produk berupa barang atau jasa yang sangat bernilai bagi konsumen/publik (Wijaya, 2020:26), teori ini ditunjukkan ketika Praktikan diminta menjalin komunikasi dengan memberikan informasi yang bermanfaat baik produk Litbangyasa ataupun kegiatan keantariksaan LAPAN kepada publik/masyarakat.

Dari penerapan *customer relationship management*, LAPAN berharap akan meningkatkan kualitas dari layanan, Teori Kualitas Pelayanan menurut (Syukri, 2014) menyatakan terdapat lima dimensi Kualitas Pelayanan antara lain;

1. Keandalan (Reliabilitas), yakni kemampuan memberikan layanan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan. Humas LAPAN berusaha memberikan layanan yang cepat, tepat, serta memuaskan bagi masyarakat/publik.
2. Ketanggapan (Responsivitas), yaitu keinginan dan kesediaan para karyawan untuk membantu masyarakat dan memberikan layanan dengan tanggap, Praktikan sebisa mungkin membantu karyawan Humas LAPAN dengan memberikan layanan cepat tanggap kepada msyarakat.

3. Jaminan (*Assurance*), mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para pekerja dan peneliti LAPAN; bebas dari bahaya fisik, risiko, atau keragu-raguan. Praktikan sangat memperhatikan tata perilaku yang baik dan juga memberikan hasil pekerjaan yang berkompetensi dan berpengetahuan luas.
4. Empati (*Empathy*), meliputi kemudahan dalam menjalin hubungan, komunikasi yang efektif, perhatian personal, dan pemahaman atas kebutuhan individual masyarakat. Praktikan turut serta dalam peningkatan kualitas dan responsif komunikasi publik dalam mendiseminasikan kerja-kerja LAPAN secara efektif, guna menciptakan persepsi positif dalam membangun kepercayaan (*trust*) dari masyarakat.
5. Bukti fisik (*Tangibles*) adalah kemampuan perusahaan/lembaga dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. LAPAN menghasilkan teknologi penerbangan dan antariksa. Praktikan memiliki tugas memberitahukan teknologi hasil kinerja LAPAN kepada masyarakat melalui konten-konten berisi informasi yang dikirimkan melalui sosial media LAPAN.

Teori selanjutnya yaitu *Marketing Communication Mix* dengan saluran *Public Relations*. *Marketing Communication Mix* adalah bauran promosi atau bauran komunikasi pemasaran merupakan perpaduan khusus dari alat yang digunakan perusahaan atau industri untuk meyakinkan nilai komunikasi dan membangun hubungan dengan konsumen (Kotler, Armstrong, 2016). *Marketing Public Relations* sebagai alat komunikasi

pemasaran yang memadukan pelaksanaan program dan strategi pemasaran (*Marketing Strategi Implementation*) dengan aktivitas program kerja PR (*Work Program of Public Relations*) (Liaw, 2005).

Hubungan masyarakat dan publisitas (*public relations and publicity*) berupa berbagai program yang dirancang untuk mempromosikan atau melindungi citra lembaga atau produk individualnya. Contoh: penyelenggaraan *workshop*, seminar, *short course*, kompetisi, *talkshow*, pameran hasil Litbangyasa LAPAN, kegiatan layanan komunikasi dan informasi, peningkatan pelayanan PPID, pembuatan standar pelayanan, evaluasi pelayanan publik, melakukan survey kepuasan masyarakat, pengembangan inovasi layanan, melaksanakan program edukasi keantarksaan (pameran, kunjungan, *road to school*, PKL), penyelenggaraan komurindo-kombat, sosialisasi produk Litbangyasa melalui situs web, media sosial (facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Whatsapp, Blog, dan lainnya), serta Layanan Daring Publikasi dan Perpustakaan (LADAKATA) sebagai sistem informasi yang menyimpan hasil terbitan publikasi dan layanan perpustakaan.

Humas LAPAN mengemban tugas untuk mengkomunikasikan informasi kepada publik, sehingga publik memiliki pemahaman bahwa inovasi yang dilakukan LAPAN terkait teknologi penerbangan dan antariksa sesuai pengembangan Iptek untuk pembangunan nasional.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, Praktikan memperoleh beberapa pengalaman, keterampilan dan pengetahuan di dunia kerja sesungguhnya yang sebelumnya belum pernah Praktikan dapatkan selama berada di bangku perkuliahan. Praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Praktikan ditempatkan di bagian Biro Kerjasama, Hubungan Masyarakat dan Umum dan diberikan tugas dengan hal yang berhubungan dengan kehumasan, publikasi, dan mengkomunikasikan informasi kepada publik.
- b. Praktikan mendapatkan pengetahuan baru selama Praktikan melaksanakan kegiatan PKL. Pengetahuan tersebut mencakup tentang aktivitas Humas pada Lembaga Pemerintah yang bergerak pada bidang penerbangan dan antariksa.
- c. Praktikan meningkatkan keterampilan *hardskill* dan *softskill* yang Praktikan dapat dari berbagai kegiatan yang Praktikan jalani di LAPAN selama menjalani masa PKL. Praktikan meningkatkan keterampilan *softskill* seperti kemampuan beradaptasi pada saat awal memulai bekerja, kemudian kreatif, dan inovatif pada saat merencanakan program pemasaran yang ditanggung jawabkan kepada Praktikan.

Adapun keterampilan *hardskill* yang meningkat pada diri Praktikan:

1. Keterampilan Menganalisis

Keterampilan ini meningkat ketika Praktikan diberikan tugas meliput sebuah acara yang diselenggarakan LAPAN. Analisis harus tepat agar berita acara yang nantinya diinformasikan ke publik tidak terdapat kesalahan.

2. Menciptakan Konten untuk Sosial Media LAPAN

Hardskill Praktikan meningkat ketika diberikan penugasan berupa pembuatan konten publikasi terkait produk Litbangyasa LAPAN.

3. Menambah *Skill Editing*

Hardskill bertambah ketika Praktikan diberikan penugasan yaitu mengedit video, gambar, dan *podcast*.

4. Meningkatkan Kemampuan *Content Writing*

Keterampilan meningkat ketika Praktikan diberikan tugas menulis artikel di majalah bulletin LAPAN, menulis berita acara di *website* LAPAN, dan membuat materi untuk video & *podcast* LAPAN.

- d. Praktikan mendapatkan pengalaman yang bermanfaat dan merasakan dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga Praktikan dapat mempersiapkan diri serta mental dan pengetahuan untuk menghadapi lapangan pekerjaan yang sebenarnya apabila telah lulus dari program S1 Manajemen di Universitas Negeri Jakarta.
- e. Praktikan dapat membandingkan ilmu-ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan dan telah diimplementasikan di dunia kerja seperti *public*

relations, ilmu loyalitas pelanggan, hubungan kostumer, serta implementasi strategi pemasaran melalui bidang kehumasan yang Praktikan kerjakan.

B. Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat Praktikan sampaikan sebagai masukan untuk perbaikan pada PKL di masa yang akan datang:

1. Bagi Mahasiswa yang Akan Melakukan PKL Selanjutnya
 - a. Mahasiswa sebaiknya banyak mencari informasi mengenai perusahaan yang akan dituju.
 - b. Mahasiswa menjaga sikap dan perilaku dengan baik sehingga tren citra positif akan terus melekat serta terjalin kerjasama antara perusahaan/lembaga tersebut dengan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
 - a. Pihak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta seharusnya memberikan penyuluhan dan pembekalan kepada mahasiswa terkait pelaksanaan PKL sebelum pelaksanaan PKL dimulai, sehingga mahasiswa mengetahui prosedur untuk melaksanakan PKL;
 - b. Pihak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta melakukan kerjasama terhadap perusahaan/Lembaga/Instansi.
 - c. Sebaiknya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta memfasilitasi mahasiswa dalam mencari tempat PKL agar memudahkan mahasiswa dalam pencarian tempat PKL yang sesuai.

3. Bagi Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - a. Mampu untuk memperkenalkan LAPAN lebih luas sehingga masyarakat umum dapat mengetahui apa itu LAPAN, fungsi LAPAN, kinerja LAPAN sehingga memiliki wawasan yang cukup.
 - b. LAPAN dapat lebih merangsang dan meningkatkan rasa cinta kedirgantaraan pada diri generasi muda khususnya di kalangan mahasiswa dan masyarakat pada umumnya. Saat ini salah satu kegiatan yang tampak nyata adalah kompetisi yang telah diadakan selama ini seperti kompetisi roket di kalangan pelajar, sedangkan hal lain perlu dikembangkan.
 - c. LAPAN diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan Universitas Negeri Jakarta untuk mempermudah mahasiswa selanjutnya yang akan melaksanakan PKL.
 - d. Membuat *Brand Ambassador* LAPAN di setiap Universitas atau Instansi Pendidikan, BA tersebut fungsinya menjembatani keingintahuan para mahasiswa ataupun pelajar tentang LAPAN.
 - e. Meningkatkan interaksi dan *engagement* di Sosial Media LAPAN RI.

DAFTAR PUSTAKA

- F, Enung. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- FE-UNJ. 2020. *Pedoman Praktik Kerja Lapangan*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2011. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kirana, Rahaditya Puspa. 2012. *Strategi Adaptasi Pekerja Jepang Terhadap Culture Shock: Studi Kasus Terhadap Pekerja Jepang di Instansi kiranaPemerintah di Surabaya*. Jurnal Universitas Airlangga. Vol. 1 (1).
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2016). *Prinsip Prinsip Pemasaran. Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. 2013. Sejarah. <https://lapan.go.id/page/sejarah> (diakses pada bulan November 2020)
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. 2013. Tugas dan Fungsi. <https://lapan.go.id/page/tugas-dan-fungsi> (diakses pada bulan November 2020)
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. 2013. Struktur Organisasi. <https://lapan.go.id/page/organisasi-lapan> (diakses pada bulan November 2020)
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. 2015. Logo. <https://lapan.go.id/page/logo-lapan> (diakses pada bulan November 2020)
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. 2017. Peraturan Presiden Nomor 49 Tahun 2017. http://lapan.go.id/files_arsip/Perpres_Nomor_49_Tahun_2017.pdf (diakses pada bulan November 2020)
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. 2018. Layanan Satu LAPAN. <https://satulayanan.lapan.go.id/> (diakses pada bulan November 2020)

- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional RI. 2019. Laporan Kinerja LAPAN. Biro KSHU. Jakarta
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional RI. 2019. Laporan Kinerja LAPAN. Biro RANKEU. Jakarta
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional RI. 2019. Laporan Kinerja LAPAN. Biro SDM, Organisasi, dan Hukum. Jakarta
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional RI. 2019. Laporan Kinerja. LAPAN Pusat. Jakarta
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. 2019. Pusat Teknologi Roket. <https://pustekroket.lapan.go.id/> (diakses pada bulan November 2020)
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. 2020. Kegiatan Umum Perusahaan. <https://kinerja.lapan.go.id/> (diakses pada bulan November 2020)
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. 2020. Lokasi Satuan Kerja. <https://www.lapan.go.id/page/lokasi-satuan-kerja> (diakses pada bulan November 2020)
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. 2020. Pusat Kajian Kebijakan Penerbangan dan Antariksa. <https://puskkpa.lapan.go.id/> (diakses pada bulan November 2020)
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. 2020. Pusat Pemanfaatan Penginderaan Jauh. <http://pusfatja.lapan.go.id/> (diakses pada bulan November 2020)
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. 2020. Pusat Sains Antariksa. <http://pussainsa.lapan.go.id/> (diakses pada bulan November 2020)
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. 2020. Pusat Teknologi Penerbangan. <https://pustekbang.lapan.go.id/index.php> (diakses pada bulan November 2020)
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. 2020. Pusat Teknologi Satelit. <http://pusteksat.lapan.go.id/> (diakses pada bulan November 2020)
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional RI. 2020. Rencana Strategis Pusat Inovasi dan Standar Penerbangan & Antariksa. Jakarta


- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. 2020. Visi dan Misi. <https://lapan.go.id/page/visi-dan-misi> (diakses pada bulan November 2020)
- Mardiyanto. (2011). *Prinsip dan cara melakukan perencanaan SDM*. Jakarta: Salemba Empat.
- Percy, Larry, & Rositter, J. R. (2007). *Advertising and Promotion Management*. New York: McGrawHill.
- Pike John. 2011. Roket Pengorbit Satelit (RPS). <https://www.globalsecurity.org/space/world/indonesia/rps.htm> (diakses pada bulan November 2020)
- Soekanto, S. (2003). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyanto, R. (2011). *Penerapan Metode Bertanya Dalam Kegiatan Praktek Lapangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Mahasiswa*. Jurnal Geografi : Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian, 6(2). doi:<https://doi.org/10.15294/jg.v6i2.94>
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat
- Syukri, Siti Husna Ainu. (2014). *Penerapan Customer Satisfaction Index (CSI) dan Analisis Gap Pada Kualitas Pelayanan Trans Jogja*. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, 13(2).
- Taylor, P. (2013). *The Effect of Entrepreneurial Orientation on The Internationalization of SMEs in Developing Countries*. Academic Journals, 7 (19) : 1927-1937.
- Wijaya, Oscarius Y.A. 2020. "*Strategi Manajemen: Hubungan Pelanggan dan Orientasi Pasar*". Lakeisha

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin PKL ke LAPAN

| | | |
|---|---|---|
|  <p><i>Mencerdaskan & Memantapkan Bangsa</i></p> | KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA <small>Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon: Rektor : 4893854, WR.I : 4895130, WR.II : 4893918, WR. III : 4892926, WR. IV : 4893982 BUK : 4750930, Bag. Kepegawaian : 4890536, Bag. UHT : 4893726, Bag. BMN : 4891838 BAKHUM : 4759081, Bag. Akademik dan kerjasama / Humas : 4898486 Bag. Kemahasiswaan Biro Keuangan : 4755118, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Administrasi dan Pelaporan : 4755118, Bag. Perencanaan : 4755118 Laman : www.unj.ac.id</small> | |
| | <hr/> | |
| Nomor : 4197/UN39.12/KM/2020 Lamp. : 1 lembar H a l : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan | 27 Juli 2020 | |
| <p>Yth. Kepala Biro Kerjasama, Humas dan Umum, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) Jl. Pemuda Persil No. 1 Rawamangun, Jakarta Timur 13220 Telp. (021) 4892802, Fax. (021) 47882726</p> | | |
| <p>Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :</p> | | |
| N a m a : Dwi Asri Ningrum Nomor Registrasi : 1705617103 Program Studi : Manajemen Fakultas : Ekonomi No. Telp/HP : 081365917420 | | |
| <p>Untuk dapat mengadakan Praktek Kerja Lapangan pada bulan Agustus s.d. Oktober 2020 guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah.</p> <p>Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terma kasih.</p> | | |
| | |  <p>Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat Woro Sasmoyo, SH NIP. 19830403 198510 2 001</p> |
| <p>Tembusan : 1. Dekan Fakultas Ekonomi 2. Koordinator Prodi Manajemen</p> | | |

Lampiran 2: Surat Balasan ke Universitas Negeri Jakarta



**LEMBAGA PENERBANGAN DAN ANTARIKSA NASIONAL
(LAPAN)**

Jalan Pemuda Persil No. 1 Jakarta 13220
Telepon (021) 4892802 (Hunting) Faksimil (021) 47882726
Laman: www.lapan.go.id

Nomor : B/1115/HM.01/07/2020 28 JULI 2020

Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Jawaban Permohonan Kerja Praktek

Yth. Bapak Woro Sasmoyo, S.H
Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Humas
Universitas Negeri Jakarta


Menanggapi surat Saudara Nomor: 4197/UN39.12/KM/2020, perihal permohonan kerja praktek ke Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), bersama ini kami informasikan bahwa LAPAN bersedia menerima mahasiswa atas nama Saudara Dwi Asri Ningrum pada :

Waktu : Agustus s.d Oktober 2020
Tempat : Bagian Hubungan Masyarakat, Kantor LAPAN Pusat Lt.1
Jalan Pemuda, Persil No. 1, Jakarta 13220
Telp. 4892802 (Hunting) Faksimil (021) 47882726

Adapun persyaratan/ketentuan dari LAPAN adalah sebagai berikut:

1. Jam dan hari kerja kerja disesuaikan dengan kebijakan tempat PKL
2. Memakai pakaian kerja dengan rapi;
3. Bawa Laptop sendiri;
4. Biaya transportasi, konsumsi dan tempat tinggal ditanggung oleh peserta PKL/ Magang;
5. 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) / Magang laporan kegiatan dimaksud harus sudah diserahkan ke Bagian Humas LAPAN;
6. Mematuhi peraturan dan norma yang berlaku di Instansi kami;
7. Harus mengikuti protokol covid-19 dan wajib membawa hasil rapid test.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Kepala Biro Kerja Sama,
Hubungan Masyarakat, dan Umum,
Dewanto
Ir. Christianus R. Dewanto, M.Eng
NIP:19680112 198802 1 004

Tembusan:
Sekretaris Utama

Lampiran 3: Daftar Hadir Praktikan Selama PKL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227, Surat Elektronik fe@unj.ac.id
Laman www.fe.unj.ac.id

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN 2 SKS

Nama : Dwi Asri Ningrum
No.Registrasi : 1705617103
Program Studi : Manajemen
Tempat Praktik : Kantor Pusat Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional RI (LAPAN)
Alamat Praktik/Telp : Jl. Pemuda Persil No.1, RT.2/RW.7, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur/ (021) 4892802

| NO | HARI/TANGGAL | PARAF | KETERANGAN |
|-----|--------------------------|-------|------------|
| 1. | Senin / 03 Agustus 2020 | 1. | |
| 2. | Selasa / 04 Agustus 2020 | 2. | |
| 3. | Rabu / 05 Agustus 2020 | 3. | |
| 4. | Kamis / 06 Agustus 2020 | 4. | |
| 5. | Jumat / 07 Agustus 2020 | 5. | |
| 6. | Sabtu / 08 Agustus 2020 | 6. | WFH |
| 7. | Senin / 10 Agustus 2020 | 7. | |
| 8. | Selasa / 11 Agustus 2020 | 8. | |
| 9. | Rabu / 12 Agustus 2020 | 9. | |
| 10. | Kamis / 13 Agustus 2020 | 10. | |
| 11. | Jumat / 14 Agustus 2020 | 11. | |
| 12. | Selasa / 18 Agustus 2020 | 12. | |
| 13. | Rabu / 19 Agustus 2020 | 13. | |
| 14. | Senin / 24 Agustus 2020 | 14. | |
| 15. | Selasa / 25 Agustus 2020 | 15. | |

Jakarta, 27 October 2020

Penilai,

I. A. (AURORA) ZUHRUFA H.S.KOM

Catatan:
Formulir ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227, Surat Elektronik fe@unj.ac.id
Laman www.fe.unj.ac.id

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
2 SKS

Nama : Dwi Asri Ningrum
No.Registrasi : 1705617103
Program Studi : Manajemen
Tempat Praktik : Kantor Pusat Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional RI (LAPAN)
Alamat Praktik/Telp : Jl. Pemuda Persil No.1, RT.2/RW.7, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur/ (021) 4892802

| NO | HARI/TANGGAL | PARAF | KETERANGAN |
|-----|----------------------------|-------|------------|
| 1. | Rabu / 26 Agustus 2020 | 1. | |
| 2. | Kamis / 27 Agustus 2020 | 2. | |
| 3. | Selasa / 01 September 2020 | 3. | |
| 4. | Rabu / 02 September 2020 | 4. | |
| 5. | Kamis / 03 September 2020 | 5. | |
| 6. | Selasa / 08 September 2020 | 6. | |
| 7. | Rabu / 09 September 2020 | 7. | |
| 8. | Kamis / 10 September 2020 | 8. | |
| 9. | Jumat / 11 September 2020 | 9. | |
| 10. | Senin / 14 September 2020 | 10. | |
| 11. | Selasa / 15 September 2020 | 11. | |
| 12. | Rabu / 16 September 2020 | 12. | |
| 13. | Kamis / 17 September 2020 | 13. | |
| 14. | Jumat / 18 September 2020 | 14. | |
| 15. | Senin / 21 September 2020 | 15. | |

Jakarta, 27 Oktober 2020

Penilai,



(AURORA ZUHRUFA H, Skom)

Catatan:

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227, Surat Elektronik fe@unj.ac.id
Laman www.fe.unj.ac.id

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
2 SKS

Nama : Dwi Asri Ningrum
No.Registrasi : 1705617103
Program Studi : Manajemen
Tempat Praktik : Kantor Pusat Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional RI
(LAPAN)
Alamat Praktik/Telp : Jl. Pemuda Persil No.1, RT.2/RW.7, Rawamangun, Pulo
Gadung, Jakarta Timur/ (021) 4892802

| NO | HARI/TANGGAL | PARAF | KETERANGAN |
|-----|----------------------------|-------|------------|
| 1. | Selasa / 22 September 2020 | 1. | |
| 2. | Rabu / 23 September 2020 | 2. | |
| 3. | Kamis / 24 September 2020 | 3. | |
| 4. | Senin / 20 September 2020 | 4. | |
| 5. | Selasa / 29 September 2020 | 5. | |
| 6. | Rabu / 30 September 2020 | 6. | |
| 7. | Kamis / 01 Oktober 2020 | 7. | |
| 8. | Selasa / 06 Oktober 2020 | 8. | |
| 9. | Kamis / 08 Oktober 2020 | 9. | |
| 10. | Rabu / 14 Oktober 2020 | 10. | |
| 11. | Kamis / 15 Oktober 2020 | 11. | |
| 12. | Sabtu / 17 Oktober 2020 | 12. | WFH |
| 13. | Jumat / 23 Oktober 2020 | 13. | |
| 14. | Senin / 26 Oktober 2020 | 14. | |
| 15. | Selasa / 27 Oktober 2020 | 15. | |

Jakarta, 27 Oktober 2020
Penilai



Catatan:
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 4: Hasil Penilaian PKL Praktikan dari LAPAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227, Surat Elektronik fe@unj.ac.id
Laman www.fe.unj.ac.id

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
2 SKS

Nama : Dwi Asri Ningrum
No.Registrasi : 1705617103
Program Studi : Manajemen
Tempat Praktik : Kantor Pusat Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional RI (LAPAN)
Alamat Praktik/Telp : Jl. Pemuda Persil No.1, RT.2/RW.7, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur/ (021) 4892802

| NO | ASPEK YANG DINILAI | SKOR 46-100 | KETERANGAN |
|----|---|----------------|---|
| 1 | Kehadiran | 92 | 1. Keterangan Penilaian : |
| 2 | Kedisiplinan | 90 | Skor Nilai Bobot |
| 3 | Sikap dan Kepribadian | 90 | 86-100 A 4 |
| 4 | Kemampuan Dasar | 92 | 81-85 A- 3,7 |
| 5 | Ketrampilan Menggunakan Fasilitas | 90 | 76-80 B+ 3,3 |
| 6 | Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan | 86 | 71-75 B 3,0 |
| 7 | Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan | 90 | 66-70 B- 2,7 |
| 8 | Aktivitas dan Kreativitas | 94 | 61-65 C+ 2,3 |
| 9 | Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas | 88 | 56-60 C 2,0 |
| 10 | Hasil Pekerjaan | 90 | 51-55 C- 1,7 |
| | | | 46-50 D 1 |
| | | | 2. Alokasi Waktu Praktik : |
| | | | 2 sks : 90-120 jam kerja efektif |
| | | | 3 sks : 135-175 jam kerja efektif |
| | | | Nilai Rata-rata : |
| | | | $\frac{902}{10 \text{ (sepuluh)}} = 90,2$ |
| | | | Nilai Akhir : |
| | | | 90 A |
| | | | Angka bulat Huruf |
| | Jumlah | 902 | |

Jakarta, 8 Desember 2020
Penilai,

(ANISA ZUHRUPA, H.S. Kom)

Catatan :
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

**Lampiran 5: Sertifikat yang Diperoleh Praktikan Setelah Pelaksanaan
PKL**

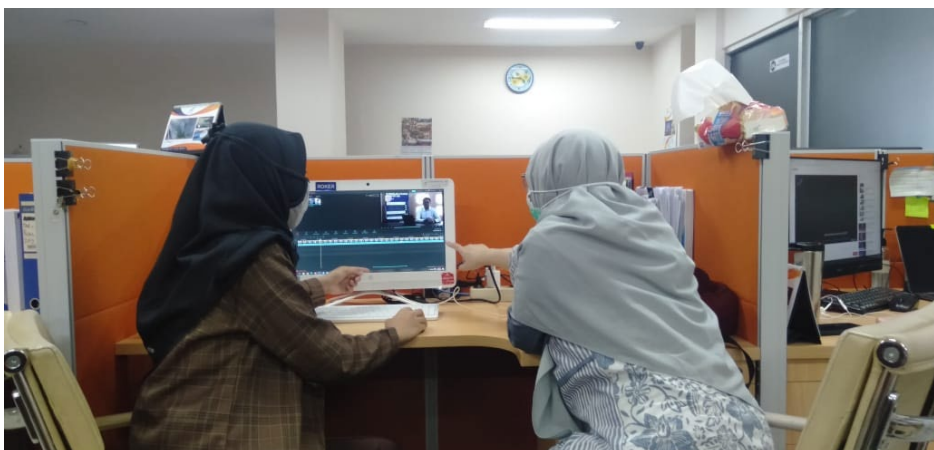
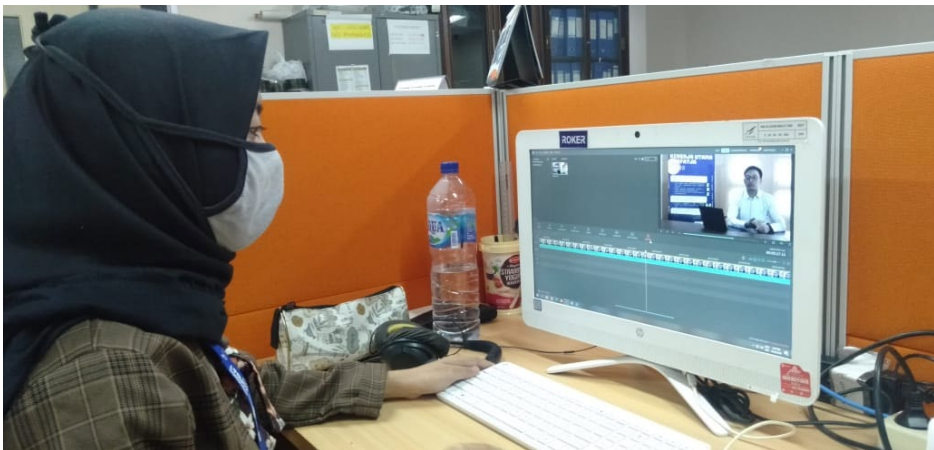


Lampiran 6: Sertifikat-Sertifikat yang Didapat Praktikan Ketika PKL

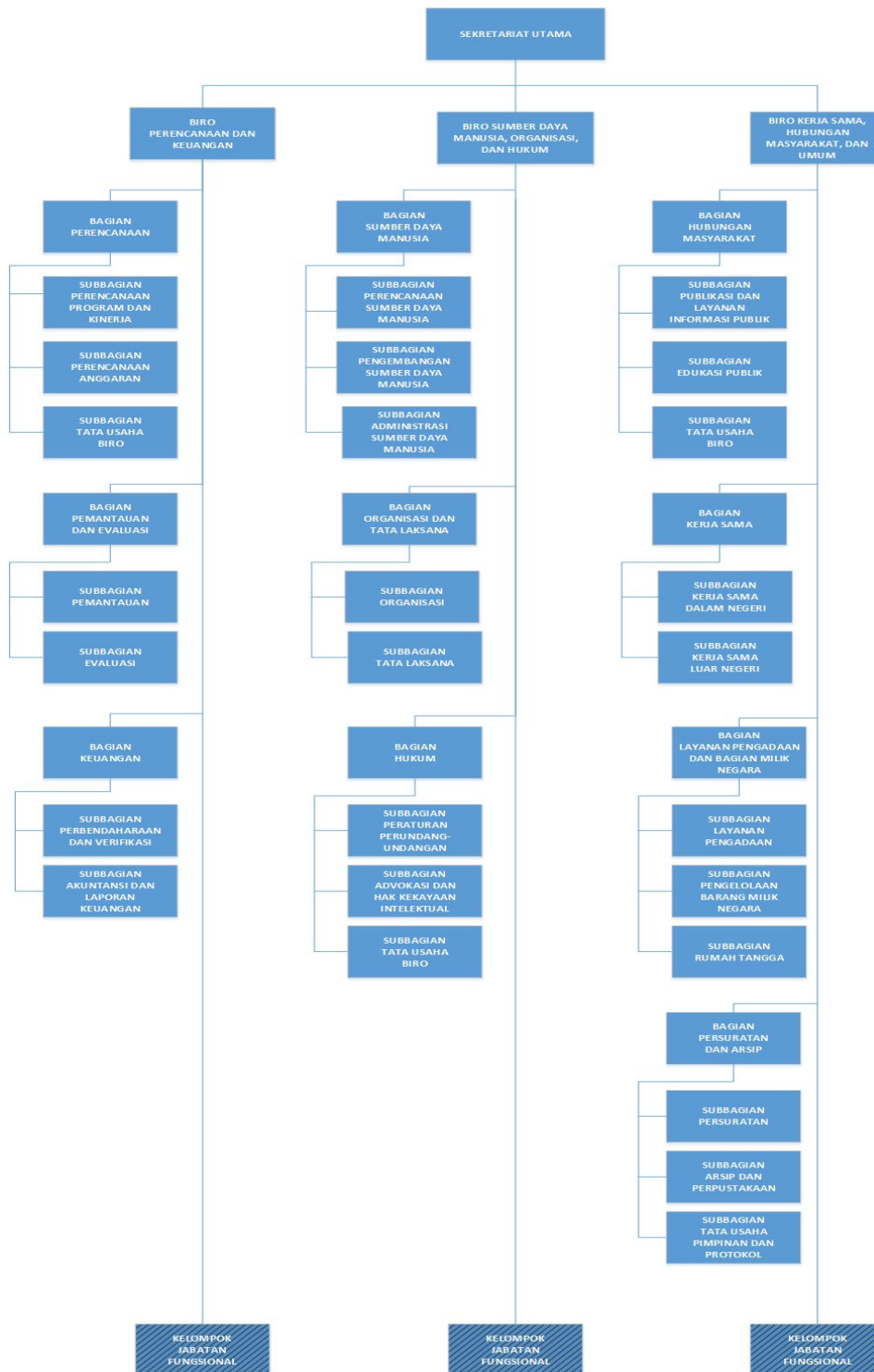




Lampiran 7: Praktikan Saat Melakukan PKL di LAPAN

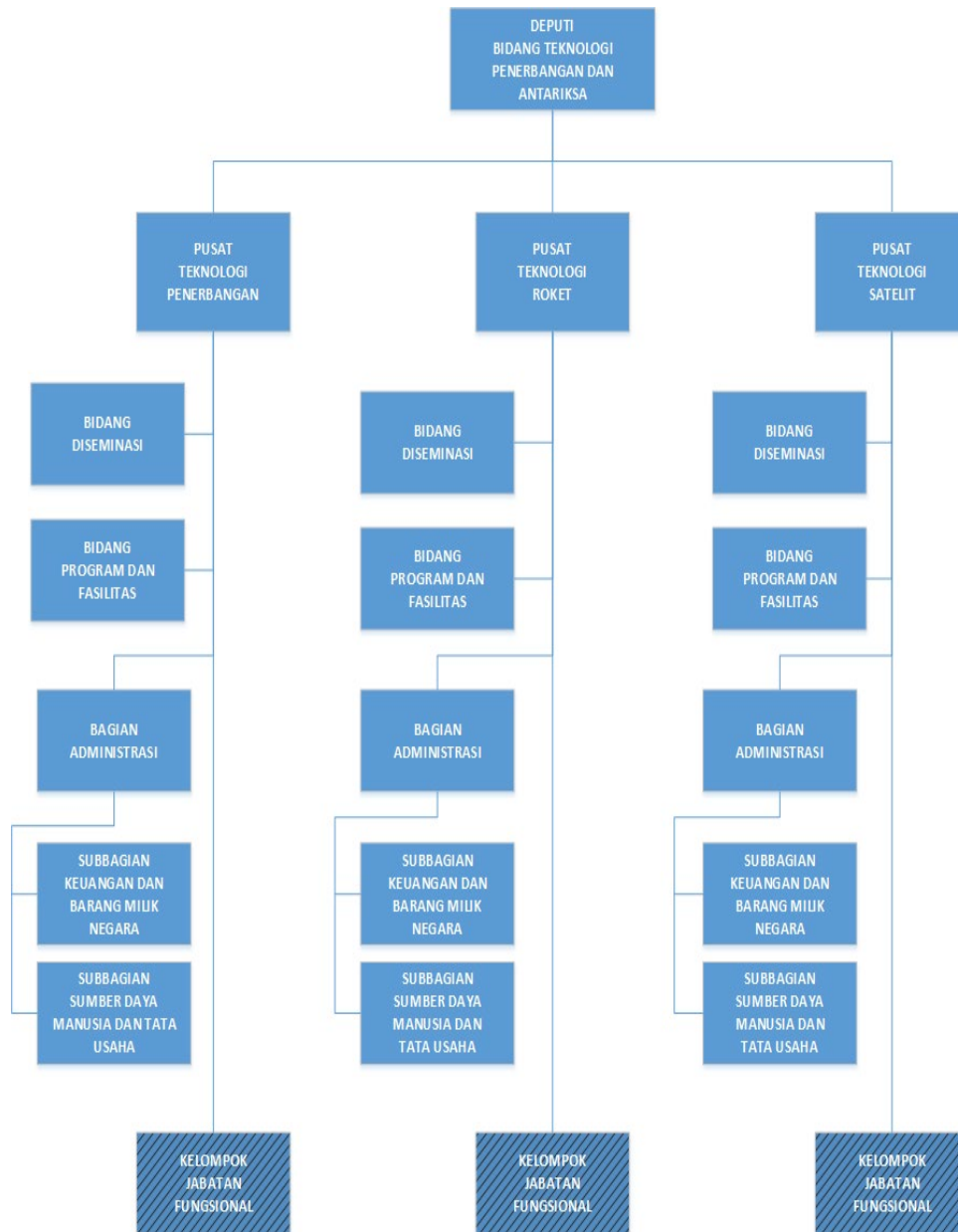


Lampiran 8: Struktur Organisasi Sekretariat Utama LAPAN



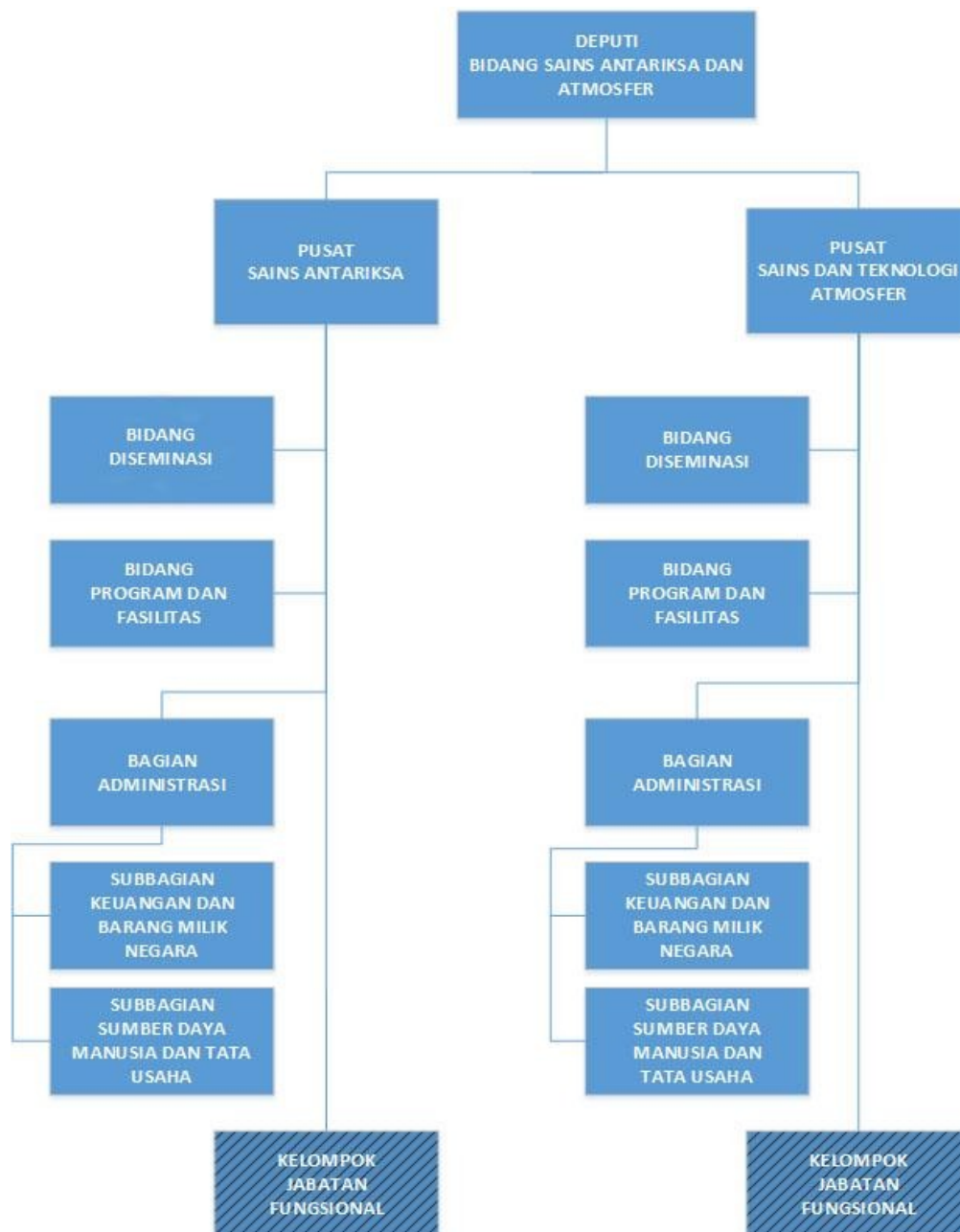
Sumber: Website LAPAN (www.lapan.go.id)

Lampiran 9: Struktur Organisasi Deputy Bidang Teknologi Penerbangan dan Antariksa LAPAN



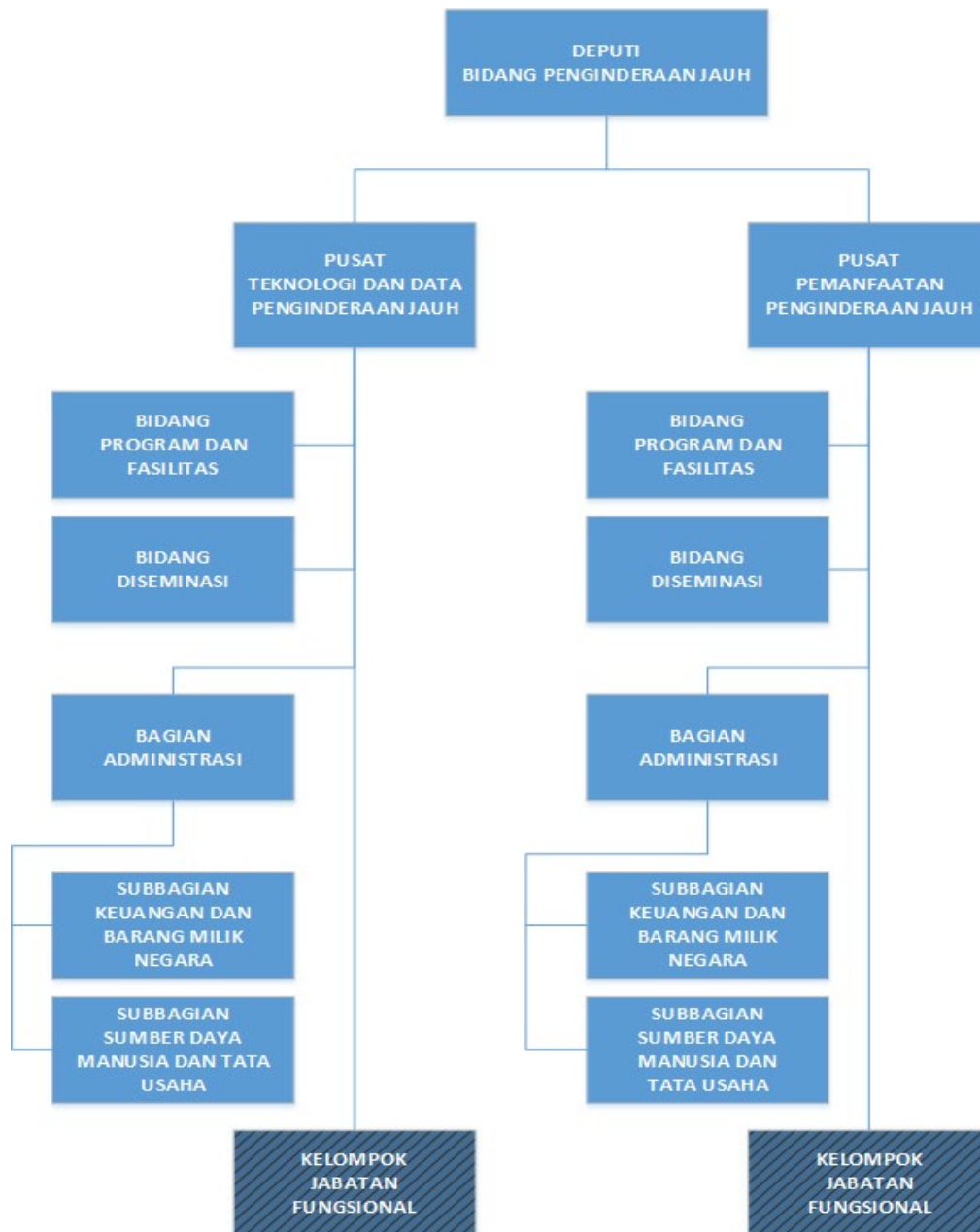
Sumber: Website LAPAN (www.lapan.go.id)

Lampiran 10: Struktur Organisasi Deputy Bidang Sains Antariksa dan Atmosfer LAPAN



Sumber: Website LAPAN (www.lapan.go.id)

Lampiran 11: Struktur Organisasi Deputy Bidang Penginderaan Jauh



Sumber: Website LAPAN (www.lapan.go.id)

Lampiran 12: Jadwal Pelaksanaan PKL

| No | Bulan Kegiatan | Juli | Agt | Sept | Okt | Nov | Des | Jan |
|-----|---|------|-----|------|-----|-----|-----|-----|
| 1. | Pendaftaran PKL | | | | | | | |
| 2. | Kontak dengan Instansi/ Perusahaan untuk Penempatan PKL | | | | | | | |
| 3. | Surat Permohonan PKL ke Instansi/ Perusahaan | | | | | | | |
| 4. | Surat Balasan ke Universitas Negeri Jakarta | | | | | | | |
| 5. | Pelaksanaan PKL | | | | | | | |
| 6. | Penulisan Laporan PKL | | | | | | | |
| 9. | Penyerahan Laporan PKL | | | | | | | |
| 10. | Koreksi Laporan PKL | | | | | | | |
| 11. | Penyerahan Koreksi Laporan | | | | | | | |
| 12. | Batas Akhir Penyerahan Laporan PKL | | | | | | | |
| 13. | Penutupan Program PKL & Pengumuman Nilai PKL | | | | | | | |

Lampiran 13: Rincian Kegiatan Harian Praktik Kerja Lapangan (PKL)

| Tanggal | Waktu | Kegiatan | PIC |
|-------------------------|----------------------|---|---------------------|
| Senin, 03 Agustus 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan tentang detil pekerjaan. 2. Pembuatan <i>press release</i> tentang LAPAN #MalamLangitGelap | Aurora Z. Hamada |
| Selasa, 04 Agustus 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan mengenai profil perusahaan dan sejarah organisasi. 2. Pencarian informasi tentang Komurindo-Kombat sebelum menjadi panitia Bincang Juara Komurindo-Kombat (BAJU-KOKO 2020) | Aurora Z. Hamada |
| Rabu, 05 Agustus 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat persiapan pelaksanaan acara BAJU-KOKO 2020 Seri 1 2. Gladi bersih BAJU-KOKO 2020 Seri 1 | Aurora Z. Hamada |
| Kamis, 06 Agustus 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi panitia pelaksanaan acara BAJU-KOKO 2020 seri 1 dan acara Talkshow IPTEK Penerbangan & Antariksa Bagi Indonesia Maju 2. Menjadi Co-host kedua acara tersebut 3. Mengabsen peserta kedua acara tersebut 4. Mendata peserta dan pemenang kuis kedua acara tersebut 5. Membuat berita acara BAJU-KOKO 2020 seri 1 6. Pengiriman Berita Acara ke Humas LAPAN untuk dipublikasikan | Aurora Z. Hamada |
| Jumat, 07 Agustus 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan rapat evaluasi acara BAJU-KOKO 2020 Seri 1 dan acara Talkshow IPTEK Penerbangan & Antariksa Bagi Indonesia Maju 2. Pemberian saran dan masukan untuk kedua acara tersebut 3. Pengiriman hadiah kepada pemenang kuis kedua acara tersebut | Aurora Z. Hamada |
| Sabtu, 08 Agustus 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 4. Membuat Berita Acara Talkshow IPTEK Penerbangan & Antariksa Bagi Indonesia Maju 5. Pengiriman Berita Acara ke Humas LAPAN untuk dipublikasikan | Aurora Z. Hamada |

| | | | |
|-------------------------|-------------------|--|------------------|
| Senin, 10 Agustus 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan narasi materi untuk podcast yang berjudul Raket Indonesia 2. Pengiriman materi ke pihak yang mendubbing | Aurora Z. Hamada |
| Selasa, 11 Agustus 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengeditan suara podcast yang berjudul Raket Indonesia 2. Mengatur kecepatan/ kelambatan suara 3. Mengatur tinggi/rendah nada suara | Aurora Z. Hamada |
| Rabu, 12 Agustus 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian <i>backsound music</i> yang tidak mengandung <i>copy right</i> dan cocok untuk dipadukan dengan suara dan tema podcast 2. Penambahan <i>backsound music</i> 3. Pengaturan volume dan transisi <i>backsound music</i> | Aurora Z. Hamada |
| Kamis, 13 Agustus 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengeditan video podcast 2. Pembuatan spektrum audio 3. Penambahan animasi | Aurora Z. Hamada |
| Jumat, 14 Agustus 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan <i>title</i> dan <i>sub title</i> 2. Penambahan spektrum audio 3. Pengiriman podcast ke Humas LAPAN untuk dipublikasikan | Aurora Z. Hamada |
| Selasa, 18 Agustus 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat persiapan pelaksanaan acara BAJU-KOKO 2020 Seri 2 2. Gladi bersih BAJU-KOKO 2020 Seri 2 | Aurora Z. Hamada |
| Rabu, 19 Agustus 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi panitia pelaksanaan acara BAJU-KOKO 2020 seri 2 2. Menjadi Co-host acara tersebut 3. Mengabsen peserta acara tersebut 4. Mendata peserta dan pemenang kuis acara tersebut 5. Membuat berita acara BAJU-KOKO 2020 seri 2 6. Pengiriman Berita Acara ke Humas LAPAN untuk dipublikasikan | Aurora Z. Hamada |
| Senin, 24 Agustus 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan narasi materi untuk podcast yang berjudul Bandar Antariksa Biak Berdasarkan Sudut Pandang Teknis 2. Pengiriman materi ke pihak yang mendubbing 3. Pengeditan suara podcast 4. Mengatur kecepatan/ kelambatan suara | Aurora Z. Hamada |

| | | | |
|---------------------------|-------------------|--|------------------|
| | | 5. Mengatur tinggi/rendah nada suara | |
| Selasa, 25 Agustus 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian <i>backsound music</i> yang tidak mengandung <i>copy right</i> dan cocok untuk dipadukan dengan suara dan tema podcast 2. Penambahan <i>backsound music</i> 3. Pengaturan volume dan transisi <i>backsound music</i> 4. Menjadi Stakeholder penerima layanan Humas LAPAN sebagai mahasiswi PKL di acara Forum Komunikasi Publik | Aurora Z. Hamada |
| Rabu, 26 Agustus 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengeditan video podcast 2. Pembuatan spektrum audio 3. Penambahan animasi 4. Penambahan <i>title</i> dan <i>sub title</i> 5. Penambahan spektrum audio 6. Pengiriman podcast ke Humas LAPAN untuk dipublikasikan | Aurora Z. Hamada |
| Kamis, 27 Agustus 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi panitia pelaksanaan acara Workshop Penulisan Ilmiah & Populer Kepustakawanan 2. Menjadi Co-host acara tersebut 3. Mengabsen peserta acara tersebut 4. Mendata peserta dan pemenang kuis acara tersebut 5. Membuat berita acara Workshop Penulisan Ilmiah & Populer Kepustakawanan 6. Pengiriman Berita Acara ke Humas LAPAN untuk dipublikasikan | Aurora Z. Hamada |
| Selasa, 01 September 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan rapat evaluasi acara Workshop Penulisan Ilmiah & Populer Kepustakawanan 2. Pemberian saran dan masukan untuk acara tersebut 3. Pengiriman hadiah kepada pemenang kuis acara tersebut | Aurora Z. Hamada |
| Rabu, 02 September 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat persiapan pelaksanaan acara BAJU-KOKO 2020 Seri 3 Gladi bersih BAJU-KOKO 2020 Seri 3 | Aurora Z. Hamada |
| Kamis, 03 September 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi panitia pelaksanaan acara BAJU-KOKO 2020 seri 3 2. Menjadi Co-host acara tersebut 3. Mengabsen peserta acara tersebut | Aurora Z. Hamada |

| | | | |
|---------------------------|-------------------|--|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 4. Mendata peserta dan pemenang kuis acara tersebut 5. Membuat berita acara BAJU-KOKO 2020 seri 3 6. Pengiriman Berita Acara ke Humas LAPAN untuk dipublikasikan | |
| Selasa, 08 September 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan rapat evaluasi acara BAJU-KOKO 2020 Seri 3 2. Pemberian saran dan masukan untuk kedua acara tersebut 3. Pengiriman hadiah kepada pemenang kuis kedua acara tersebut | Aurora Z. Hamada |
| Rabu, 09 September 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian data materi hasil litbang LAPAN di majalah buletin LAPAN untuk podcast LAPAN 2. Dubbing teks yang ada di video PPID LAPAN | Aurora Z. Hamada |
| Kamis, 10 September 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meliput acara Pelantikan Jabatan Pejabat Fungsional secara <i>offline</i> di Balai Pertemuan Dirgantara LAPAN 2. Membuat berita acara Pelantikan Jabatan Pejabat Fungsional LAPAN 3. Pengiriman Berita Acara ke Humas LAPAN untuk dipublikasikan 4. Mengedit Nota Dinas Rapat 11 September untuk Humas | Aurora Z. Hamada dan Bhintary Fauzya Putri |
| Jumat, 11 September 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan narasi materi untuk podcast yang berjudul Satelit LAPAN A-3 Berusia 4 Tahun di Orbit, IPB Jadi Pengguna Terbanyak 2. Pengiriman materi ke pihak yang mendubbing | Aurora Z. Hamada |
| Senin, 14 September 2020 | 08.0 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengeditan suara podcast yang berjudul Satelit LAPAN A-3 Berusia 4 Tahun di Orbit, IPB Jadi Pengguna Terbanyak 2. Mengatur kecepatan/ kelambatan suara 3. Mengatur tinggi/rendah nada suara | Aurora Z. Hamada |
| Selasa, 15 September 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian <i>backsound music</i> yang tidak mengandung <i>copy right</i> dan cocok untuk dipadukan dengan suara dan tema podcast 2. Penambahan & pengaturan volume <i>backsound music</i> | Aurora Z. Hamada |

| | | | |
|---------------------------|-------------------|--|------------------|
| | | 3. Pengaturan transisi <i>backsound music</i> | |
| Rabu, 16 September 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meliput acara <i>Web Based Seminar Kebijakan Penerbangan dan Antariksa 2020 Seri 1</i> secara <i>online</i> via aplikasi zoom 2. Membuat berita acara <i>Web Based Seminar Kebijakan Penerbangan dan Antariksa 2020 Seri 1</i> | Aurora Z. Hamada |
| Kamis, 17 September 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meliput acara <i>Web Based Seminar Kebijakan Penerbangan dan Antariksa 2020 Seri 2</i> secara <i>online</i> via aplikasi zoom 2. Membuat berita acara <i>Web Based Seminar Kebijakan Penerbangan dan Antariksa 2020 Seri 2</i> 3. Pengiriman Berita Acara <i>Web Based Seminar Kebijakan Penerbangan dan Antariksa 2020 Seri 1 dan Seri 2</i> ke Humas LAPAN untuk dipublikasikan | Aurora Z. Hamada |
| Jumat, 18 September 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengeditan video podcast yang berjudul <i>Satelit LAPAN A-3 Berusia 4 Tahun di Orbit, IPB Jadi Pengguna Terbanyak</i> 2. Pembuatan spektrum audio 3. Penambahan animasi | Aurora Z. Hamada |
| Senin, 21 September 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan <i>title</i> dan <i>sub title</i> video podcast yang berjudul <i>Satelit LAPAN A-3 Berusia 4 Tahun di Orbit, IPB Jadi Pengguna Terbanyak</i> 2. Penambahan spektrum audio 3. Pengiriman podcast ke Humas LAPAN untuk dipublikasikan | Aurora Z. Hamada |
| Selasa, 22 September 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meliput acara pembelajaran secara daring kelas X rumpun IPS SMAN 3 Sumedang dengan tema "Dampak Karantina Wilayah Terhadap Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan secara <i>online</i> via aplikasi zoom 2. Membuat berita acara pembelajaran secara daring kelas X rumpun IPS SMAN 3 Sumedang dengan tema "Dampak Karantina Wilayah Terhadap Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan | Aurora Z. Hamada |

| | | | |
|---------------------------|-------------------|--|-----------------------|
| Rabu, 23 September 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari data dan informasi mengenai Humas LAPAN 2. Menentukan judul yang menarik dan informatif untuk artikel yang akan dibuat 3. Membuat kerangka dan ide pokok dari setiap paragraf | Aurora Z. Hamada |
| Kamis, 24 September 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun data dan informasi yang ditemukan 2. Mengembangkan ide pokok 3. Membuat artikel untuk majalah buletin LAPAN yang berjudul “Peran Humas LAPAN Sebagai Fasilitator Komunikasi Publik di Era Revolusi Digital 4.0” | Aurora Z. Hamada |
| Senin, 28 September 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan animasi dan gambar 2. Pengeditan artikel 3. Pengecekan Bahasa sesuai KBBI, Istilah, dll 4. Penulisan kalimat harus sesuai dengan EYD 5. Pengiriman Artikel untuk diseleksi pihak Humas agar bisa dipublikasikan | Aurora Z. Hamada |
| Selasa, 29 September 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan materi berupa video presentasi dari peneliti LAPAN yang menjelaskan tentang Peran Penginderaan Jauh dalam Mitigasi Bencana Tsunami 2. Praktikan memahami isi materi 3. Pengeditan video presentasi | Aurora Z. Hamada |
| Rabu, 30 September 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengeditan suara peneliti LAPAN 2. Mengatur kecepatan/ kelambatan suara 3. Mengatur tinggi/rendah nada suara 4. Pencarian data berupa gambar dan video terkait tentang judul video yang akan diedit yaitu Peran Penginderaan Jauh dalam Mitigasi Bencana Tsunami | Aurora Z. Hamada |
| Kamis, 01 Oktober 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meliput acara Upacara Hari Kesaktian Pancasila secara <i>online</i> via aplikasi youtube 2. Membuat berita acara Indonesia Maju Berlandaskan Pancasila 3. Pengiriman Berita Acara ke Humas LAPAN untuk dipublikasikan | Aurora Z. Hamada |
| Selasa, 06 Oktober 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Nota Dinas Undangan Rapat Redaksi 2. Mengedit Nota Dinas Undangan Rapat Redaksi | Bhintary Fauzya Putri |
| Kamis, 08 Oktober 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meliput acara <i>The 1st Kibo-Robot Programming Challenge “The Final Round”</i> secara <i>online</i> via aplikasi youtube 2. Membuat berita acara <i>The 1st Kibo-Robot</i> | Aurora Z. Hamada |

| | | | |
|------------------------|-------------------|--|------------------|
| | | <p><i>Programming Challenge “The Final Round”</i></p> <p>3. Pengiriman Berita Acara ke Humas LAPAN untuk dipublikasikan</p> | |
| Rabu, 14 Oktober 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meliput acara FGD Sains Atmosfer Seputar Teknologi, Lingkungan, dan Iklim Terkini Seri 5 (SATELIT#5) secara <i>online</i> via aplikasi zoom 2. Membuat berita acara Strategi Menghadapi Indonesia Emas (2045) Berdasarkan Tinjauan Perubahan Iklim 3. Pengiriman Berita Acara ke Humas LAPAN untuk dipublikasikan | Aurora Z. Hamada |
| Kamis, 15 Oktober 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian <i>backsound music</i> yang tidak mengandung <i>copy right</i> dan cocok untuk dipadukan dengan video dan animasi yang ada di dalam video Peran Penginderaan Jauh dalam Mitigasi Bencana Tsunami 2. Penambahan & pengaturan volume <i>backsound music</i> 3. Penambahan animasi, gambar, dan video | Aurora Z. Hamada |
| Sabtu, 17 Oktober 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meliput acara Webinar Perayaan Cinta Atmosfer dan Lingkungan 2020 secara <i>online</i> via aplikasi zoom 2. Membuat berita acara Paracita Atmaloka 2020 3. Pengiriman Berita Acara ke Humas LAPAN untuk dipublikasikan | Aurora Z. Hamada |
| Jumat, 23 Oktober 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan <i>title</i> dan <i>sub title</i> video LAPAN yang berjudul Peran Penginderaan Jauh Dalam Mitigasi Bencana Tsunami 2. Pengaturan efek dan transisi pada animasi, gambar, video, serta <i>backsound music</i> 3. Pengiriman video ke Humas LAPAN untuk dipublikasikan | Aurora Z. Hamada |
| Senin, 26 Oktober 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meliput acara KOLOKIUM PSTA LAPAN secara <i>online</i> via aplikasi zoom 2. Membuat berita acara KOLOKIUM PSTA LAPAN 2020 3. Pengiriman Berita Acara ke Humas LAPAN untuk dipublikasikan | Aurora Z. Hamada |

| | | | |
|----------------------------|----------------------|--|-----------------------------|
| Selasa, 27 Oktober 2020 | 08.00 - 16.00 WIB | 1. Mengedit Nota Dinas Und Virtual Expo 2. Mengedit Nota Dinas Rapat Koordinasi Lanjutan Pameran Virtual | Bhintary Fauzya Putri |
|----------------------------|----------------------|--|-----------------------------|